

**KAJIAN KEBIJAKAN DIVIDEN DI INDONESIA DITINJAU
DARI PERSPEKTIF CEO *OVERCONFIDENCE***

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh :

**LULUK FARIDA
NIM. 19.52.21.304**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAN ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

**KAJIAN KEBIJAKAN DIVIDEN DI INDONESIA DITINJAU DARI
PERSPEKTIF CEO *OVERCONFIDENCE***

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh :

LULUK FARIDA

NIM. 19.52.21.304

Sukoharjo, 24 Mei 2023

Disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing Skripsi



Fitri Laela Wijayati, SE., M. Si.
NIP. 19860625 201403 2 001

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : LULUK FARIDA
NIM : 19.52.21.304
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “KAJIAN KEBIJAKAN DIVIDEN DI INDONESIA DITINJAU DARI PERSPEKTIF CEO *OVERCONFIDENCE*”. Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 24 Mei 2023



Luluk Farida

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : LULUK FARIDA
NIM : 19.52.21.304
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “KAJIAN KEBIJAKAN DIVIDEN DI INDONESIA DITINJAU DARI PERSPEKTIF CEO *OVERCONFIDENCE*”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari www.idx.co.id . Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 24 Mei 2023



Luluk Farida

Fitri Laela Wijayati, SE., M. Si.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Luluk Farida

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara LULUK FARIDA NIM: 19.52.21.304 yang berjudul:
"KAJIAN KEBIJAKAN DIVIDEN DI INDONESIA DITINJAU DARI PERSPEKTIF CEO *OVERCONFIDENCE*".

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 24 Mei 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Fitri Laela Wijayati, SE., M. Si.
NIP. 19860625 201403 2 001

PENGESAHAN

**KAJIAN KEBIJAKAN DIVIDEN DI INDONESIA DITINJAU DARI
PERSPEKTIF CEO OVERCONFIDENCE**

Oleh :

LULUK FARIDA
NIM. 19.52.21.304

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Senin tanggal 05 Juni 2023 M / 16 Dzulqa'dah 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :


Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Sayekti Endah Retno Meilani, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19830523 201403 2 001



Penguji II
Helti Nur Aisyiah, M.Si
NIK. 19900607 201701 2 133



Penguji III
Fahri Ali Ahzar, M.Si
NIK. 19910513 201701 1 124



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Sebaik-baik orang ialah yang bermanfaat untuk orang lain”

“Orang yang pesimis selalu melihat kesulitan di setiap kesempatan. Tetapi orang yang optimis selalu melihat kesempatan dalam setiap kesulitan”

(Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Kupersembahkan karyaku ini untuk :

Bapakku Sunarto dan ibukku Kamiyati tersayang, terimakasih untuk segala doa,
perhatian, kasih sayang, dan dukungan yang tiada henti

Kakakku Siti Mari'ah dan Adikku Muhammad Nur Akrom yang selalu
memberikan doa, perhatian, motivasi dan semangat

Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan warna dalam kehidupan penulis

Teman-teman Akuntansi Syariah 2019

Almameter tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “KAJIAN KEBIJAKAN DIVIDEN DI INDONESIA DITINJAU DARI PERSPEKTIF CEO *OVERCONFIDENCE*”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.
4. Fitri Laela Wijayati, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
5. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya dalam

menyelesaikan skripsi.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapakku Sunarto dan ibuku Kamiyati tersayang, terimakasih untuk segala doa, perhatian, kasih sayang, dan dukungannya yang tiada henti.
8. Kakakku Siti Mari'ah dan Adikku Muhammad Nur Akrom yang selalu mendoakan, memotivasi, dan memberikan semangat
9. Sahabatku dan teman-teman Akuntansi Syariah 2019 yang telah memberikan kecerahan dan arahan selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
10. Semua pihak yang mendoakan, selalu memberi dukungan dan tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berjasa dan membantu baik moril maupun spiritnya dalam penyusunan skripsi ini.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 24 Mei 2023

Luluk Farida

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of CEO overconfidence on dividend policy. This study analyzes manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021.

The data used is secondary data from the company's annual financial reports. The population in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The sampling technique used was purposive sampling technique, the final sample was obtained as many as 65 companies. The analysis technique used is panel data regression analysis using the Eviews 10 program.

The results show that CEO overconfidence has no effect on the dividend payout ratio and dividend yield.

Keywords: dividend payout ratio, dividend yield, CEO over confidence, company size, revenue growth, company age, leverage.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CEO *overconfidence* terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini menganalisis perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.

Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* diperoleh sampel akhir sebanyak 65 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan program Eviews 10.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CEO *overconfidence* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* dan *dividend yield*.

Kata kunci : *dividend payout ratio*, *dividend yield*, CEO *overconfidence*, ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan, umur perusahaan, *leverage*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Batasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah.....	12
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	13
1.7 Jadwal Penelitian	14
1.8 Sistematika Penulisan Skripsi.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16

2.1 Kajian Teori.....	16
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	16
2.1.2 <i>Upper Echelons Theory</i>	19
2.1.3 Kebijakan Dividen	23
2.1.4 CEO <i>Overconfidence</i>	29
2.2 Penelitian Yang Relevan	34
2.3 Kerangka Berpikir	38
2.4 Perumusan Hipotesis	40
2.4.1 Pengaruh CEO <i>Overconfidence</i> Terhadap Kebijakan Dividen	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian	42
3.2 Jenis Penelitian	42
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	42
3.3.1 Populasi	42
3.3.2 Sampel	43
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	43
3.4 Data dan Sumber Data.....	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data	45
3.6 Variabel Penelitian	45
3.7 Definisi Operasional Variabel	46
3.8 Teknik Analisis Data	49
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	49
3.8.2 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	50
3.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	51

3.8.4 Uji Asumsi Klasik	52
3.8.5 Analisis Model Regresi Data Panel	53
3.8.6 Uji Hipotesis	54
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Gambaran Umum Penelitian	56
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data	57
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	57
4.2.2 Estimasi Model Regresi Data Panel	61
4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	65
4.2.4 Uji Asumsi Klasik	69
4.2.5 Hasil Analisis Uji Regresi Data Panel.....	75
4.2.6 Uji Hipotesis	77
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data.....	83
4.3.1 Pengaruh CEO <i>Overconfidence</i> Terhadap Kebijakan Dividen	83
BAB V PENUTUP.....	86
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Keterbatasan Penelitian	86
5.3 Saran-saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Proses Penentuan Jumlah Sampel dan Data Observasi.....	43
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	46
Tabel 4.1 Sampel yang Digunakan	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.3 Distribusi Variabel Dummy	59
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Common Effect</i> (Model 1)	62
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Common Effect</i> (Model 2)	62
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Fixed Effect</i> (Model 1).....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Fixed Effect</i> (Model 2).....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Random Effect</i> (Model 1)	64
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Random Effect</i> (Model 2).....	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Chow (Model 1)	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Chow (Model 2)	66
Tabel 4.12 Hasil Uji Hausman (Model 1).....	67
Tabel 4.13 Hasil Uji Hausman (Model 2).....	67
Tabel 4.14 Hasil Uji Lagrange Multiplier (Model 1).....	68
Tabel 4.15 Hasil Uji Lagrange Multiplier (Model 1).....	68
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas (Model 1 sebelum di <i>outlier</i>).....	69
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas (Model 1 setelah di <i>outlier</i>)	70
Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas (Model 2)	71
Tabel 4.19 Hasil Uji Autokorelasi (Model 1)	72

Tabel 4.20 Hasil Uji Autokorelasi (Model 2)	72
Tabel 4.21 Hasil Uji Multikolinieritas (Model 1 dan Model 2)	73
Tabel 4.22 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Model 1)	74
Tabel 4.23 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Model 2)	74
Tabel 4.24 Hasil Uji Regresi Random <i>Effect</i> (Model 1)	75
Tabel 4.25 Hasil Uji Regresi Random <i>Effect</i> (Model 2)	76
Tabel 4.26 Hasil Uji Koefisien Determinan (Model 1)	78
Tabel 4.27 Hasil Uji Koefisien Determinan (Model 2)	78
Tabel 4.28 Hasil Uji F (Model 1)	79
Tabel 4.29 Hasil Uji F (Model 2)	79
Tabel 4.30 Hasil Uji T (Model 1)	80
Tabel 4.31 Hasil Uji T (Model 2)	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pembagian Dividen Perusahaan Manufaktur	3
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian	99
Lampiran 2 : Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	100
Lampiran 3 : Data Mentah Variabel Kebijakan Dividen	102
Lampiran 4 : Data Mentah Variabel CEO <i>Overconfidence</i>	126
Lampiran 5 : Data Mentah Variabel Ukuran Perusahaan	171
Lampiran 6 : Data Mentah Variabel Pertumbuhan Pendapatan.....	178
Lampiran 7 : Data Mentah Variabel Umur Perusahaan	185
Lampiran 8 : Data Mentah Variabel <i>Leverage</i>	187
Lampiran 9 : Variabel Independen, Variabel Kontrol, Variabel Dependen	194
Lampiran 10 : Hasil Uji Statistik Deskriptif	206
Lampiran 11 : Hasil Uji <i>Common Effect</i> (Model 1).....	207
Lampiran 12 : Hasil Uji <i>Common Effect</i> (Model 2).....	208
Lampiran 13 : Hasil Uji <i>Fixed Effect</i> (Model 1)	209
Lampiran 14 : Hasil Uji <i>Fixed Effect</i> (Model 2)	210
Lampiran 15 : Hasil Uji <i>Random Effect</i> (Model 1).....	211
Lampiran 16 : Hasil Uji <i>Random Effect</i> (Model 2).....	212
Lampiran 17 : Hasil Uji Chow (Model 1).....	213
Lampiran 18 : Hasil Uji Chow (Model 2).....	214
Lampiran 19 : Hasil Uji Hausman (Model 1)	215
Lampiran 20 : Hasil Uji Hausman (Model 2)	215
Lampiran 21 : Hasil Uji Lagrange Multiplier (Model 1)	216
Lampiran 22 : Hasil Uji Lagrange Multiplier (Model 2)	216

Lampiran 23 : Hasil Uji Normalitas (Model 1).....	217
Lampiran 24 : Hasil Uji Normalitas (Model 2).....	217
Lampiran 25 : Hasil Uji Autokorelasi (Model 1).....	218
Lampiran 26 : Hasil Uji Autokorelasi (Model 2).....	219
Lampiran 27 : Hasil Uji Multikolinieritas (Model 1).....	219
Lampiran 28 : Hasil Uji Multikolinieritas (Model 2).....	220
Lampiran 29 : Hasil Uji Heteroskedastisitas (Model 1).....	220
Lampiran 30 : Hasil Uji Heteroskedastisitas (Model 2).....	221
Lampiran 31 : Hasil Uji Koefisien Determinan (Model 1)	221
Lampiran 32 : Hasil Uji Koefisien Determinan (Model 2)	222
Lampiran 33 : Hasil Uji F (Model 1)	222
Lampiran 34 : Hasil Uji F (Model 2)	222
Lampiran 35 : Hasil Uji T (Model 1)	222
Lampiran 36 : Hasil Uji T (Model 2)	223
Lampiran 37 : Daftar Riwayat Hidup.....	224
Lampiran 38 : Cek Plagiarisme.....	225

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan usaha kian beranjak intensif beserta situasi bisnis modern yang semakin kompleks di Indonesia menuntut pelaku usaha untuk lebih selektif dalam mencapai kestabilan dan kelanjutan tumbuh perusahaan serta dalam membuat ketentuan berinvestasi (Agustina, 2016). Kemajuan perdagangan akan semakin berkembang mensyaratkan manajemen perseroan buat bergerak kian cepat dan tepat (Hardi & Andestiana, 2018).

Investor akan selalu menjumpai beraneka macam masalah dan konsekuensi yang tidak dapat diprediksi dalam aktivitas investor perusahaan yang tidak konsisten. Maka dari itu, investor membutuhkan berbagai keterangan, antara lain keterangan tentang kemampuan finansial perusahaan yang tampak dalam laporan keuangan perusahaan, serta keterangan pendukung lainnya, semacam kondisi perdagangan dan politik suatu negara (Agustina, 2016).

Pengumuman dividen mengandung penjelasan yang sangat bermanfaat untuk investor dalam memperkirakan prospek masa depan perusahaan (Muhayatsyah & Sjafrudin, 2018). Ketika investor tidak memiliki informasi yang lengkap tentang suatu perusahaan, seperti pelaporan keuangan yang tidak jelas, mereka mencari informasi tambahan tentang tindakan yang diambil perusahaan, salah satunya melalui kebijakan dividennya (Damayanti et al., 2017).

Investor dapat menganalisis perilaku manajer untuk membuat keputusan membeli atau menjual saham, menawar tinggi saat dividen positif, atau menjual

saham saat diharapkan tidak ada dividen (Simanjuntak, 2021). Karena itu, manajer tahu bahwa pemegang saham menganggap pengumuman dividen sebagai berita baik atau buruk (Shella et al., 2020).

Besarnya dividen yang dibayarkan perusahaan kepada investor sangat esensial, sebab melekat berapa profit yang tersisa untuk meningkatkan aktiva perusahaan (Agustina, 2016). Kebijakan pembagian keuntungan berdampak luar biasa bagi investor dan perusahaan. Besarnya dividen yang didistribusikan oleh perusahaan terpaut pada kebijakan perusahaan dan karenanya membutuhkan perhatian manajemen (Suherman et al., 2015).

Dividend policy adalah suatu bentuk peraturan yang memungkinkan perusahaan untuk menetapkan berapa banyak profit perusahaan yang dibayarkan untuk investor berdasarkan jumlah saham yang mereka miliki (Senata, 2016). Meskipun perusahaan sanggup mempersempit tanggungan terhadap investor melewati pembagian dividen, perusahaan perlu memikirkan separuh biaya yang diperlukan untuk peningkatan perusahaan (Shella et al., 2020).

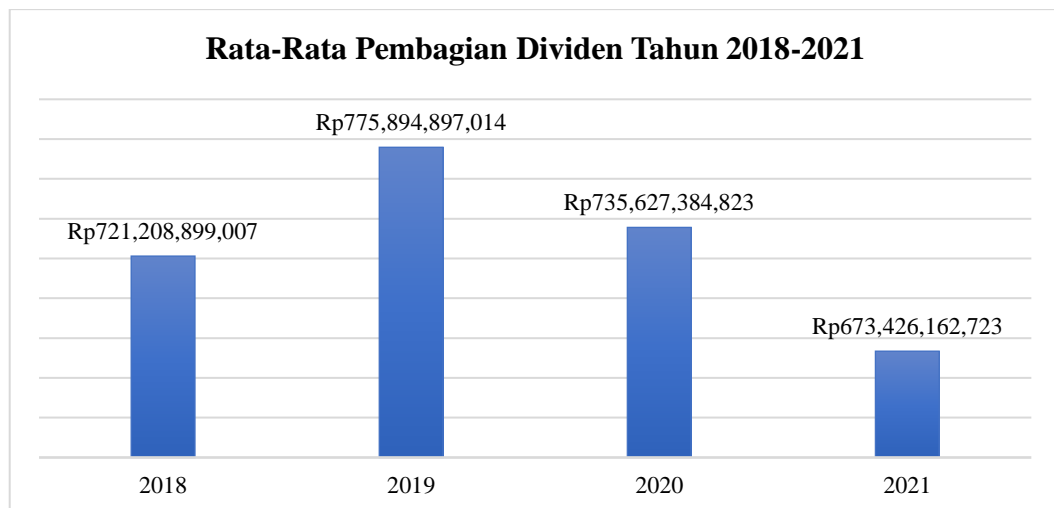
Pengesahan kebijakan dividen menakluki taraf keyakinan investor terhadap perusahaan sehubungan dengan hasil perusahaan dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Tindangen et al., 2014). *Dividend policy* menentukan total profit (dividen) yang didistribusikan pada pemegang andil serta sisa pembagian profit ditahan perusahaan. Semakin tinggi laba ditahan, semakin rendah pembagian laba kepada pemegang saham (Novita, 2016).

Dividen merupakan bagian penting dari suatu perusahaan karena besarnya dividen dipandang sebagai cerminan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

laba di masa yang akan datang. Peningkatan dividen sering kali berarti bahwa manajemen memperkirakan pendapatan akan meningkat di tahun-tahun mendatang, sedangkan pemotongan dividen berarti prospek perusahaan memburuk (Martini et al., 2022).

Di dalam perusahaan, kebijakan dividen masih menjadi masalah yang kompleks, karena banyak pihak dengan berbagai kepentingan yang terlibat, seperti pemegang saham, manajer, kreditur, dan pihak luar. Bagi pemegang saham, membayar dividen adalah ukuran kesejahteraan. Investor senang ketika perusahaan membayar dividen secara teratur, tetapi investor juga berpikir dua kali jika perusahaan secara teratur membayar dividen yang besar (Hardi & Andestiana, 2018).

Gambar 1.1
Pembagian Dividen di Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2021



Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan fenomena Gambar 1.1, tampak bahwasanya rata-rata pembagian dividen pada perusahaan manufaktur mengalami penurunan mulai tahun

2020-2021. Untuk tahun 2020, rata-rata pembagian dividen hanya sebesar Rp735.627.384.823, sedangkan di tahun 2021 turun menjadi Rp673.426.162.723. Rata-rata pembagian dividen perusahaan tersebut meningkat menjadi Rp775.894.897.014 pada tahun 2019 saja.

Selain itu, Bursa Efek Indonesia, CNBC Indonesia, Kontan.co.id, Investor.id dan IDN Financials melaporkan bahwa beberapa emiten mengalami penurunan pembayaran dividen sebesar 20-32% dari tahun ke tahun (Investing.com, 2021). Secara spesifik, emiten tersebut adalah industri ubin, kaca, dan porselen PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) yang membagikan dividen sebesar Rp117 miliar pada tahun buku 2018 (Bisnis.com). Pada tahun 2020, ARNA mampu membagikan dividen sebesar Rp215,53 miliar, yaitu sekitar 75% dari laba bersih tahun buku 2019 (idnfinancials.com, 2019).

ARNA juga mendistribusikan dividen sebesar Rp217,67 miliar atau sekitar 67% dari net profit tahun buku 2020. Rudi Sujanto menyatakan hasil net profit dapat digapai melalui keuntungan yang melonjak dari 10,02% jadi 14,6% sebab didukung oleh sejumlah faktor yaitu penggunaan bahan dasar dan kekuatan yang lebih berguna, kenaikan total customer, serta kebijakan pengurangan harga gas bagi industri keramik dari government (Kontan.co.id, 2020). Pada tahun buku 2021 ARNA juga menebar dividen tunai sebesar Rp327,20 miliar, pada tahun tersebut pembagian dividen yang dibagikan lebih tinggi dari tahun sebelumnya (Investor.id, 2021).

FASW pembuat kertas pada merek Fajar Paper, turun 16,8% jadi Rp8,27 triliun dari Rp9,94 triliun tahun lalu. Kemudian, net profit FASW justru merosot

tajam, turun 31,06% yoy jadi Rp968,83 miliar dari sebelumnya Rp1,4 triliun. Tahun ini, saham FASW turun 8,44 persen menjadi Rp7.050 per saham. FASW pada tahun buku 2019 membagikan dividen sebesar Rp455,93 miliar atau sekitar 47,06% dari laba bersih (Kontan.co.id, 2019). FASW juga membagikan dividen sebesar Rp294,8 miliar dari tahun buku 2021 (Investor.id, 2021).

JPFA perusahaan pakan ternak, peternakan unggas, peternakan unggas dan akuakultur, melaporkan penurunan laba bersih *year on year* sebesar 18,58%, awalnya Rp2,17 triliun di tahun 2018 jadi Rp1,77 triliun di tahun 2019. Secara ytd, saham JPFA turun sampai 39,09%. JPFA pada tahun buku 2018 total dividen yang dibagikan sebesar Rp1,17 triliun atau sekitar 53,92% dari laba bersih (Investing.com, 2019). Sedangkan pada tahun buku 2020 membagikan dividen sebesar Rp469,06 miliar atau sekitar 51% dari total net profit. Selain itu, pada tahun buku 2021 JPFA membagikan dividen sebesar Rp703,59 miliar dari laba bersih tahun 2021 (Kontan.co.id, 2021).

Emiten industri semen SMCB mendistribusikan *cash dividend* sebanyak Rp24,95 miliar, sekitar 5% dari total laba bersih tahun buku 2019 (cnbcindonesia.com, 2019). Pada tahun buku berikutnya juga membagikan dividen sebesar Rp195,29 miliar atau sekitar 30% dari total laba bersihnya Rp650,987 miliar, sisanya 70% digunakan untuk mendanai kegiatan operasional. Sedangkan pada tahun buku 2021 SMCB membagikan dividen tunai sebesar Rp216,27 miliar (Kontan.co.id, 2021).

SMGR perusahaan manufaktur semen BUMN, yang laba bersihnya turun 22,31% per tahun dari Rp3,08 triliun pada 2018 jadi Rp2,39 triliun pada 2019. Pada

tahun buku 2018 SMGR mendistribusikan dividen sebanyak Rp1,23 triliun atau 40% dari total profit (cnbcindonesia.com, 2018). Tahun berikutnya, di tahun buku 2019 SMGR mendistribusikan dividen sebanyak Rp239,21 miliar atau 10% dari net profit. Pada tahun buku 2020 SMGR juga mendistribusikan dividen sebanyak Rp1,12 triliun atau 40% dari total laba bersih (Kontan.co.id, 2020). Sedangkan pada tahun buku 2021 SMGR cuma mendistribusikan dividen sebanyak Rp1,02 triliun atau sekitar 50,66% dari total laba bersih, sisa labanya digunakan sebagai cadangan (Investing.com, 2021).

Pada tahun 2019, WSBP anak usaha PT Waskita Karya Tbk menyatakan keanjlokkan keuntungan sebesar 6,66% yoy dari Rp8 triliun jadi Rp7,47 triliun dan penurunan net profit WSBP dibukukan dengan revisi yaitu 26,94% yoy jadi Rp806,15 miliar. Menurut *year to date*, saham WSBP turun dari 57,57% menjadi Rp129 per saham. Pada tahun buku 2018 WSBP mengalokasikan 50% dari net profit dijadikan dividen, total laba bersihnya sebesar Rp1,1 triliun dan dividen yang dibagikan sebesar Rp551 miliar. Pada tahun tersebut alokasi dividen dari laba WSBP turun sebesar 25% (Kontan.co.id, 2018).

Direktur Utama WSBP Jarot Subana mengatakan bahwa penurunan presentase alokasi tersebut disebabkan karena perusahaan masih membutuhkan sejumlah modal cadangan untuk tahun 2019, melihat kebutuhan perusahaan WSBP mengalokasikan 5% dari sisa laba untuk dicadangkan sebagai modal dan 45% atau sekitar Rp496 miliar akan ditahan. WSBP juga membagikan dividen sebesar Rp201,52 miliar atau sekitar 25% dari total net profit tahun buku 2019.

WTON anak usaha WIKA membagikan dividen sebanyak Rp145,92 miliar atau 30% dari total laba bersih tahun buku 2018, dan WTON juga membagikan dividen tahun buku 2019 sebanyak Rp128,1 miliar atau 25% dari net profit (Investor.id, 2019). Sedangkan perseroan hanya membagikan dividen sebesar Rp25,62 miliar pada tahun 2020, atau 20% dari laba bersih. Perseroan juga akan mendistribusikan dividen sebanyak Rp16,55 miliar atau 20% dari net profit sebesar Rp82,9 miliar pada tahun berikutnya untuk tahun yang berakhir tahun 2021 (Kontan.co.id, 2021).

Alferd menjelaskan bahwasanya investor dapat melihat emiten yang membagikan dividen dan berapa besaran *dividend payout ratio*. Emiten-emiten yang teratur mendistribusikan dividen, menunjukkan indikator positif bagi perusahaan. Alferd juga mengatakan bahwa emiten yang membagikan dividen itu memiliki likuiditas dan kekuatan pendanaan yang baik. Pada umumnya dividen merupakan realisasi dari laba, maka emiten yang membagikan dividen adalah emiten yang bisa merealisasikan laba (Investing.com, 2020).

Praktisi Pasar Modal Sunar Susanto menjelaskan untuk perusahaan yang rutin membagikan dividen setiap tahunnya, pada umumnya lebih disukai oleh investor (Investor.id, 2020). Sunar Susanto menyarankan bagi investor untuk mencermati perusahaan yang teratur mendistribusikan dividen. Pertama, disarankan untuk memilih perusahaan yang rutin membagikan dividen setidaknya tiga tahun terakhir. Kedua, memilih perusahaan yang *Dividen Yield*-nya tinggi. Ketiga, memastikan sudah membeli sahamnya jauh hari atau minimal 3 bulan sebelum pengumuman RUPS untuk pembagian dividen (Investing.com, 2021).

Perusahaan yang membayar dividen tinggi kepada investor meningkatkan kepercayaan investor. Investor umumnya menginginkan kepastian hasil investasi dan ingin meminimalkan ketidakpastian investasi yang mereka ajukan (Oktavia, 2019). Dividen yang tinggi menarik investor dan dapat meningkatkan perusahaan. Tingginya nilai saham menciptakan permintaan yang semakin banyak, sehingga nilai saham terus meningkat lebih cepat dari nilai yang tertera pada neraca perusahaan (Shella et al., 2020).

Kebijakan pembayaran dividen tidak hanya bergantung pada kebijakan dan strategi pengembangan perusahaan tetapi juga kepercayaan diri CEO (Deshmukh et al., 2013). CEO berhak mengatur administrasi menurut keinginan dan harapan yang disepakati dalam rencana awal dan menurut cara kerja yang dianggap tepat (Nurchayani & Rahmawati, 2020). Dalam menjalankan tugasnya, CEO membuat ketetapan yang didampaki antara lain karakteristik yang dianggap sebagai keunggulan kompetitif CEO (Salehi & Moghadam, 2019).

Direktur utama bergantung pada karakteristik CEO dalam menjalankan tugasnya untuk mengendalikan manajemen dan melindungi kepentingan pemegang saham dan meningkatkan efisiensi perusahaan. CEO menunjukkan beberapa karakteristik termasuk keterampilan CEO, perspektif CEO, jenis kelamin CEO, pergantian CEO, pendidikan CEO, CEO *overconfidence* dan lainnya. Karakteristik yang diteliti dalam penelitian ini adalah CEO *overconfidence* (Nurchayani & Rahmawati, 2020).

Chief executive officer adalah orang yang menetapkan arah perusahaan. CEO berkewajiban atas semua aktivitas dalam perusahaan dan CEO memiliki

kendali itu. Jadi dapat dikatakan bahwa CEO memiliki tanggung jawab utama untuk mengelola perusahaan (Hassan, 2018). Kewajiban CEO termasuk memastikan strategy dan keinginan secara keseluruhan. Itu harus pada level yang tinggi, sebab kepastian yang dibikin oleh CEO sangatlah mempengaruhi kemajuan dan jalan perusahaan. CEO juga berkewajiban untuk mengendalikan semua keahlian perusahaan, baik itu kemampuan manusia maupun operasional perusahaan (Bharati et al., 2016).

CEO saat memutuskan *dividend policy* hendaklah memikirkan seberapa mentok keperluan asal *internal financing* yang diperlukan dalam *finance operations* (Setiawati & Lim, 2015). Terdapat beberapa alasan mengapa CEO dalam suatu perusahaan memiliki kepercayaan diri yang berlebihan. Pertama, seorang CEO akan sangat percaya diri ketika mereka merasa memiliki kontrol yang kuat terhadap hasil. Kedua, CEO juga akan rentan terhadap kecenderungan untuk melebih-lebihkan hasil jika mereka memiliki komitmen yang sangat tinggi untuk mencapainya. Ketiga, CEO akan menilai dirinya lebih tinggi atau lebih baik daripada individu di sekitarnya ketika perbandingan sulit ditemukan (Abiprayu & Wiratama, 2016).

CEO *overconfidence* sering berpikir bahwa kompetensinya di atas rata-rata CEO lainnya (Wrońska-Bukalska, 2018). Ketika keputusan CEO *overconfidence* mendapatkan hasil yang baik, hal tersebut membuat mereka merasa lebih percaya diri. Akan tetapi, ketika keputusan CEO *overconfidence* membawa hasil yang buruk, mereka sering menganggap hal ini sebagai kegagalan (Hoang et al., 2020).

CEO *overconfidence* yakin bahwa dirinya memiliki lebih banyak informasi dan kemampuan yang lebih tinggi dalam memprediksi masa depan, sehingga CEO memiliki keyakinan bahwa keputusannya akan memberikan hasil yang baik bagi perusahaan di masa mendatang. Terkait dengan keputusan dividen, CEO yang terlalu percaya diri berkeyakinan bahwa peluang keberhasilan investasi perusahaan sangat besar (Septarini, 2019).

CEO *overconfidence* akan cenderung membayar dividen lebih banyak dalam jangka pendek, karena CEO berpikir bahwa keputusan akan menghasilkan keuntungan dalam beberapa tahun ke depan. Kepercayaan diri yang berlebih seorang CEO menjadi harapan masa depan dan mereka akan mengabaikan faktor resiko yang mungkin terjadi (Bharati et al., 2016).

Menurut penelitian sebelumnya, perubahan kebijakan pembayaran dividen sangat dipengaruhi oleh kepercayaan diri CEO yang berlebihan terhadap perusahaan (Nguyen et al., 2020). Terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan hubungan antara CEO *overconfidence* dan kebijakan pembayaran dividen (Charbti et al., 2021; Hoang et al., 2020; Nguyen et al., 2021). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa CEO yang terlalu percaya diri tentang kemampuan perusahaan mereka untuk tumbuh dalam waktu dekat atau jangka pendek akan meningkatkan pembayaran dividen (Wu & Liu, 2011).

CEO yang tidak terlalu percaya diri dalam jangka pendek akan cenderung membayar dividen lebih sedikit. Mereka akan lebih banyak menggunakan laba ditahan untuk berinvestasi di perusahaan untuk strategi jangka panjang atau laba ditahan diinvestasikan kembali untuk masa depan (Abiprayu & Wiratama, 2016;

Septarini, 2019; Wrońska-Bukalska, 2018). Mereka akan mengambil lebih banyak keuntungan dari laba ditahan untuk investasi berikutnya, ketika mereka memiliki harapan yang tinggi akan kemampuan untuk berhasil dalam keputusan mereka yang mengarah pada penetapan kebijakan pembayaran dividen (Deshmukh et al., 2013).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut serta adanya ketidakpastian hasil penelitian yang pernah dilakukan peneliti sebelumnya, akhirnya penulis terpicat untuk melakukan penelitian tentang “Kebijakan Dividen” pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penyebab peneliti pilih *manufacture* sebab perusahaan ini adalah perusahaan dengan kegiatan produksi yang berkelanjutan. Selain itu juga diperlukan kelayakan finansial yang dapat memikat investor untuk memasukkan kekayaannya (Nisa, 2019). Perusahaan terlalu rawan tentang kelanjutan perdagangan internasional dan mempunyai banyak persaingan di industri. Oleh karena itu, sangat menarik bila menyangkut kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan profit (Nisa, 2019).

Variabel yang digunakan adalah Kebijakan Dividen sebagai variabel dependen dan CEO *overconfidence* dijadikan variabel bebas kemudian judul penelitian ini adalah “Kajian Kebijakan Dividen Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif CEO *Overconfidence*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Menurut penjelasan di atas, identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa perusahaan manufaktur yang mengalami penurunan pembagian dividen dari tahun 2018-2021.
2. Kebijakan dividen yang masih belum stabil menyebabkan rata-rata pembagian

dividen setiap tahunnya menjadi menurun drastis.

3. Variabel CEO *overconfidence* yang cenderung membagikan dividen lebih banyak dalam jangka pendek dari pada CEO yang tidak terlalu percaya diri. Apakah variabel tersebut mempengaruhi kebijakan dividen di perusahaan yang ada di Indonesia.
4. Penelitian ini dilangsungkan untuk mengetahui konsistensi hasil penelitian sebelumnya sebab ditemukan variasi hasil penelitian sebelumnya.

1.3 Batasan Masalah

Untuk lebih fokus, penelitian ini ditandai pada Pengaruh CEO *overconfidence* yang diimitigasi dengan ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan, umur perusahaan, dan *leverage* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Menurut penjelasan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah CEO *overconfidence* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*?
2. Apakah CEO *overconfidence* berpengaruh positif terhadap *dividend yield*?

1.5 Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, untuk itu tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh CEO *overconfidence* terhadap *dividend payout ratio*.

2. Untuk mengetahui pengaruh CEO *overconfidence* terhadap *dividend yield*.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat membawa maslahat, baik secara teoretis maupun praktis, bagi peneliti sendiri, masyarakat luas dan bagian yang tersangkut dengan masalah yang diteliti. Keuntungan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini dapat membagikan petunjuk nyata mengenai pengaruh CEO *overconfidence* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2021.
- b. Penelitian ini dapat diangkat sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya, khususnya di bidang keadaan yang mempengaruhi kebijakan dividen.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini mampu diaplikasikan dalam menentukan kebijakan dividen. Kalkulasi kuantitatif diinginkan bisa menunjukkan tautan atau dampak CEO *overconfidence* dengan ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan, umur perusahaan dan *leverage* terhadap kebijakan dividen.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diinginkan bisa dijadikan penelitian yang bermanfaat untuk menetapkan pilihan menanam modal di pasar modal khususnya instrumen saham. Melalui menelaah pengaruh CEO *overconfidence* dengan variabel kontrol ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan, umur perusahaan,

dan *leverage* terhadap kebijakan dividen diinginkan investor bisa melakukan perkiraan penghasilan *cash dividend* yang hendak didapatkan oleh pemegang saham.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini bisa membagikan bukti empiris pengaruh CEO *overconfidence* dengan variabel kontrol ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan, umur perusahaan, dan *leverage* yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen, kemudian bisa membagikan anggapan dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang kebijakan dividen.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas wawasan dan pikiran peneliti prioritasnya tentang pengaruh CEO *overconfidence* dengan variabel kontrol ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan, umur perusahaan, dan *leverage* terhadap kebijakan dividen.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa dipakai sebagai saran untuk peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian ini berpedoman pada urutan pedoman penyusunan artikel objektif. Sistem penulisan yang diterapkan antara lain.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan terkait latar belakang kebijakan dividen dari berbagai fenomena yang ada dan juga menjelaskan penelitian sebelumnya dengan topik CEO *overconfidence*, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, rencana penelitian, dan penyusunan penulisan untuk mendukung pembaca mengetahui skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan kajian teoritis dan menerangkan variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian ini. Selain itu, juga menerangkan hasil penelitian terdahulu, kerangka kerja dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menerangkan metodologi penelitian yang meliputi periode dan ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, arah analisis data dalam populasi dan jumlah sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan analisis yang dipakai.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menerangkan hasil penelitian dan hasil analisis dengan metode penelitian yang dipakai dan interpretasi hasil terkait dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini disajikan ringkasan dari hasil penelitian yang tersedia, keterbatasan penelitian dan arahan untuk pihak yang bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Sinyal

Teori yang sanggup menjadi landasan *dividend policy* ialah *signaling theory*. Teori ini dikembangkan untuk mempertimbangkan bahwasanya mitra biasanya menerima keterangan yang lebih terarah dan lebih aktif tentang peluang masa depan perusahaan dibanding dengan investor eksternal. Teori sinyal dividen pertama kali diciptakan oleh Bhattacharya pada tahun 1979.

Healy dan Palepu (1988) menyatakan bahwa teori sinyal mengungkapkan bagaimana dividen bertindak sebagai sinyal informasi pribadi tentang perusahaan dan kinerjanya. Selain itu, investor peduli tentang bagaimana informasi yang dapat mereka kumpulkan dari sinyal yang diperoleh dari pengumuman dividen, kemudian meramalkan keuntungan masa depan perusahaan, kebijakan dividen dan stabilitas (Jaara et al., 2018).

Signaling theory didefinisikan sebagai suatu sinyal yang dikirimkan oleh suatu perusahaan ialah manajemen kepada pihak eksternal (investor). Sinyal ini merupakan penjelasan tentang perusahaan yang mempengaruhi *stock price*, prioritasnya harga saham perusahaan tersebut. Intinya, pihak eksternal, baik investor maupun pemberi pinjaman, bereaksi terhadap informasi ini sebagai sinyal kabar baik atau kabar buruk (Sari & Priyadi, 2016).

Signaling theory menjelaskan bagaimana perusahaan membagikan tanda kepada pemakai *financial statement* untuk menjauhi asimetri keterangan. Lewat

financial statement tersebut investor dapat melihat hasil finansial perusahaan karena *statement* tersebut memuat indikator yang menggambarkan kondisi perusahaan (Dewi & Rahyuda, 2020). Sinyal ini dimaksudkan untuk membagikan petunjuk kepada investor tentang posisi perusahaan sebelum berinvestasi (Nugraheni & Mertha, 2019).

Menurut Brigham dan Houston (2011), sinyal adalah kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk membagikan pedoman kepada investor tentang bagaimana tata laksana mempertimbangkan peluang perusahaan dari kinerja keuangan, kepatuhan atau tidak kepatuhan. *Signalling theory* membuktikan adanya *information asymmetry* antara manajemen perusahaan dengan pihak yang bersangkutan dengan keterangan tersebut (Triani & Tarmidi, 2020).

Teori ini menerangkan bahwasanya investor menganggap penjelasan terkait dividen tunai yang didistribusikan sebagai sinyal, dan perubahan pembayaran dividen ditafsirkan sebagai sinyal bagi investor untuk melihat peluang perusahaan di masa depan (Ozuomba et al., 2016). Anggapan ini disebabkan adanya *information asymmetry* antara atasan dan investor, sehingga investor menggunakan kebijakan dividen sebagai sinyal tentang peluang perusahaan di masa depan (Kusumawati et al., 2016).

Teori sinyal dividen mendasari anggapan bahwasanya pemberitahuan pembayaran dividen memiliki isi keterangan yang mendorong pandangan pergerakan *stock price* dan berdampak pada *return* yang diharapkan investor (Nguyen et al., 2021). Respon pemegang saham dapat mempengaruhi kondisi pasar,

misalnya dengan membidik saham secara langsung atau dengan terlebih dahulu melakukan analisis untuk mengidentifikasi tren yang ada (Fahmi, 2014).

Teori sinyal mengusulkan bahwa dividen mentransfer informasi tentang masa depan atau tingkat pendapatan saat ini. Dalam hal ini, Ghosh dan Woolridge (1988) berpendapat bahwa dividen menyampaikan informasi, sementara Kale dan Noe (1990) menyatakan bahwasanya dividen mampu dianggap sebagai sinyal *position stability* rendah cash masa datang perusahaan. Oleh karena itu, variabilitas kas rendah dapat digunakan untuk menguji hubungan antara dividen dan stabilitas kas terendah (Jaara et al., 2018).

Berdasarkan teori pensinyalan, beberapa penulis (Bhattacharya (1979); John & Williams (1983); Kalay (1980); Miller & Rock (1985)) mendukung gagasan bahwa kebijakan dividen memungkinkan manajer memberi sinyal pasar tentang tipe dari perusahaan mereka yang berdasarkan perspektif masa depan. Pengumuman dan peningkatan (penurunan) dividen berarti bahwa manajer mengalami peningkatan (penurunan) prospek perusahaan. Akibatnya, pasar harus bereaksi terhadap keputusan ini dengan merevisi harga saham (Lotfi, 2019).

Teori sinyal membuktikan investor punya info yang terbatas mengenai nilai perusahaan kecil, kualitas laba, dan prospek potensial karena asimetri informasi yang lebih tinggi. Akibatnya, perusahaan mengurangi masalah *undervaluation* dengan menggunakan dividen sebagai perangkat sinyal untuk menunjukkan nilai akurat mereka kepada investor luar (Muhayatsyah & Sjafrudin, 2018). Dalam hal ini, Lintner (1956) mengklaim bahwa penurunan atau pemotongan pembayaran dividen dapat dianggap sebagai sinyal buruk oleh investor.

Signaling theory mengacu pada sinyal yang berasal dari kebijakan manajemen, yang meliputi kebijakan dividen. Kebijakan tertera diinginkan mampu membagikan sinyal kepada investor mengenai prospek perusahaan ke depan dan akan menguntungkan investor sebagai pertimbangan utama dalam proses penetapan kepastian investor. Jika investor menghargai isi keterangan, manajemen dapat menggunakan kebijakan ini sebagai sinyal nilai perusahaan, yang tercermin dalam dampaknya pada *stock return* (Puspitaningtyas, 2017).

2.1.2 Upper Echelon Theory

Upper Echelon Theory awalnya diperkenalkan oleh Hambrick dan Mason (1984). *Upper echelon* berarti orang-orang yang tergabung dalam manajemen puncak, seperti CEO dan eksekutif puncak lainnya. Berdasarkan *upper echelon theory*, CEO ialah serpihan sistematis dari proses manajemen strategis dan hasilnya ditetapkan oleh mutu dan karakteristik eksekutif puncak (Shahab et al., 2020). Mereka meninjau, memfilter, memaknakan, membuat keterangan, dan membikin keputusan strategis untuk melihat situasi atau keadaan bisnis dari perspektif pribadi (Lee et al., 2018).

Hakikat *upper echelon theory* dilandaskan pada *limited rationality theory*, yang menurutnya penentuan ketentuan seseorang tidak kerap dilandaskan pada *rational motives*, sebab mereka tidak mampu menyatukan dan menjabarkan seluruh keterangan (Tran & Pham, 2020). Dengan demikian, mereka cenderung mengandalkan faktor psikologis dan perilaku mereka untuk membuat keputusan. Pada saat yang sama, basis kognitif, pengalaman, nilai, karakteristik, dan kepribadian CEO sangat memengaruhi cara mereka menginterpretasikan situasi dan

keadaan yang mereka hadapi dan memengaruhi keputusan mereka (Finkelstein & Hambrick, 1997).

Premis sentral dari *Upper Echelon Theory* yaitu pengalaman, nilai, dan kepribadian sangat mempengaruhi interpretasi mereka tentang situasi yang mereka hadapi dan pada gilirannya mempengaruhi pilihan mereka (Hambrick & Mason, 1984). Aspek kognitif dan psikologis CEO mempengaruhi bagaimana CEO membuat keputusan di dalam suatu perusahaan (Shabrina & Lubis, 2021). Pendidikan juga mempengaruhi terlalu percaya diri pada CEO, dimana tingkat pendidikan tinggi maka CEO akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan (Schrand & Zechman, 2012; Su et al., 2019).

CEO adalah pembuat keputusan strategis utama, yang mencerminkan organisasi. Mereka memiliki pengaruh besar pada manajemen menengah dan semua karyawan (Velte, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa CEO bertanggung jawab atas perhimpunan dengan cara totalitas, sehingga sifat tindakan dan cara yang dilakukan sesuatu berdampak khusus pada penetapan perusahaan (Falah & Mita, 2020). Salah satu penetapan strategis terkait perusahaan menyangkut kebijakan dividen.

Implikasi dari kebijaksanaan manajerial *theory upper echelons* sangat mudah dan mendalam. *Theory Upper Echelons* menawarkan kebaikan prediksi hasil organisasi secara langsung yang sebanding dengan seberapa besar keleluasaan manajerial. Jika banyak kebijaksanaan hadir, maka karakteristik manajerial akan tercermin dalam strategi dan kinerja. Beberapa penelitian telah menunjukkan

bahwa kebijaksanaan manajerial adalah moderator penting dari prediksi eselon atas (Hambrick, 2007).

Hambrick et al., (2005) memperkenalkan moderator lain dari prediksi *upper echelon* yaitu tuntutan pekerjaan eksekutif. Walaupun citra yang berlaku adalah CEO membawa beban sangat berat dan beroperasi di bawah tekanan besar yang pekerjaannya sangat berbeda dalam seberapa sulitnya. Tuntutan pekerjaan eksekutif berasal dari tiga faktor yaitu tantangan tugas misalnya kondisi strategis yang sulit, tantangan kinerja misalnya menuntut pemilik atau dewan, dan aspirasi eksekutif misalnya keinginan pribadi yang kuat untuk memberikan kinerja maksimal.

Dasar utama dalam teori ini ialah bahwa karakter-karakter dari eksekutif yaitu umur, masa jabatan di organisasi, latar belakang fungsional, pendidikan, akar sosio-ekonomi, dan posisi finansial berpengaruh besar pada kondisi yang dialami akan berdampak pada keputusannya. CEO yang berpendidikan tinggi dalam manajemen dapat menyatakan bahwa kemungkinan adanya perataan pada pendapatan perusahaan dikarenakan pemikiran strategi yang lebih mendetail (Azkadina, 2020).

Teori ini menyatakan bahwa hasil dari sebuah organisasi sebagian dapat diprediksi dari latar belakang manajerial. Eksekutif sering dipilih dikarenakan latar belakang yang dianggap tepat atau watak dalam bertindak yang diharapkan oleh dewan direksi atau pihak yang bersangkutan. Pemilihan dengan cara tersebut dapat mempengaruhi tipe eksekutif sesuai industri atau sesuai dengan pertumbuhan dari industri tersebut. Mudanya manajer pada teori ini mempunyai hubungan dengan

pertumbuhan perusahaan. Selain itu, karakteristik ini berhubungan dengan volatilitas pada penjualan dan pendapatan (Azkadina, 2020).

Hambrick dan Finkelstein (1987) memperkenalkan konsep kebijaksanaan manajerial sebagai cara untuk merekonsiliasi dua pandangan yang berlawanan tentang pengaruh eksekutif puncak pada hasil organisasi. Satu tampilan dari tradisi manajemen strategis yang berlaku menyatakan bahwa para eksekutif puncak sangat mempengaruhi apa yang terjadi pada organisasi mereka.

Penyebab CEO dalam suatu perusahaan memiliki kepercayaan diri yang berlebihan. Pertama, seorang CEO akan sangat percaya diri ketika mereka merasa memiliki kontrol yang kuat terhadap hasil. Kedua, CEO juga akan rentan terhadap kecenderungan untuk melebih-lebihkan hasil jika mereka memiliki komitmen yang sangat tinggi untuk mencapainya. Ketiga, CEO akan menilai dirinya lebih tinggi atau lebih baik daripada individu di sekitarnya ketika perbandingan sulit ditemukan (Abiprayu & Wiratama, 2016).

CEO yang terlalu percaya diri sangat mempengaruhi perubahan kebijakan pembayaran dividen pada perusahaan (Malmendier & Tate, 2005; Nguyen et al., 2020). CEO *overconfidence* sangat berkontribusi terhadap proses penentuan keputusan untuk kebijakan dividen, karena CEO *overconfidence* akan cenderung membayar dividen lebih banyak daripada CEO *non-overconfidence* (Nguyen et al., 2021).

Untuk perusahaan yang ingin menarik pemegang saham investasi jangka panjang, mereka akan sering membatasi kebijakan pembayaran dividen dan sebaliknya dalam jangka pendek CEO *overconfidence* cenderung membayar

dividen lebih banyak (Deshmukh et al., 2013; Hoang et al., 2020; Nguyen et al., 2020). CEO terlalu percaya diri lebih mengharapkan arus kas masa depan agar lebih baik untuk tahun mendatang (Wu & Liu, 2011).

CEO yang terlalu percaya diri seringkali berpikir bahwa kemampuannya di atas rata-rata dibandingkan dengan CEO lainnya (Malmendier & Tate, 2005; Wrońska-Bukalska, 2018). Ketika keputusan CEO terlalu percaya diri membawa hasil yang baik, mereka menganggap ini sebagai kemampuannya dan CEO akan menjadi lebih percaya diri dengan keputusan mereka (Nguyen et al., 2020).

2.1.3 Kebijakan Dividen

Dividen merupakan paruhan dari profit perusahaan yang didistribusikan kepada para pemegang andil menurut sepakat yang dicapai dalam RUPS, termasuk besarnya pemberian dividen dan jangka tempo pembagiannya (Dina & Musnadi, 2020). Dari pengertian tersebut bisa diringkas bahwasanya dividen adalah paruhan dari profit yang dibuat oleh operasi perusahaan selama waktu tertentu dan didistribusikan kepada pemegang saham. Maka dari itu, dividen dibayarkan ketika operasi perusahaan menghasilkan keuntungan (Anur & Efendi, 2020).

Kebijakan dividen bertujuan untuk mengatur besarnya pembayaran dividen perusahaan, apakah sebagian besar dibayarkan sebagai dividen, dicicil sedikit, atau tidak sama sekali. Kebijakan dividen memutuskan berapa banyak penghasilan perusahaan didistribusikan untuk pesero atau ditanamkan atau dibekukan perusahaan untuk mencapai kebijakan dividen yang maksimal (Brigham & Houston, 2019).

Wijayanto dan Putri (2018) menerangkan bahwasanya kebijakan dividen adalah ketentuan perusahaan untuk menahan dividen yang diperoleh atau mengembalikannya kepada investor dalam bentuk tunai. Selain itu, Darmawan (2018) menerangkan bahwasanya kebijakan dividen adalah ketentuan pemakaian profit yang jadi hak pemegang andil. Kebijakan dividen berdampak pada manajemen laba yaitu membagikan dividen untuk pemegang saham atau menanamkan kembali di perusahaan.

Atmaja (2008) menerangkan bahwa kebijakan dividen berhubungan dengan ketetapan apakah perusahaan akan memberikan dividen kepada pemegang saham atau menghentikan laba untuk berinvestasi pada peluang yang baik untuk memajukan pertumbuhan perusahaan. Dividen yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham terdapat beberapa macam dividen. Bentuk yang sungguh menonjol bagi pemegang saham adalah *cash dividend*.

Menurut Syahyunan (2015), faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu :

1. *Company Solvency Position*

Ketika kondisi solvabilitas perusahaan semakin lemah, biasanya perusahaan tidak membagikan laba. Karena laba yang dihasilkan digunakan untuk memperbaiki struktur modal perusahaan.

2. *Company Liquidity Position*

Perusahaan yang membayar dividen harus mampu menyediakan kas dalam jumlah yang relatif besar dan mengurangi likuiditas perusahaan. Perusahaan dengan likuiditas yang buruk cenderung memiliki rasio pembayaran dividen

yang rendah karena sebagian keuntungannya digunakan untuk menambah likuiditas.

3. *The Need to Pay off Debt*

Hutang harus dibayar pada saat jatuh tempo dan dana telah disisihkan. Semakin banyak hutang yang harus dibayar, semakin banyak dana yang harus dialokasikan, mengurangi jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham.

4. *Expansion Plan*

perusahaan tumbuh disimboli melalui progress perusahaan hebat. Dalam hal ini dapat dicermati dari ekstensi yang dilaksanakan oleh perusahaan.

5. Kesempatan Investasi

Makin terbuka peluang investasi, makin rendah pembayaran dividen karena dana digunakan untuk mendapat kesempatan menanam modal. Sayangnya, bila kesempatan menanam modalnya tidak baik, dana tersebut akan digunakan untuk membagikan dividen.

6. *Income Stability*

Perusahaan yang pendapatannya stabil tidak perlu mengeluarkan uang dalam total besar untuk alasan keamanan, sedangkan perusahaan yang pendapatannya tidak stabil perlu mengalokasikan uang dalam total besar untuk alasan keamanan.

7. Pengawasan Terhadap Perusahaan

Perseroan mensearch referensi pendanaan dari modal pribadi. Investor baru mungkin akan datang, yang pastinya memperlemah kekuatan pemilik atau

pemegang saham lama untuk mengendalikan perusahaan. Bila Anda membeli secara kredit, akibatnya tinggi. Maka dari itu, perusahaan biasanya tidak mendistribusikan dividen, sehingga pengontrolan tetap dapat dilakukan.

Menurut Darmawan (2018), perusahaan dapat membayar jenis dividen berikut:

1. *Cash Dividend*

Dividen kas adalah dividen tunai yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham sebanding setiap lembar saham. Jenis pembagian dividen ini paling sering digunakan untuk membagikan keuntungan. Dividen kas dikenakan pajak setelah tahun pemberiannya. Keputusan untuk membayarkan dividen pada umumnya berada ditangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan UU No. 1 tahun 1995 pasal 62 ayat 1 dan 2.

2. *Stock Dividend*

Stock Dividend ialah dividen yang didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk saham. Saat membayar saham tambahan, jumlah saham *treasury* biasanya dipertimbangkan. Jenis pembayaran dividen ini tidak dikenakan pajak.

3. Skrip Dividen

Skrip dividen ialah surat pernyataan kemauan mendistribusikan cash akan dibagikan perusahaan untuk *shareholders* jadi dividen. Catatan tersebut adalah pinjaman berbunga sampai dividen dibayarkan kepada pemegang saham. Skrip dividend biasanya dibuat saat pemegang saham membuat ketetapan tentang bagaimana mendistribusikan laba, akan tetapi perusahaan belum punya dana

likuid yang memadai untuk mendistribusikan *cash dividend*.

4. Dividen Properti

Dividen properti ialah bentuk dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam beberapa angsuran, semisalnya adalah persediaan. Pendistribusian dividen non tunai lebih sukar diperhitungkan dan dilangsungkan dibanding dengan pendistribusian *cash dividend*. perusahaan membayar Dividen properti disebabkan uang perusahaan ditanamkan dalam saham atau properti perusahaan lain.

5. Dividen Likuiditas

Dividen Likuiditas ialah macam dividen yang didistribusikan kepada pemegang saham, yang separuh ditunjukkan sebagai *cash dividend*. Beberapa, di sisi lain ditunjukkan sebagai pengembalian modal yang ditanamkan di perusahaan oleh pemegang saham.

Menurut Atmaja (2008), perusahaan membagikan berbagai bentuk dividen tunai kepada para pemegang sahamnya. Macam *dividend policy*, misalnya :

1. *Stable Dividend Policy*

Stable dividend policy ini berarti bahwa dividen per saham dibayarkan secara teratur selama periode waktu tertentu, biarpun profit perusahaan naik turun. *Stable dividend policy* ini akan dijaga selama beberapa tahun dan profit yang didapatkan akan melonjak.

2. *Increasing Dividend Policy*

Increasing Dividend Policy ini, perusahaan membayar dividen yang semakin tinggi kepada pemegang saham karena perkembangan yang konstan.

3. *Dividend Policy with a Constant Ratio*

Kebijakan ini membagikan dividen yang besarnya didasarkan pada besarnya keuntungan yang didapatkan perusahaan. Makin tinggi keuntungan, makin tinggi dividen yang dibagikan dan sebaliknya.

4. *Low Regular Dividend Policy plus Extra*

Adanya aturan ini, perusahaan menetapkan total dividen per saham, yang didistribusikan dalam jumlah kecil dan meningkat dengan tambahan dividen ketika tingkat keuntungan tertentu tercapai.

Pembayaran dividen berasal dari net profit yang diperoleh dari setiap saham secara tunai atau aset lainnya (Nguyen et al., 2020). Kebijakan dividen secara tegas memutuskan antara membayar laba untuk *shareholders* atau memakai keuntungan tujuan ditanamkan lagi. Ketentuan untuk mendistribusikan profit jadi dividen atau profit dibekukan tujuan ditanamkan kembali tidak mengubah profit yang diperoleh perusahaan, tetapi mempengaruhi nilai ekuitas melalui dampak pada pendapatan riil dan tingkat pertumbuhan sekarang di masa depan (Deshmukh et al., 2013; Nguyen et al., 2020).

Ketetapan manajemen untuk menakar berapa net profit yang akan didistribusikan sebagai dividen dikenal dengan kebijakan dividen. Pengukuran *dividend policy* yaitu DPR dan DY. Kedua rasio tersebut merupakan rasio penilaian yang digunakan investor dalam mengevaluasi perusahaan untuk pendapatan dividen (Nguyen et al., 2021). Rasio pembayaran dividen ialah bagian dari keuntungan yang didistribusikan sebagai dividen, sisanya disebut laba ditahan (Hoang et al., 2020).

Ada dua jenis indikator yang banyak dipakai untuk menghitung kebijakan dividen, yaitu :

1. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Indikator pertama digunakan menaksir *dividend policy* adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR). Rasio pembayaran dividen juga dapat diartikan sebagai proporsi pendapatan yang dibayarkan sebagai dividen (Hoang et al., 2020)

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

2. *Dividend Yield* (DY)

Indikator lain yang digunakan adalah *Dividend Yield* (DY). *Dividend yield* adalah indikator dasar yang baik bagi investor, membandingkan hasil dividen dari kepemilikan mereka saat ini dengan potensi hasil dividen yang dapat mereka peroleh dengan berinvestasi di saham atau reksa dana lain (Kusumawati et al., 2016; Nguyen et al., 2020).

$$DY = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Market Price Per Share}}$$

2.1.4 *CEO Overconfidence*

Terlalu percaya diri adalah sifat pribadi yang menggambarkan kecenderungan individu untuk berpikir bahwa mereka lebih unggul dalam kemampuan, penilaian, dan motivasi untuk berhasil (Brunzel, 2020; Park et al., 2020; Zribi & Boufateh, 2020). Terlalu percaya diri dipahami sebagai penilaian berlebihan atas keterampilan dan pengetahuan seseorang, serta kemampuan untuk memengaruhi tindakan secara positif dalam proses pengambilan keputusan perusahaan (Kouaib & Jarboui, 2017).

Overconfidence dianggap sebagai perkiraan berlebihan CEO atas *cash flow* yang dapat diciptakan di masa depan dan meremehkan risiko yang bisa jadi dihadapi dalam proses menciptakan arus kas. Ekspektasi tersebut dianggap oleh CEO *overconfidence* sebagai hal yang wajar, sehingga seringkali tidak peduli dengan risiko (Bharati et al., 2016).

Menurut Moore dan Healy (2008), ada tiga jenis *overconfidence*. Tipe pertama adalah *overestimation*, yang terjadi ketika orang melebih-lebihkan kemampuan, keefektifan, kendali, atau kemungkinan keberhasilan mereka. Tipe kedua adalah *overplacement*, yang terjadi ketika seseorang yakin bahwasanya pribadi lebih pandai. Atribut ini merupakan efek dari *overestimation*. Sedangkan tipe ketiga adalah *overprecision*, ketika seseorang percaya bahwa keyakinannya lebih akurat daripada yang sebenarnya.

Terlalu percaya diri biasanya dibangun oleh dorongan dari kerabat, dan pengalaman membantu membiasakan diri dengan kesuksesan dan membuat mereka percaya diri bahwa mereka berada di level yang lebih tinggi daripada yang lain (Hirshleifer et al., 2012). CEO memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan dengan menyajikan visi dan strategi jangka panjang perusahaan dan menyiapkan rencana investasi, keuangan dan operasi perusahaan (Kang & Cho, 2020).

Bias psikologis seperti terlalu percaya diri berdampak signifikan pada proses pengambilan keputusan perusahaan. Sifat *overconfidence* berdampak signifikan pada pemilihan resiko, mereka cenderung mengambil keputusan dengan resiko yang lebih besar (Kim et al., 2016; Malmendier & Tate, 2005; Salehi et al.,

2020). Ketika CEO terlalu percaya diri, mereka cenderung lebih optimis dalam memperkirakan kemungkinan peristiwa yang menguntungkan dalam arus kas perusahaan di atas kenyataan dan meremehkan kemungkinan risiko di masa depan (Ho et al., 2016; Hribar & Yang, 2016).

Dalam beberapa kasus khusus, ketika berada di bawah tekanan dari risiko, seorang CEO akan menjadi lebih percaya diri dalam pekerjaan mereka, meskipun mereka memahami risiko yang mungkin terjadi (Huynh, 2020). Pada saat yang sama, CEO *overconfidence* yang memikirkan diri mereka sendiri cenderung di atas rata-rata dari orang lain yang mengarah pada keputusan mereka. Hal ini sering mengakibatkan penyimpangan signifikan yang mengarah pada penantian efisiensi tinggi yang tak terduga atau kerusakan serius (Malmendier & Tate, 2005; Nguyen et al., 2020).

CEO *overconfidence* secara sistematis melebih-lebihkan pengembalian untuk proyek investasi mereka. Jika mereka memiliki dana internal yang cukup untuk investasi atau mekanisme tata kelola perusahaan yang baik, mereka akan berinvestasi secara berlebihan. Namun, jika mereka tidak memiliki dana internal yang cukup, mereka enggan menerbitkan ekuitas baru karena CEO menganggap bahwa saham perusahaan mereka diremehkan oleh pasar (Nguyen et al., 2020).

Karakteristik CEO selain terlalu percaya diri memiliki kekuatan penjas untuk pengambilan keputusan perusahaan. CEO dengan latar belakang pendidikan ilmiah atau pekerjaan teknik menunjukkan sensitivitas arus kas investasi yang lebih tinggi, sementara CEO dengan pendidikan keuangan atau latar belakang pekerjaan menunjukkan sensitivitas yang lebih rendah. Temuan ini memberikan dukungan

lebih lanjut untuk pandangan bahwa tidak hanya tingkat perusahaan, tetapi juga karakteristik pribadi penting untuk pemahaman yang lebih baik tentang pengambilan keputusan di dalam perusahaan (Malmendier & Tate, 2005).

Berdasarkan pengalaman kerja CEO juga dapat dikelompokkan jadi tiga kelompok, ialah :

1. CEO dengan karir di bidang keuangan. Apabila mereka sebelumnya bekerja di lembaga keuangan atau bekerja sebagai CFO, bendahara, akuntan, atau profesional terkait keuangan lainnya;
2. CEO dengan karir teknis. Apabila mereka adalah pemegang paten individu dan sebelumnya bekerja sebagai insinyur atau profesional berorientasi teknis lainnya;
3. CEO dengan karir manajemen umum.

CEO yang sangat percaya diri percaya bahwa mereka dapat mempertimbangkan pilihan dan membuat keputusan yang menguntungkan. Pengukuran CEO *overconfidence* mengacu pada penelitian Kouaib dan Jarbou (2016) dengan menghitung tiga komponen CEO *overconfidence* yang sesuai dengan ketersediaan data di Indonesia. Kombinasi proksi ini terdiri dari *overinvestment*, *debt to equity ratio*, dan *dividend yeild*. Jika 2 dari 3 komposit proksi terwujud, nanti perusahaan bersangkutan dikasih skor 1 dan nilai 0 sebaliknya. Pengukuran tiga komponen tersebut sebagai berikut:

1. *Overinvestmen*

Overinvestment menggambarkan kelebihan investasi yang dijalankan oleh CEO untuk perusahaan yang telah melebihi kemampuan keuangan

perusahaan. Rasio investasi CEO dihitung dengan menkurangkan regresi residual dari total *asset growth* dan *sales growth* dari rata-rata industri untuk tahun tersebut. Skor 1 dikasihkan bila nilai residu perusahaan tercatat lebih besar dari median industri yang berkaitan, dan skor 0 sebaliknya.

$$\frac{\Delta Asset_{it}}{\Delta Asset_{it-1}} = \beta_0 + \beta_1 \frac{\Delta Sales_{it}}{\Delta Sales_{it-1}} + \varepsilon$$

Keterangan :

$\Delta Asset_{it}$: Total aset perusahaan i tahun t

$\Delta Asset_{it-1}$: Total aset perusahaan i tahun $t - 1$

β_0 : Kostanta

$\beta_1 \frac{\Delta Sales_{it}}{\Delta Sales_{it-1}}$: Selisih nilai beta dari total penjualan perusahaan i tahun t

dibagi dengan jumlah penjualan perusahaan i pada tahun $t - 1$

ε : *Error*

2. DER

DER membandingkan total liabilitas dan total ekuitas perusahaan. Rasio DER yang sampai membuktikan manifestasi perusahaan rendah disebabkan menggunakan hutang jangka panjang untuk mencukupi kegiatan usahanya. Skor 1 ketika DER lebih tinggi dari median industri untuk tahun tersebut, dan skor 0 ketika DER untuk tahun tersebut di bawah median industri.

$$DER = \frac{\text{Total of Debt}}{\text{Total Equity}}$$

3. *Dividend Yeild*

Dividend yeild mencerminkan dividen yang dibayarkan oleh perusahaan. CEO *overconfidence* cenderung membayar dividen lebih banyak dalam jangka pendek karena CEO berpikir bahwa keputusannya akan menghasilkan keuntungan dalam beberapa tahun ke depan. Diberi skor 1 jika perusahaan mendistribusikan dividen dan dikasih skor 0 jika perusahaan tidak mendistribusikan dividen.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode dan Sampel	Hasil Penelitian
1.	Nguyen et al., (2021) Managerial Overconfidence and Dividend Policy in Vietnamese Enterprises	CEO <i>Overconfidence</i> (X) Kebijakan Dividen (Y)	Penelitian ini menggunakan analisis regresi model data panel GLS untuk sampel 276 perusahaan yang terdaftar di pasar saham Vietnam dari tahun 2014 hingga 2018.	CEO <i>overconfidence</i> cenderung membayar dividen lebih banyak daripada CEO yang tidak terlalu percaya diri. Hasil penelitian membuktikan bahwasanya CEO <i>overconfidence</i> berpengaruh positif terhadap <i>dividend payout</i> dan <i>dividend yield</i> .
2.	Charbti et al., (2021) Dividend Policy and Managerial Overconfidence: French Evidence	CEO <i>Overconfidence</i> (X) Kebijakan Dividen (Y)	Penelitian ini menggunakan Metode GMM dengan sampel 120 perusahaan terdaftar di Prancis dari tahun 2000 sampai 2015.	CEO <i>overconfidence</i> memberikan efek positif pada pembayaran dividen perusahaan. Hasil penelitian membuktikan bahwasanya CEO <i>overconfidence</i>

No.	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode dan Sampel	Hasil Penelitian
				berpengaruh positif terhadap <i>dividend payout</i> .
3.	Hoang et al., (2020) The Role of Overconfident CEO to Dividend Policy in Industrial Enterprises	CEO <i>Overconfidence</i> (X) Kebijakan Dividen (Y)	Penelitian ini menggunakan analisis regresi model data panel <i>Error Correction Model</i> (GLS) dengan sampel 222 perusahaan yang terdaftar di pasar saham Vietnam dari tahun 2012 hingga 2018.	CEO <i>overconfidence</i> memiliki <i>dividend yield</i> yang tinggi dari CEO yang tidak terlalu percaya diri. Dan CEO terlalu percaya diri juga mempengaruhi <i>dividend payout</i> . Hasil penelitian membuktikan bahwa CEO <i>overconfidence</i> berpengaruh positif terhadap <i>dividend payout</i> dan <i>dividend yield</i> .
4.	Septarini (2019) CEO Overconfidence and Dividend Policy: Evidence from Indonesia Stock Exchange	<i>Free Cash Flow</i> (X1), <i>Growth Opportunity</i> (X2), CEO <i>Overconfidence</i> (Z) Kebijakan Dividen (Y)	Penelitian ini menggunakan MRA dengan sampel 36 perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2016 sampai 2018.	Interaksi CEO <i>overconfidence</i> dapat memperlemah hubungan antara cash flow bebas dan kebijakan dividen. CEO <i>overconfidence</i> tidak memperkuat hubungan antara peluang pertumbuhan dan kebijakan dividen. Hasil penelitian membuktikan bahwasanya CEO <i>overconfidence</i> berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.
5.	Yan & Ni (2019) Research on How	CEO <i>Overconfidence</i> (X) Kebijakan Dividen (Y)	Penelitian ini menggunakan Model Tobit dan Regresi OLS dengan	CEO <i>overconfidence</i> memiliki kemauan yang lebih kecil untuk membayar dividen tunai.

No.	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode dan Sampel	Hasil Penelitian
	Managerial Overconfidence Impacts Cash Dividends Policy		sampel 50 perusahaan yang terdaftar di AS dengan pendapatan terbanyak periode tahun 2008 sampai 2017.	Hasil penelitian membuktikan bahwa CEO <i>overconfidence</i> berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.
6.	Wrońska-Bukalska (2018) Power of an Overconfident CEO and Dividend Payment	CEO <i>Overconfidence</i> (X) Kebijakan Dividen (Y)	Penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan sampel 145 perusahaan non asuransi dan perbankan dari tahun 2010 sampai 2015.	Pola perilaku CEO <i>overconfidence</i> yang memiliki kekuatan lebih, dividen akan sering dibagikan tetapi tingkat dan rasio dividen yang dibagikan lebih rendah. Hasil penelitian membuktikan bahwasanya CEO <i>overconfidence</i> berpengaruh negatif terhadap <i>dividend payout</i> .
7.	Abiprayu & Wiratama (2016) Does Ceo's Hubris Affecting Dividends Payout?	CEO <i>Overconfidence</i> (X) Kebijakan Dividen (Y)	Penelitian ini menggunakan metode regresi logit pada sampel sebanyak 327 perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2004 sampai 2013.	CEO yang terlalu percaya diri cenderung menahan atau memotong pembayaran dividen. Hasil penelitian membuktikan bahwasanya CEO <i>overconfidence</i> berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.
8.	Deshmukh et al., (2013) CEO Overconfidence	CEO <i>Overconfidence</i> (X) Kebijakan Dividen (Y)	Penelitian ini menggunakan model tobit efek acak dengan sampel 244 perusahaan	CEO <i>overconfidence</i> membayar taraf dividen yang lebih rendah dibanding dengan CEO yang rasional. Perbedaan

No.	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode dan Sampel	Hasil Penelitian
	and Dividend Policy		yang terdaftar di perusahaan AS terbesar dari tahun 1984 sampai 1994.	dalam pembayaran dividen antara perusahaan yang tumbuh lebih tinggi dan lebih rendah menjadi lebih kecil di perusahaan yang dikelola oleh CEO <i>overconfidence</i> . Hasil penelitian membuktikan bahwasanya CEO <i>overconfidence</i> berpengaruh negatif terhadap pembayaran dividen.
9.	Wu & Liu (2011) Payout Policy and CEO Overconfidence	CEO <i>Overconfidence</i> (X) Kebijakan Dividen (Y)	Penelitian ini menggunakan model keputusan dividen.	CEO <i>overconfidence</i> yang mengkalibrasi kepercayaan dirinya tentang persistensi pendapatan sementara, cenderung mendistribusikan dividen banyak untuk shareholder. Hasil penelitian membuktikan bahwasanya CEO <i>overconfidence</i> berpengaruh positif terhadap pembayaran dividen.
10.	Cordeiro (2009) Managerial Overconfidence and Dividend Policy	CEO <i>Overconfidence</i> (X) Kebijakan Dividen (Y)	Penelitian ini menggunakan model regresi logit panel dengan sampel 216 perusahaan.	CEO <i>overconfidence</i> mempengaruhi besarnya dividen dan total distribusi yang dibayarkan kepada pemegang saham. Hasil penelitian membuktikan bahwasanya CEO <i>overconfidence</i>

No.	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode dan Sampel	Hasil Penelitian
				berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen dan pembayaran dividen.
11.	Deshmukh et al., (2009) CEO Overconfidence and Dividend Policy	CEO <i>Overconfidence</i> (X) Kebijakan Dividen (Y)	Penelitian ini menggunakan model kebijakan dividen.	DPR lebih sedikit di perusahaan yang dikendalikan CEO <i>overconfidence</i> . Hasil penelitian membuktikan bahwa CEO <i>overconfidence</i> berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen dan pembayaran dividen
12.	Malmendier & Tate (2005) Overconfidence and Dividend Policy	CEO <i>Overconfidence</i> (X) Kebijakan Dividen (Y)	Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 477 perusahaan besar AS dari tahun 1980 sampai 1994.	CEO <i>overconfidence</i> secara signifikan lebih responsif terhadap dividen tunai terutama di perusahaan yang bergantung pada ekuitas. Hasil penelitian membuktikan bahwa CEO <i>overconfidence</i> berpengaruh positif terhadap pembayaran dividen.

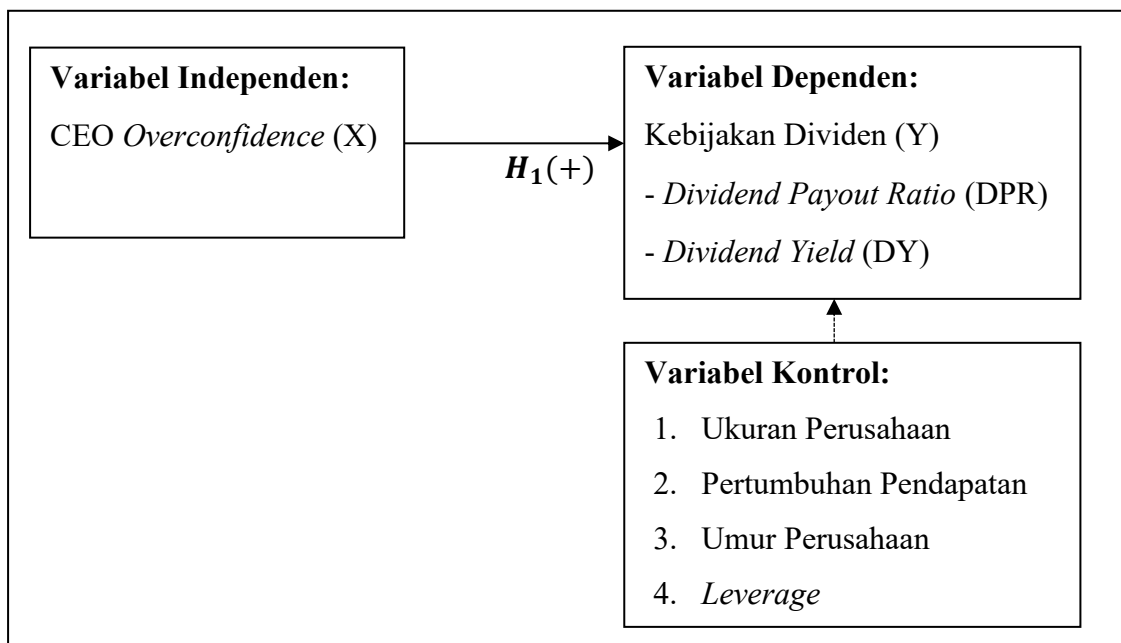
2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran persoalan yang akan diselesaikan. Diketahui bahwa pada penelitian ini menggunakan variabel dependen kebijakan dividen pakai proxy *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Dividend Yield* (DY). Sedangkan CEO *overconfidence* dijadikan sebagai variabel independennya. Dalam kerangka berfikir ini membuktikan bahwasanya CEO

overconfidence berpengaruh positif terhadap DPR dan DY. Selain itu, pada penelitian ini menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan, umur perusahaan, dan *leverage*.

Dasar pembentukan kerangka berpikir ini berdasarkan dua teori yaitu teori sinyal dan *upper echelons theory*. *Signaling theory* menjadi dasar untuk menjelaskan variabel-variabel kebijakan dividen. Teori ini menerangkan bahwasanya investor memandang informasi tentang dividen tunai perusahaan sebagai sinyal tentang peluang masa depan perusahaan. Sedangkan *upper echelons theory* digunakan untuk menjelaskan variabel CEO *overconfidence*. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa CEO sebagai pembuat keputusan stratejik utama yang merefleksikan organisasinya, serta aspek kognitif dan psikologis CEO mempengaruhi dalam membuat keputusan di dalam suatu perusahaan. Kerangka koberfikir penelitian ini diuraikan di bawah :

Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir



2.4 Perumusan Hepotesis

2.4.1 Pengaruh CEO *Overconfidence* Terhadap Kebijakan Dividen

Signaling theory menerangkan tentang perusahaan menyebarkan sinyal kepada pemakai *financial statement* untuk menjauhi *information asymetris* serta mengungkapkan bagaimana dividen bertindak sebagai sinyal informasi pribadi tentang perusahaan dan kinerjanya. Investor peduli terhadap sinyal yang diperoleh dari pengumuman dividen, karena nantinya dapat memprediksi keuntungan masa depan perusahaan, kebijakan dividen dan stabilitas (Dewi & Rahyuda, 2020; Jaara et al., 2018).

Upper echelons theory dilandaskan pada *rationality theory* terikat, yang menurutnya penentuan peraturan CEO tidak selalu dilandaskan pada *rationality motive* sebab tidak dapat mengelompokkan dan menelaah keseluruhan keterangan (Tran & Pham, 2020). Aspek kognitif dan psikologis sangat mempengaruhi CEO dalam membuat keputusan di suatu perusahaan (Shabrina & Lubis, 2021)

Overconfidence dianggap sebagai perkiraan berlebihan CEO atas *cash flow* yang dapat diciptakan di masa depan dan meremehkan risiko yang bisa jadi terjadi dalam proses menciptakan arus kas. Ekspektasi tersebut dianggap oleh CEO terlalu percaya diri sebagai hal yang wajar, sehingga CEO seringkali tidak mempedulikan dengan risiko tersebut (Bharati et al., 2016). Dalam beberapa kasus khusus, ketika CEO berada di bawah tekanan dari risiko, mereka akan menjadi lebih percaya diri dalam pekerjaannya. Meskipun mereka memahami risiko yang mungkin terjadi pada diri mereka sendiri (Huynh, 2020).

CEO yang terlalu percaya diri cenderung membayar dividen lebih banyak dalam jangka pendek karena CEO berpikir bahwa keputusannya akan menghasilkan keuntungan tahun depan. Maka dari itu, CEO tidak suka mempedulikan risiko yang mengarah pada pengurangan retensi dan CEO akan lebih memilih meningkatkan pembayaran dividen (Charbti et al., 2021; Hoang et al., 2020).

Menurut penelitian Nguyen et al., (2021) CEO yang terlalu percaya diri cenderung membayar dividen lebih banyak daripada CEO *confidence*. Pada saat yang sama, hasil penelitian membuktikan bahwasanya perusahaan dengan CEO yang terlalu percaya diri seringkali tidak mempedulikan risiko dalam jangka pendek. Penelitian tersebut menyatakan bahwa perusahaan dengan strategi jangka panjang perlu mengontrol keputusan CEO yang terlalu percaya diri.

Kemudian menurut penelitian Hoang et al., (2020) membuktikan bahwasanya *Dividend Yield* lebih banyak dibagikan oleh CEO yang lebih percaya diri daripada CEO yang tidak terlalu percaya diri. Hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa CEO terlalu percaya diri sangat mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*. Penelitian tersebut membantu investor yang tertarik dengan *Dividend Yield* untuk fokus pada perusahaan dengan CEO yang terlalu percaya diri dan perusahaan non-negara.

Menurut penjelasan tersebut, maka hipotesis dapat disusun di bawah:

H1_a : CEO *overconfidence* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

H1_b : CEO *overconfidence* berpengaruh positif terhadap *Dividend Yield*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Periode penelitian dilakukan pada bulan September hingga akhir penelitian. Alasan dipilihnya waktu tersebut adalah karena waktu tersebut digunakan untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat akhir mendapat gelar sarjana. Penelitian ini dilakukan dari tahun 2018 sampai 2021 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mencari kebenaran suatu teori dengan menggunakan metode pengolahan data statistik yang diukur dengan variabel penelitian yang dapat dijelaskan dengan angka. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan menganalisis suatu masalah, dijelaskan dengan sifat kuantitatifnya, dan kemudian melengkapinya dengan informasi yang diperlukan untuk analisis (Sugiyono, 2017).

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3..3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari subjek atau objek dengan karakteristik dan perangkat khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari mana kesimpulan ditarik. Kelompok yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia periode 2018-2021. Menurut situs www.idx.co.id, sebanyak 396 perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1

Proses Penentuan Jumlah Sampel dan Data Observasi

No.	Penjelasan Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021.	396
2	Perusahaan Manufaktur yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut pada tahun 2018-2021.	(90)
3	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan pada tahun 2018-2021.	(16)
4	Perusahaan Manufaktur yang tidak mendapatkan laba pada tahun 2018-2021.	(155)
5	Perusahaan Manufaktur yang tidak membagikan dividen pada tahun 2018-2021.	(61)
6	Perusahaan Manufaktur yang tidak menyajikan datanya secara lengkap pada tahun 2018-2021.	(4)
	Sampel Penelitian	70
	Jumlah Perusahaan yang masuk sampel (70 x 4 tahun)	280

Sumber : Data diolah, 2023

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dipilih melalui *purposive sampling* dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas dimana teknik pemilihannya tidak acak, dimana informasi diperoleh berdasarkan

pertimbangan-pertimbangan tertentu dan biasanya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian (Sugiyono, 2017). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.
2. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada tahun 2018-2021.
3. Perusahaan Manufaktur yang melaporkan laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan per 31 Desember secara rutin selama empat tahun sesuai dengan periode penelitian yang diperlukan, yaitu 2018, 2019, 2020, dan 2021.
4. Perusahaan Manufaktur yang secara konsisten mendapatkan laba pada tahun 2018-2021.
5. Perusahaan Manufaktur yang secara konsisten membagikan dividen kas pada tahun 2018-2021.
6. Perusahaan Manufaktur yang menyajikan datanya secara lengkap sesuai dengan informasi yang diperlukan pada tahun 2018-2021.

3.4 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang telah di audit. Sumber data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) untuk mengakses laporan tahunan perusahaan manufaktur pada tahun 2018-2021. Selain itu, peneliti juga memperoleh data dari penelitian pustaka

berupa jurnal, buku, karya ilmiah, artikel dan media lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yang dilaksanakan dengan mengumpulkan laporan tahunan periode penelitian dan informasi lain yang diperlukan. Informasi yang diperoleh dikumpulkan dan disortir sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang peneliti tentukan dengan maksud untuk diteliti guna memperoleh informasi yang relevan yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel yang termasuk dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebuah akibat dari adanya variabel independen (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen (Y).

2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan terjadinya suatu variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel independen penelitian ini adalah CEO *overconfidence* (X).

3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dipertahankan konstan sedemikian rupa sehingga hubungan antara variabel independen dan variabel

dependen tidak dipengaruhi oleh factor eksternal yang tidak diteliti. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan, umur perusahaan, dan *leverage*.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran	Sumber Pengukuran
Variabel Dependen:				
1.	Kebijakan Dividen	Kebijakan dividen adalah keputusan tentang berapa banyak keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dan berapa banyak yang diinvestasikan kembali di perusahaan atau ditahan untuk mencapai kebijakan dividen yang optimal (Brigham & Houston, 2019).	Pengukuran variabel ini menggunakan <i>Dividend Payout Ratio</i> dan <i>Dividend Yield</i> . Kedua rasio ini adalah rasio penilaian yang digunakan investor dan analis untuk mengevaluasi perusahaan untuk pendapatan dividen. <i>Dividend Payout Ratio</i> digunakan untuk mengukur proporsi pembagian dividen. $DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$ Sedangkan <i>Dividend Yield</i> digunakan untuk membandingkan dividen yang diterima investor dengan harga saham. $DY = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Harga Per Lembar Saham}}$	Deshmukh et al., (2013); Nguyen et al., (2021); Septarini (2019); dan Hoang et al., (2020)

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran	Sumber Pengukuran
Variabel Independen:				
2.	CEO <i>Overconfidence</i>	CEO <i>overconfidence</i> merupakan keyakinan yang dimiliki oleh seorang individu yang menganggap dirinya memiliki kemampuan/kinerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang lain (Septarini, 2019).	Pengukuran CEO <i>overconfidence</i> menggunakan variabel dummy dengan menghitung tiga komponen CEO <i>overconfidence</i> . Kombinasi proksi ini terdiri dari : 1. <i>Overinvestment</i> Skor satu (1) diberikan jika nilai residu perusahaan terbukti lebih besar dari nilai median industri terkait, dan skor nol (0) jika nilai residu perusahaan lebih rendah daripada nilai median dari industri terkait. $\frac{\Delta Asset_{it}}{\Delta Asset_{it-1}} = \beta_0 + \beta_1 \frac{\Delta Sales_{it}}{\Delta Sales_{it-1}} + \varepsilon$	Kouaib & Jarboui (2016); Bivianti et al., (2022); Damayanti et al., (2022); dan Sutrisna (2021)
			2. <i>Debt to Equity Ratio</i> Skor satu (1) diberikan ketika rasio utang terhadap ekuitas (DER) lebih tinggi dari rata-rata industri pada tahun tersebut dan diberi nilai nol (0) jika DER lebih rendah dari median industri pada tahun tersebut. $DER = \frac{Total\ of\ Debt}{Total\ Equity}$	

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran	Sumber Pengukuran
			<p>3. <i>Dividend Yield</i>. Nilai satu (1) dilaporkan jika perusahaan membayar dividen dan nol (0) jika perusahaan tidak membayar dividen.</p> <p>Jika dua dari tiga kombinasi proxy terpenuhi, perusahaan terafiliasi menerima nilai satu (1) yang berarti variabel dummy CEO <i>overconfidence</i> menunjukkan bahwa CEO terlalu percaya diri dan nilai nol (0) sebaliknya.</p>	
Variabel Kontrol:				
3.	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan oleh total aset perusahaan (Darmayanti & Mustanda, 2016; Hoang et al., 2020)	Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan. Size = Ln (Total Aset)	Deshmukh et al., (2013); Septarini (2019); Hoang et al., (2020); dan Martini et al., (2022)
4.	Pertumbuhan Pendapatan	Pertumbuhan pendapatan adalah arus kas atau keuntungan modal lainnya yang dihasilkan dari penjualan barang atau jasa yang merupakan aktivitas utama perusahaan	Peningkatan penjualan berkorelasi dengan seberapa besar peningkatan penjualan perusahaan. Growth $= \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$	Nguyen et al., (2021); Manurung & Kartikasari (2017); dan Hoang et al., (2020)

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran	Sumber Pengukuran
		(Darmayanti & Mustanda, 2016; Manurung & Kartikasari, 2017).		
5.	Umur Perusahaan	Usia perusahaan mencerminkan pengalaman masing-masing perusahaan. Perusahaan yang berpengalaman melakukan perubahan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Choi, et al., 2012).	Umur perusahaan diukur sejak perusahaan didirikan hingga data observasi (<i>annual report</i>) dibuat. Age = Natural Logarithm of Number of Years Since Incorporation	Deshmukh et al., (2013); Nguyen et al., (2021); dan Hoang et al., (2020)
6.	<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> mencerminkan penggunaan dana (aset) atau sumber pembiayaan dari mana perusahaan harus membayar biaya tetap (Sutrisno, 2013).	Pengukuran pada variabel <i>leverage</i> dengan menggunakan rumus <i>debt to equity ratio</i> sebagai berikut : $\text{Lev} = \frac{\text{Total of Debt}}{\text{Total Equity}}$	Nguyen et al., (2021)

3.8 Teknik Analisis Data

Seluruh penyajian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan program Eviews versi 10 dan model analisis regresi data panel.

Langkah yang dilakukan adalah :

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan baik tanpa menarik kesimpulan yang diterima secara umum. Materi statistik deskriptif

meliputi representasi dalam tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan distribusi data dengan mean, standar deviasi dan perhitungan presentase.

3.8.2 Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

1. *Common Effect Model* atau *Pooled Least Square* (PLS)

Common Effect adalah pendekatan yang paling sederhana, sering disebut sebagai CEM atau *Pooled Least Square Estimation*. Model ini tidak memperhitungkan dimensi individu atau waktu, sehingga perilaku individu diasumsikan serupa di seluruh periode waktu yang berbeda. Model ini hanya menggabungkan data *time series* dan data *cross sectional* dalam bentuk *pool* (*cluster*). Estimasi yang digunakan adalah metode *pooled least squares* (Ghozali & Ratmono, 2017).

2. *Fixed Effect Model*

Model efek tetap mengasumsikan bahwa ada efek yang berbeda antar individu. Selisihnya bisa disesuaikan dengan potongan selisihnya. Oleh karena itu, dalam model efek tetap, setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui dan diestimasi menggunakan variabel dummy. Salah satu cara menghitung partisi satuan dalam model regresi data panel adalah dengan memperbolehkan nilai intersep yang berbeda untuk setiap partisi satuan, tetapi tetap mengasumsikan kemiringan koefisien yang tetap (Ghozali & Ratmono, 2017).

3. *Random Effect Model*

Berbeda dengan model efek tetap, efek spesifik dari setiap individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen kesalahan acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang diamati; model seperti itu disebut model REM (*Random Effect Model*) (Ghozali & Ratmono, 2017).

3.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dari ketiga model yang dievaluasi, dipilih model yang paling tepat atau model yang sesuai dengan tujuan penelitian. Terdapat langkah-langkah pengujian yang dapat digunakan sebagai alat untuk memilih model (CEM, FEM atau REM) berdasarkan karakteristik data yang tersedia, yaitu:

1. Uji Chow

Uji Chow adalah tes untuk memilih *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas F signifikan. Jika nilai probabilitas $F < 0,05$ maka model FEM lebih baik dibandingkan dengan CEM dan sebaliknya.

2. Uji Hausman

Uji hausman adalah tes untuk memilih *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan probabilitas *chi-square* dengan signifikansinya. Jika nilai *chi-square* $< 0,05$ maka model FEM lebih baik dibandingkan dengan REM dan sebaliknya.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier adalah pengujian untuk memilih model *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM). Uji ini dilakukan ketika *Common Effect Model* (CEM) diterima dalam uji chow.

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan sesuai dengan asumsi dasar asumsi klasik penelitian ini: uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, pembaur atau residual berdistribusi normal. Uji *Jarque-Bera* dapat digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji *Jarque-Bera* adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal. Data berdistribusi normal jika nilai probabilitas lebih besar dari 5% atau 0,05 (Ghozali & Ratmono, 2017).

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki korelasi antara *false error* pada periode t dan *false error* pada periode t-1. Dalam penelitian ini digunakan uji Durbin-Watson untuk uji autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi dapat digunakan nilai Durbin-Watson untuk melihat tidak adanya autokorelasi untuk nilai $DW > DU$ dan nilai $4-DW > DU$ (Ghozali & Ratmono, 2017).

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas model regresi. Indikasi adanya multikolinieritas apabila koefisien korelasi antar masing-masing variabel lebih besar dari 0,8 (Ghozali & Ratmono, 2017).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat varians atau ketidaksamaan residual pada model regresi dari satu data observasi ke data observasi lainnya. Pada penelitian ini dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser. Data dianggap bebas heteroskedastisitas jika probabilitasnya $> 0,05$ (Ghozali & Ratmono, 2017).

3.8.5 Analisis Model Regresi Data Panel

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Model regresi data panel bertujuan untuk mengukur seberapa besar kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih yang menunjukkan arah hubungan dengan variabel dependen. Persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

Model 1 :

$$DPR = \beta_0 + \beta_1OVC + \beta_2SIZE + \beta_3GROWTH + \beta_4AGE + \beta_5LEV + \varepsilon$$

Model 2 :

$$DY = \beta_0 + \beta_1OVC + \beta_2SIZE + \beta_3GROWTH + \beta_4AGE + \beta_5LEV + \varepsilon$$

Keterangan :

DPR : *Dividend Payout Ratio*

DY : *Dividend Yield*

B : Konstanta

β_1 - β_4 : Koefisien regresi

OVC : *CEO overconfidence*

SIZE : Ukuran Perusahaan

GROWTH : Pertumbuhan Pendapatan

AGE : Umur Perusahaan

LEV : Manfaat Perusahaan

ε : *Error*

3.8.6 Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi semua variabel bebas (independen) dapat menjelaskan variabel terikat (dependen). Koefisien determinasi (R^2) bervariasi dari 0 sampai 1. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen dan sebaliknya (Ghozali & Ratmono, 2017).

2. Uji F

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh yang sama atau

simultan terhadap variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017). Kriteria keputusan uji F adalah :

- a. Jika probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Uji t

Uji-t menunjukkan seberapa jauh suatu variabel independen dari variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan (Ghozali & Ratmono, 2017). Kriteria keputusan uji-t dengan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) adalah sebagai berikut :

- a. Jika $\alpha < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $\alpha > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 (subsektor bahan baku, barang konsumsi, kebutuhan pokok konsumen, kesehatan dan industri). Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 70 perusahaan. Penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel kontrol.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *dividend payout ratio* dan *dividend yield*, variabel bebas dalam penelitian ini adalah CEO *overconfidence*, dan variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan, umur perusahaan, dan *leverage*.

Data yang diteliti mengenai kebijakan dividen, CEO *overconfidence*, ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan, umur perusahaan, dan *leverage* dapat dilihat di laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2018-2021 yang bisa di akses melalui website BEI (www.idx.co.id).

Penelitian ini mengambil 4 periode, sehingga data penelitian diperoleh sebanyak 280 (4x70) pengamatan. Namun, setelah melakukan uji normalitas terdapat 5 perusahaan yang harus di *outlier* karena data tidak berdistribusi normal. Sehingga total data dalam penelitian sebanyak 260 (4x65) pengamatan. Berikut ini disajikan jumlah data akhir yang digunakan dalam penelitian :

Tabel 4.1
Sampel Yang Digunakan

No.	Penjelasan Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021.	396
2	Perusahaan Manufaktur yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut pada tahun 2018-2021.	(90)
3	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan pada tahun 2018-2021.	(16)
4	Perusahaan Manufaktur yang tidak mendapatkan laba pada tahun 2018-2021.	(155)
5	Perusahaan Manufaktur yang tidak membagikan dividen pada tahun 2018-2021.	(61)
6	Perusahaan Manufaktur yang tidak menyajikan datanya secara lengkap pada tahun 2018-2021.	(4)
	Sampel Penelitian	70
	Jumlah Perusahaan yang masuk sampel (70 x 4 tahun)	280
	<i>Outlier</i> (5 perusahaan x 4 tahun)	(20)
	Jumlah data akhir yang digunakan dalam penelitian	260

Sumber : Data diolah, 2023

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang data yang digunakan dalam penelitian. Deskripsi data ini meliputi minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi (Ghozali & Ratmono, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *dividend payout ratio*, *dividend yield*, CEO *overconfidence*, ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan, umur perusahaan, dan *leverage*. Rangkuman variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	DPR	DY	OVC	SIZE	GROWTH	AGE	LEV
Mean	0.511515	0.032166	0.738462	29.45368	0.109859	43.576920	0.824702
Median	0.362547	0.028678	1	29.29649	0.078723	41	0.569942
Maximum	5.502058	0.173684	1	33.53723	8.223851	116	5.063282
Minimum	0.000911	0.000262	0	26.33558	-0.885374	14	0.064095
Std. Dev.	0.577458	0.025253	0.440320	1.514469	0.542017	18.461210	0.727432
Skewness	4.664377	1.616857	-1.085217	0.435620	12.966000	1.400520	1.890266
Kurtosis	34.99579	7.672001	2.177696	2.712740	19.48289	5.814398	7.940225
Jarque-Bera	12.03319	34.97487	58.35882	9.117109	40.59335	170.8055	41.92311
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.010477	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	132.9939	8.363048	192.0000	765.7957	28.56325	113.3000	214.4225
Sum Sq. Dev.	86.36554	0.165169	50.21538	594.0466	76.08972	882.7146	137.0518
Observations	260	260	260	260	260	260	260

Sumber : Output Eviews 10, data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, uji statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Dari tabel 4.2 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel *Dividend Payout Ratio* mempunyai nilai minimum 0,000911 dan nilai maksimum sebesar 5,502058. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *Dividend Payout Ratio* berkisar antara 0,000911 hingga 5,502058. Nilai terendah dimiliki oleh PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) pada tahun 2018 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MFMI) pada tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,511515 dan standar deviasi sebesar 0,577458, nilai rata-rata lebih

kecil dari standar deviasi yang berarti simpangan yang ada dalam sampel relatif besar.

2. *Dividend Yield (DY)*

Dari tabel 4.2 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel *Dividend Yield* mempunyai nilai minimum 0,000262 dan nilai maksimum sebesar 0,173684. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *Dividend Yield* berkisar antara 0,000262 hingga 0,173684. Nilai terendah dimiliki oleh PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) pada tahun 2018 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MFMI) pada tahun 2020. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,032165 dan standar deviasi sebesar 0,025254, nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yang berarti simpangan daya yang ada dalam sampel relatif kecil.

3. *CEO Overconfidence*

CEO overconfidence merupakan variabel dummy, 1 jika perusahaan minimal memenuhi 2 kombinasi proksi dari *overinvestment*, *debt to equity ratio*, dan *dividend yield*, dan 0 jika perusahaan tidak memenuhi minimal 2 kombinasi proksi dari *overinvestment*, *debt to equity ratio*, dan *dividen yield*.

Tabel 4.3
Distribusi Variabel Dummy

Keterangan	Var. Nominal	Jumlah
<i>CEO confidence</i>	0	68
<i>CEO overconfidence</i>	1	192

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 65 perusahaan yang dijadikan sampel, sebanyak 68 data terdapat CEO *confidence* dan 192 data terdapat CEO *overconfidence*. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa CEO *overconfidence* lebih mendominasi dibandingkan CEO *confidence*.

4. Ukuran Perusahaan

Dari tabel 4.2 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai minimum 26,33558 dan nilai maksimum sebesar 33,53723. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai ukuran perusahaan berkisar antara 26,33558 hingga 33,53723. Nilai terendah dimiliki oleh PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MFMI) pada tahun 2018 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk (AASI) pada tahun 2021. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29,45368 dan standar deviasi sebesar 1,514469, nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yang berarti simpangan data yang ada dalam sampel relatif kecil.

5. Pertumbuhan Pendapatan

Dari tabel 4.2 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel pertumbuhan pendapatan mempunyai nilai minimum -0,885374 dan nilai maksimum sebesar 8,223851. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai pertumbuhan pendapatan berkisar antara -0,885374 hingga 8,223851. Nilai terendah dimiliki oleh PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) pada tahun 2018 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) pada tahun 2019. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,109859 dan standar deviasi sebesar

0,542017, nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi yang berarti simpangan data yang ada dalam sampel relatif besar.

6. Umur Perusahaan

Dari tabel 4.2 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel umur perusahaan mempunyai nilai minimum 14 dan nilai maksimum sebesar 116. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai umur perusahaan berkisar antara 14 hingga 116. Nilai terendah dimiliki oleh PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) pada tahun 2018 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT H.M. Sampoerna Tbk (HMSP) pada tahun 2021. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 43,576920 dan standar deviasi sebesar 18,461210, nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yang berarti simpangan data yang ada dalam sampel relatif kecil.

7. *Leverage*

Dari tabel 4.2 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel *leverage* mempunyai nilai minimum 0,064095 dan nilai maksimum sebesar 5,063282. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *leverage* berkisar antara 0,064095 hingga 5,063282. Nilai terendah dimiliki oleh PT Sekar Laut Tbk (SKLT) pada tahun 2020 dan nilai tertinggi dimiliki oleh PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) pada tahun 2018. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,824702 dan standar deviasi sebesar 0,727432, nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yang berarti simpangan data yang ada dalam sampel relatif kecil.

4.2.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

Uji pemilihan model dilakukan untuk memilih model yang tepat diantara ketiga model yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan

Random Effect Model (REM). Pada tabel di bawah ini merupakan hasil pengujian dari *Common Effect Model (CEM)* :

Tabel 4.4
Hasil Pengujian *Common Effect Model (Model 1)*

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.858431	0.719944	2.581353	0.0104
OVC	-0.050517	0.088722	-0.005694	0.9955
SIZE	-0.054417	0.025805	-2.108799	0.0359
GROWTH	-0.126109	0.065673	-1.920259	0.0559
AGE	0.005152	0.002065	2.494991	0.0132
LEV	0.055252	0.054215	1.019119	0.3091
R-squared	0.049434	Mean dependent var	0.511515	
Adjusted R-squared	0.030722	S.D. dependent var	0.577458	
S.E. of regression	0.568518	Akaike info criterion	1.731240	
Sum squared resid	82.09614	Schwarz criterion	1.813410	
Log likelihood	-219.0612	Hannan-Quinn criter.	1.764274	
F-statistic	2.641848	Durbin-Watson stat	1.829759	
Prob(F-statistic)	0.023825			

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Tabel 4.5
Hasil Pengujian *Common Effect Model (Model 2)*

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.122892	0.030983	3.966394	0.0001
OVC	-0.002288	0.003818	-0.599341	0.5495
SIZE	-0.003539	0.001111	-3.186734	0.0016
GROWTH	-0.003252	0.002826	-1.150659	0.2510
AGE	0.000332	0.000868	3.740430	0.0002
LEV	0.001297	0.002333	0.555909	0.5788
R-squared	0.079432	Mean dependent var	0.032166	
Adjusted R-squared	0.061311	S.D. dependent var	0.025253	
S.E. of regression	0.024467	Akaike info criterion	-4.560204	
Sum squared resid	0.152049	Schwarz criterion	-4.478034	
Log likelihood	598.8265	Hannan-Quinn criter.	-4.527170	
F-statistic	4.383320	Durbin-Watson stat	1.131498	
Prob(F-statistic)	0.000760			

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Setelah melakukan uji *Common Effect Model*, selanjutnya melakukan uji *Fixed Effect Model* (FEM). Pada tabel di bawah ini merupakan hasil pengujian *Fixed Effect Model* (FEM) :

Tabel 4.6
Hasil Pengujian *Fixed Effect Model* (Model 1)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.502126	4.703573	0.744567	0.4575
OVC	-0.057808	0.102217	-0.565543	0.5724
SIZE	-0.188296	0.170720	-1.102950	0.2714
GROWTH	-0.080613	0.068111	-1.183544	0.2381
AGE	0.054970	0.031559	1.741795	0.0832
LEV	0.256489	0.101710	2.521778	0.0125

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variabls)				
R-squared	0.381757	Mean dependent var	0.511515	
Adjusted R-squared	0.157238	S.D. dependent var	0.577458	
S.E. of regression	0.530118	Akaike info criterion	1.793371	
Sum squared resid	53.39485	Schwarz criterion	2.752016	
Log likelihood	-163.1383	Hannan-Quinn criter.	2.178759	
F-statistic	1.700330	Durbin-Watson stat	2.702034	
Prob(F-statistic)	0.002585			

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Tabel 4.7
Hasil Pengujian *Fixed Effect Model* (Model 2)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.084961	0.167409	-0.507504	0.6124
OVC	-0.022873	0.036381	-0.628710	0.5303
SIZE	0.053992	0.060763	0.888566	0.3754
GROWTH	-0.041350	0.024242	-0.170572	0.8647
AGE	-0.096034	0.011233	-0.854960	0.3936
LEV	0.020424	0.036200	0.564205	0.5733

Lanjutan...

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variabels)			
R-squared	0.590479	Mean dependent var	0.032166
Adjusted R-squared	0.441759	S.D. dependent var	0.025253
S.E. of regression	0.018868	Akaike info criterion	-4.877900
Sum squared resid	0.067640	Schwarz criterion	-3.919255
Log likelihood	704.1270	Hannan-Quinn criter.	-4.492512
F-statistic	3.970393	Durbin-Watson stat	2.500838
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Dari uji *Fixed Effect Model*, selanjutnya dilakukan pengujian *Random Effect Model* (REM), pada tabel di bawah ini merupakan hasil pengujian *Random Effect Model* (REM) :

Tabel 4.8
Hasil Pengujian *Random Effect Model* (Model 1)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.918355	0.828795	2.314633	0.0214
OVC	-0.022615	0.088140	-0.256577	0.7977
SIZE	-0.056951	0.029630	-1.922089	0.0557
GROWTH	-0.113013	0.063357	-1.783750	0.0757
AGE	0.005372	0.002388	2.249856	0.0253
LEV	0.079515	0.058421	1.361060	0.1747

Effects Specification		
	S.D.	Rho
Cross-section random	0.196194	0.1205
Idiosyncratic random	0.530118	0.8795

Weighted Statistics			
R-squared	0.042639	Mean dependent var	0.411140
Adjusted R-squared	0.023794	S.D. dependent var	0.540808
S.E. of regression	0.534335	Sum squared resid	72.52051
F-statistic	2.262554	Durbin-Watson stat	2.052628
Prob(F-statistic)	0.048805		

Lanjutan...

Unweighted Statistics

R-squared	0.048503	Mean dependent var	0.511515
Sum squared resid	82.17652	Durbin-Watson stat	1.811438

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Tabel 4.9
Hasil Pengujian *Random Effect Model* (Model 2)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.114711	0.045104	2.543279	0.0116
OVC	-0.020105	0.033974	-0.591778	0.5545
SIZE	-0.032716	0.016044	-2.039107	0.0425
GROWTH	-0.010674	0.023466	-0.454878	0.6496
AGE	0.003217	0.001322	2.433216	0.0157
LEV	0.016960	0.026503	0.639933	0.5228

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.158204	0.4128
Idiosyncratic random	0.188680	0.5872

Weighted Statistics

R-squared	0.032559	Mean dependent var	0.016474
Adjusted R-squared	0.013515	S.D. dependent var	0.019019
S.E. of regression	0.018890	Sum squared resid	0.090638
F-statistic	1.709686	Durbin-Watson stat	1.870266
Prob(F-statistic)	0.032777		

Unweighted Statistics

R-squared	0.076477	Mean dependent var	0.032166
Sum squared resid	0.152537	Durbin-Watson stat	1.111315

Sumber : Output Eviews 10, 2023

4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Setelah mengestimasi model regresi data panel *Common Effects Model* (CEM), *Fixed Effects Model* (FEM), dan *Random Effects Model* (REM), langkah selanjutnya adalah memilih model regresi data panel.

1. Uji Chow

Dalam uji chow, pilihan dibuat antara model *common effect* dan *fixed effect*.

Jika probabilitasnya $F < 0,05$ maka model *fixed effect* lebih tepat untuk digunakan dan sebaliknya.

Tabel 4.10
Hasil Uji Chow (Model 1)

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.595790	(64,190)	0.0082
Cross-section Chi-square	111.845941	64	0.0002

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan hasil uji chow tabel 4.10 untuk persamaan model pertama diketahui nilai *F-probability* sebesar 0,008, hal ini menunjukkan nilai *F-probability* $0,0082 < 0,05$, maka lebih baik menggunakan model *fixed effect*.

Tabel 4.11
Hasil Uji Chow (Model 2)

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.704752	(64,190)	0.0000
Cross-section Chi-square	210.600962	64	0.0000

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan dari hasil uji chow tabel 4.11 untuk persamaan model kedua diketahui nilai *F-probability* sebesar 0,0000, yang menunjukkan bahwa nilai *F-probability* $0,0000 < 0,05$, maka lebih baik menggunakan model *fixed effect*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* dan *random effect*. Ketika probabilitas $F < 0,05$ maka model *fixed effect* lebih tepat untuk digunakan dan sebaliknya.

Tabel 4.12
Hasil Uji Hausman (Model 1)

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.056663	5	0.1068

Sumber : Output Eviews 10, 20

Berdasarkan hasil uji Hausman pada tabel 4.12 terlihat persamaan model pertama menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,1068 yang berarti nilai probabilitas $0,1068 > 0,05$ sehingga *random effect* model yang lebih tepat untuk digunakan dalam persamaan model pertama. Karena hasil dari uji chow dan uji hausman berbeda, maka diperlukan uji lagrange multiplier pada persamaan model pertama.

Tabel 4.13
Hasil Uji Hausman (Model 2)

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.600569	5	0.3470

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan hasil uji Hausman pada tabel 4.13 terlihat bahwa persamaan model kedua menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,3470 yang berarti nilai probabilitasnya $0,3470 > 0,05$, sehingga *random effect* model lebih tepat untuk digunakan pada persamaan model kedua. Karena hasil dari uji chow dan uji

hausman berbeda, maka diperlukan uji lagrange multiplier pada persamaan model pertama.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier dilakukan jika hasil uji chow dan uji hausman model yang terpilih berbeda, maka diperlukan uji lagrange multiplier. Jika probabilitas $F < 0,05$ maka model random *effect* lebih tepat digunakan. Jika probabilitas $F > 0,05$ maka *common effect* lebih tepat digunakan.

Tabel 4.14
Hasil Uji Lagrange Multiplier (Model 1)

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	4.143361 (0.0418)	0.101474 (0.7501)	4.244835 (0.0394)

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan hasil uji lagrange multiplier tabel 4.14 dapat dilihat dari persamaan model pertama diketahui bahwa nilai probabilitas F sebesar 0,0394 yang menunjukkan nilai probabilitas $F < 0,05$, maka model random *effect* lebih tepat digunakan pada persamaan model pertama.

Tabel 4.15
Hasil Uji Lagrange Multiplier (Model 2)

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	60.07936 (0.0000)	1.034851 (0.3090)	61.11421 (0.0000)

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan hasil uji lagrange multiplier tabel 4.15 dapat dilihat dari persamaan model kedua diketahui bahwa nilai probabilitas F sebesar 0,0000 yang berarti nilai probabilitas F $0,0000 < 0,05$, maka model random *effect* lebih tepat digunakan pada persamaan model kedua.

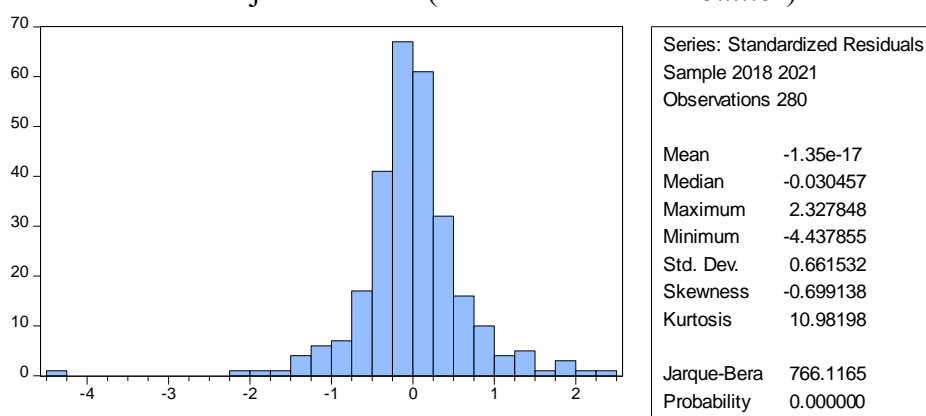
4.2.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi memenuhi syarat tidak adanya masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel campuran atau residual berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-Bera (JB test)*. Data dianggap normal bila probabilitas $JB > 0,05$ (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas (Model 1 sebelum di *outlier*)



Sumber : Output Eviews 10, 2023

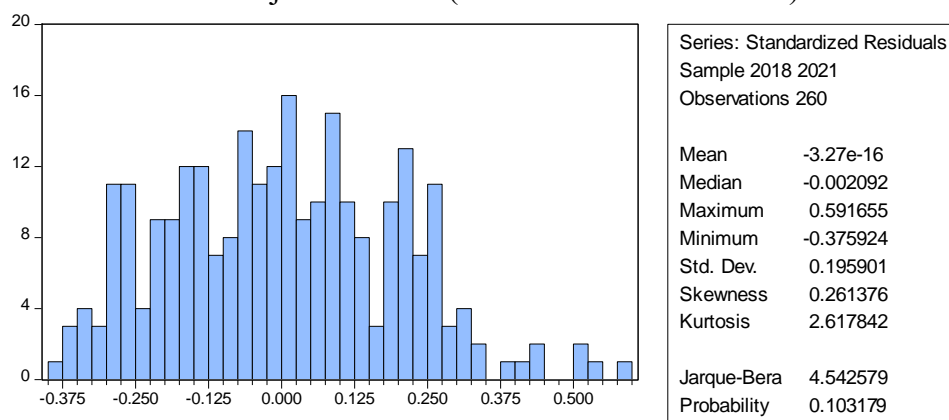
Berdasarkan tabel 4.16, uji normalitas pada persamaan model pertama menunjukkan nilai *probability* Jarque-Bera sebesar $0,000000 < 0,05$, yang berarti

data tidak berdistribusi normal. Karena data pada persamaan model pertama tidak terdistribusi secara normal, maka sebaiknya dibuat *outlier*.

Berikut rincian data *outlier* yang terhapus :

- a. PT Ekadharma International Tbk (EKAD) dengan nilai *Z-score* 3.036769, 3.459954 pada variabel *dividend yield* tahun 2019, 2021.
- b. PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI) dengan nilai *Z-score* 3.123159 tahun 2018 pada variabel *leverage* dan nilai *Z-score* 3.158602 tahun 2019 pada variabel *dividend yield*.
- c. PT Millennium Pharmacon Internati Tbk (SDPC) dengan nilai *Z-score* 3.762359, 3.865202, 3.695942, 3.705772 pada variabel *leverage* tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021.
- d. PT Superkrane Mitra Utama Tbk (SKRN) dengan nilai *Z-score* 11.05152, 3.710799 pada variabel *dividend payout ratio* tahun 2020, 2021.
- e. PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (JTPE) dengan nilai *Z-score* 6.825204, 4.505571 pada variabel *dividend yield* tahun 2018, 2019.

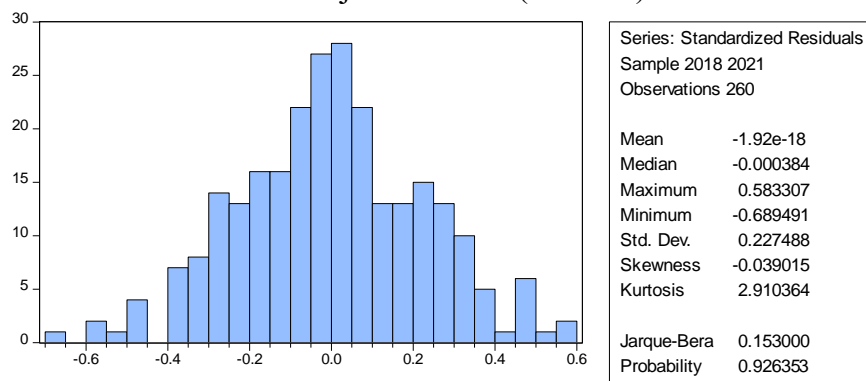
Tabel 4.17
Hasil Uji Normalitas (Model 1 setelah di *outlier*)



Sumber : Output Views 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.17, hasil uji normalitas persamaan model pertama dengan menggunakan uji Jarque-Bera diperoleh *probability* sebesar 0,103179 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4.18
Hasil Uji Normalitas (Model 2)



Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.18, hasil uji normalitas persamaan model kedua dengan menggunakan uji Jarque-Bera diperoleh *probability* sebesar 0,926353 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam satu model regresi linier. Jika ada korelasi, maka terdapat masalah autokorelasi. Jika $DW > DU$ dan $4-DW > DU$, maka tidak ada autokorelasi.

Tabel 4.19
Hasil Uji Autokorelasi (Model 1)

R-squared	0.079351	Mean dependent var	-4.50E-16
Adjusted R-squared	0.019622	S.D. dependent var	0.563004
S.E. of regression	0.568501	Akaike info criterion	1.738658
Sum squared resid	81.44470	Schwarz criterion	1.848218
Log likelihood	-218.0256	Hannan-Quinn criter.	1.782703
F-statistic	0.287948	Durbin-Watson stat	1.994636
Prob(F-statistic)	0.030461		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.19, hasil uji autokorelasi pada persamaan model pertama menunjukkan nilai DW (*Durbin-Watson*) sebesar 1,9946. Diketahui bahwa nilai DL sebesar 1,4378, DU sebesar 1,7673, dan 4-DW adalah 2,0054. Nilai tersebut memenuhi syarat untuk lolos uji autokorelasi, yaitu nilai $DW(1.9946) > DU(1.7673)$ dan nilai $4-DW(2.0054) > DU(1.7673)$.

Tabel 4.20
Hasil Uji Autokorelasi (Model 2)

R-squared	0.110451	Mean dependent var	-1.63E-18
Adjusted R-squared	0.085741	S.D. dependent var	0.024229
S.E. of regression	0.023167	Akaike info criterion	-4.661860
Sum squared resid	0.135255	Schwarz criterion	-4.552300
Log likelihood	614.0418	Hannan-Quinn criter.	-4.617815
F-statistic	4.469952	Durbin-Watson stat	1.989534
Prob(F-statistic)	0.000104		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.20, hasil uji autokorelasi pada persamaan model kedua menunjukkan nilai DW (*Durbin-Watson*) sebesar 1,9895. Diketahui bahwa nilai DL sebesar 1,4378, DU sebesar 1,7673, dan 4-DW adalah 2,0105. Nilai ini memenuhi syarat untuk lolos uji autokorelasi, yaitu nilai $DW(1,9895) > DU(1,7673)$ dan nilai $4-DW(2,0105) > DU(1,7673)$.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali & Ratmono, 2017). Menunjukkan adanya multikolinearitas apabila koefisien korelasi antara masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,8.

Tabel 4.21
Hasil Uji Multikolinearitas (Model 1 dan Model 2)

	OVC	SIZE	GROWTH	AGE	LEV
OVC	1.000000	0.175860	0.018457	-0.034564	0.413361
SIZE	0.175860	1.000000	0.093220	0.336882	0.191370
GROWTH	0.018457	0.093220	1.000000	-0.043717	0.024082
AGE	-0.034564	0.336882	-0.043717	1.000000	-0.075891
LEV	0.413361	0.191370	0.024082	-0.075891	1.000000

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas persamaan model pertama dan persamaan model kedua pada Tabel 4.21 diketahui bahwa penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas yang mempengaruhi variabel bebas dan variabel kontrol. Hal ini dikarenakan nilai matriks masing-masing variabel kurang dari 0,8.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari data pengamatan residual terhadap pengamatan lain dalam model regresi. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas diuji dengan uji Glejser. Data dianggap bebas dari masalah heteroskedastisitas jika probabilitasnya $> 0,05$ (Ghozali & Ratmono, 2017).

Tabel 4.22
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Model 1)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.838158	0.577516	3.182869	0.1640
OVC	0.024437	0.071170	0.343364	0.7316
SIZE	-0.056462	0.020700	-2.727671	0.6823
GROWTH	0.095981	0.052681	0.182194	0.8556
AGE	0.001232	0.001656	0.743633	0.4578
LEV	0.090126	0.043489	2.072362	0.3924

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan Tabel 4.22, hasil uji heteroskedastisitas pada persamaan model pertama menunjukkan bahwa variabel independen dan variabel kontrol penelitian ini bebas dari masalah heteroskedastisitas. Dari tabel tersebut terlihat bahwa probabilitas masing-masing variabel $> 0,05$.

Tabel 4.23
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Model 2)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.076885	0.018947	4.057941	0.5941
OVC	-0.096060	0.023349	-0.041141	0.9672
SIZE	-0.023451	0.067910	-3.453311	0.6486
GROWTH	0.026725	0.017283	0.154630	0.8772
AGE	0.019916	0.054344	3.664818	0.3013
LEV	0.002702	0.001427	1.894086	0.5935

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan Tabel 4.23, hasil uji heteroskedastisitas pada persamaan model kedua menunjukkan bahwa variabel independen dan variabel kontrol penelitian ini bebas dari masalah heteroskedastisitas. Dari tabel tersebut terlihat bahwa probabilitas masing-masing variabel $> 0,05$.

4.2.5 Hasil Analisis Uji Regresi Data Panel

Persamaan regresi data panel dalam penelitian ini pada persamaan model pertama dan persamaan model kedua menggunakan random *effect* model, karena pada uji lagrange multiplier model yang terpilih yaitu random *effect* model.

Tabel 4.24
Hasil Uji Regresi Random *Effect* Model (Model 1)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.918355	0.828795	2.314633	0.0214
OVC	-0.022615	0.088140	-0.256577	0.7977
SIZE	-0.056951	0.029630	-1.922089	0.0557
GROWTH	-0.113013	0.063357	-1.783750	0.0757
AGE	0.005372	0.002388	2.249856	0.0253
LEV	0.079515	0.058421	1.361060	0.1747

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan Tabel 4.24 di atas, model regresi dapat dirumuskan sebagai berikut pada persamaan model pertama :

$$\text{DPR} = 1,918355 - 0,0226615\text{OVC} - 0,056951\text{SIZE} - 0,113013\text{GROWTH} + 0,005372\text{AGE} + 0,079515\text{LEV} + 0,957361$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) dalam model regresi ini adalah 1,918355. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada saat variabel penelitian ini bernilai 0 maka nilai *dividend payout ratio* adalah 1,918355.
2. Nilai koefisien regresi variabel CEO *overconfidence* adalah -0,022615. Nilai tersebut menunjukkan bahwa untuk peningkatan satu unit CEO *overconfidence*, *dividend payout ratio* menurun sebesar 0,022615.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan adalah -0,056951.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa untuk setiap kenaikan 1 ukuran perusahaan sebesar maka *dividend payout ratio* sebesar akan turun 0,056951.

4. Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan pendapatan sebesar -0,113013. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pertumbuhan pendapatan maka *dividend payout ratio* akan turun sebesar 0,113013.
5. Nilai koefisien regresi variabel umur perusahaan sebesar 0,005372. Nilai ini menunjukkan bahwa kenaikan 1 satuan umur perusahaan maka diikuti dengan peningkatan *dividend payout ratio* sebesar 0,005372.
6. Nilai koefisien regresi variabel *leverage* sebesar 0,079515. Nilai ini menunjukkan bahwa kenaikan 1 satuan *leverage*, maka *dividend payout ratio* meningkat sebesar 0,079515.

Tabel 4.25
Hasil Uji Regresi *Fixed Effect* Model (Model 2)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.114711	0.045104	2.543279	0.0116
OVC	-0.020105	0.033974	-0.591778	0.5545
SIZE	-0.032716	0.016044	-2.039107	0.0425
GROWTH	-0.010674	0.023466	-0.454878	0.6496
AGE	0.003217	0.001322	2.433216	0.0157
LEV	0.016960	0.026503	0.639933	0.5228

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan Tabel 4.25 di atas, model regresi pada persamaan model kedua dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DY = 0,114711 - 0,020105OVC - 0,032716SIZE - 0,010674GROWTH + 0,003217AGE + 0,016960LEV + 0,967441$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) pada model regresi ini adalah 0,114711. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada saat variabel penelitian ini bernilai 0 maka nilai *dividend yield* sebesar 0,114711.
2. Nilai koefisien regresi variabel CEO *overconfidence* sebesar -0,020105. Nilai ini menunjukkan bahwa kenaikan 1 satuan CEO *overconfidence* maka diikuti penurunan *dividend yield* sebesar 0,020105.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan sebesar -0,032716. Nilai tersebut menunjukkan bahwa untuk setiap kenaikan satu unit ukuran perusahaan, *dividend yield* akan turun sebesar 0,032716.
4. Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan pendapatan sebesar -0,010674. Nilai tersebut menunjukkan bahwa untuk setiap kenaikan 1 satuan pertumbuhan pendapatan, *dividend yield* berkurang sebesar 0,010674.
5. Nilai koefisien regresi variabel umur perusahaan sebesar 0,003217. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kenaikan 1 satuan pada umur tetap sesuai dengan kenaikan *dividend yield* sebesar 0,003217.
6. Nilai koefisien regresi variabel *leverage* sebesar 0,016960. Nilai ini menunjukkan bahwa untuk setiap kenaikan 1 satuan *leverage*, *dividend yield* meningkat sebesar 0,016960.

4.2.6 Uji Hipotesis

1. Koefisiensi Determinan (R^2)

Koefisien Determinan (R^2) dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh variabel CEO *overconfidence*, ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan, umur

perusahaan, dan *leverage* terhadap kebijakan dividen.

Tabel 4.26
Hasil Uji Determinasi (R^2) (Model 1)

R-squared	0.042639	Mean dependent var	0.411140
Adjusted R-squared	0.023794	S.D. dependent var	0.540808
S.E. of regression	0.534335	Sum squared resid	72.52051
F-statistic	2.262554	Durbin-Watson stat	2.052628
Prob(F-statistic)	0.048805		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.26 hasil uji determinasi pada persamaan model pertama dapat dilihat nilai *adjusted R-square* sebesar 0,023794, yang berarti bahwa variabel CEO *overconfidence*, ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan, umur perusahaan, dan *leverage* mampu menerangkan variabel *dividend payout ratio* sebesar 2,38%, selebihnya 97,62% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Tabel 4.27
Hasil Uji Determinasi (R^2) (Model 2)

R-squared	0.032559	Mean dependent var	0.016474
Adjusted R-squared	0.013515	S.D. dependent var	0.019019
S.E. of regression	0.018890	Sum squared resid	0.090638
F-statistic	1.709686	Durbin-Watson stat	1.870266
Prob(F-statistic)	0.032777		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.27 hasil uji determinasi pada persamaan model kedua dapat dilihat nilai *adjusted R-square* sebesar 0,013515, yang berarti bahwa variabel CEO *overconfidence*, ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan, umur perusahaan, dan *leverage* mampu menerangkan variabel *dividend yield* sebesar 1,35%, selebihnya 98,65% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model memiliki pengaruh yang sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017). Model diterima apabila probabilitas $< 0,05$.

Tabel 4.28
Hasil Uji F (Model 1)

R-squared	0.042639	Mean dependent var	0.411140
Adjusted R-squared	0.023794	S.D. dependent var	0.540808
S.E. of regression	0.534335	Sum squared resid	72.52051
F-statistic	2.262554	Durbin-Watson stat	2.052628
Prob(F-statistic)	0.048805		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.28 hasil uji F pada persamaan model pertama dapat dilihat bahwa probabilitas $f < 0,05$, yang artinya bahwa variabel CEO *overconfidence*, ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan, umur perusahaan, dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Tabel 4.29
Hasil Uji F (Model 2)

R-squared	0.032559	Mean dependent var	0.016474
Adjusted R-squared	0.013515	S.D. dependent var	0.019019
S.E. of regression	0.018890	Sum squared resid	0.090638
F-statistic	1.709686	Durbin-Watson stat	1.870266
Prob(F-statistic)	0.032777		

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.29 hasil uji F pada persamaan model kedua dapat dilihat bahwa probabilitas $f < 0,05$, yang artinya bahwa variabel CEO *overconfidence*, ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan, umur perusahaan, dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *dividend yield*.

3. Uji t

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan signifikansi kriteria, maka hipotesis ditolak jika nilai signifikansi $> 0,05$ yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, jika nilai signifikansi $< 0,05$ hipotesis diterima artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.30
Hasil Uji t (Model 1)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.918355	0.828795	2.314633	0.0214
OVC	-0.022615	0.088140	-0.256577	0.7977
SIZE	-0.056951	0.029630	-1.922089	0.0557
GROWTH	-0.113013	0.063357	-1.783750	0.0757
AGE	0.005372	0.002388	2.249856	0.0253
LEV	0.079515	0.058421	1.361060	0.1747

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.30, dari hasil uji t pada persamaan model pertama, pengaruh variabel independen dan variabel kontrol terhadap variabel dependen dapat dilihat sebagai berikut :

1. CEO *Overconfidence*

Hipotesis pertama (H_{1a}) CEO *overconfidence* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*. Diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0,7977 ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,022615. Dari sini dapat disimpulkan bahwa CEO *overconfidence* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Dengan demikian, hipotesis H_{1a} ditolak.

2. Ukuran Perusahaan

Diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0557 ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,056951 maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

3. Pertumbuhan Pendapatan

Diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0757 ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,113013 maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan pendapatan tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

4. Umur Perusahaan

Diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0253 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,005372 maka dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

5. Leverage

Diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0,1747 ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,079515 maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Tabel 4.31
Hasil Uji t (Model 2)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.114711	0.045104	2.543279	0.0116
OVC	-0.020105	0.033974	-0.591778	0.5545
SIZE	-0.032716	0.016044	-2.039107	0.0425
GROWTH	-0.010674	0.023466	-0.454878	0.6496
AGE	0.003217	0.001322	2.433216	0.0157
LEV	0.016960	0.026503	0.639933	0.5228

Sumber : Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.31, hasil uji t pada persamaan model kedua diketahui pengaruh variabel independen dan variabel kontrol terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. CEO *Overconfidence*

Hipotesis pertama ($H1_b$) CEO *overconfidence* berpengaruh positif terhadap *dividend yield*. Diketahui nilai probabilitas sebesar 0,5545 ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,020105 maka dapat disimpulkan bahwa CEO *overconfidence* tidak berpengaruh terhadap *dividend yield*. Dengan demikian, hipotesis $H1_b$ ditolak.

2. Ukuran Perusahaan

Diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0425 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,032716 maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap *dividend yield*.

3. Pertumbuhan Pendapatan

Diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0,6496 ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,010674 maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan pendapatan tidak berpengaruh terhadap *dividend yield*.

4. Umur Perusahaan

Diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0157 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,003217 maka dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap *dividend yield*.

5. *Leverage*

Diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0,5228 ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,016960 maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *dividend yield*.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh CEO *Overconfidence* terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan tabel 4.30, hasil analisis regresi model pertama diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,7977 ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,022615. Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel CEO *overconfidence* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*, yang berarti hipotesis ($H1_a$) ditolak. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya kepercayaan diri yang dimiliki oleh CEO *overconfidence* tidak mempengaruhi besaran *dividend payout ratio*.

Pada tabel 4.31, hasil analisis regresi model kedua diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,5545 ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,020105. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CEO *overconfidence* tidak berpengaruh terhadap *dividend yield*, yang berarti hipotesis ($H1_b$) ditolak. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya kepercayaan diri yang dimiliki oleh CEO *overconfidence* tidak mempengaruhi besaran *dividend yield*.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa CEO *overconfidence* dalam suatu perusahaan tidak mempengaruhi dalam besaran pembagian dividen kas yang dibagikan kepada pemegang saham. Pada penelitian ini jumlah perusahaan yang terdapat CEO *overconfidence* ada 192 dan CEO *confidence* ada 68. Tinggi

atau rendahnya tingkat kepercayaan diri yang dimiliki oleh seorang CEO tidak mempengaruhi dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. Ketika perusahaan tidak ada pengambilan keputusan yang strategis, maka keputusan pembagian dividen akan dipengaruhi oleh keputusan RUPS (Dewi et al., 2021).

Hal tersebut berarti bahwa perusahaan yang dipimpin oleh CEO *overconfidence* maupun CEO *confidence* dalam pembagian dividennya cenderung rendah dan CEO *overconfidence* akan lebih memilih menahan laba untuk diinvestasikan. Alasan seorang CEO *overconfidence* menahan laba untuk diinvestasikan karena CEO yang terlalu percaya diri lebih menyukai penggunaan sumber dana internal untuk melakukan investasi dalam upaya meningkatkan prospek perusahaan jangka panjang. CEO *overconfidence* berani mengambil investasi yang berisiko tinggi dalam pengambilan keputusan investasi, seorang CEO yang terlalu percaya diri memiliki keyakinan bahwa investasi yang dilakukan akan menghasilkan investasi yang menguntungkan untuk perusahaan (Fionita, 2022).

Penelitian ini mendukung penelitian dari Septarini (2019) yang menyatakan bahwa CEO yang terlalu percaya diri memperlemah kebijakan dividen dalam hal pembagian dividen. Hal tersebut membuktikan bahwa perusahaan dengan CEO yang terlalu percaya diri cenderung mempertahankan posisi yang ada atau kas yang tersedia dan tidak membagikannya sebagai dividen.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Onali et al., (2016) yang menemukan bahwa CEO *overconfidence* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* dan *dividend yield*. Hal ini bisa terjadi karena tidak semua CEO yang

terlalu percaya diri mampu menunjukkan independensinya. Dalam hal ini, keputusan mereka tidak strategis dan mempengaruhi pembayaran dividen yang tidak pasti. Kemampuan CEO *overconfidence* untuk membuat keputusan terbatas ketika pemangku kepentingan dapat memantau tingkat pembayaran dividen dan membuat keputusan yang tepat tentangnya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen et al., (2014) menunjukkan bahwa CEO *overconfidence* membahayakan kinerja perusahaan dan tingkat pembayaran dividen cenderung rendah. Hal ini disebabkan perkiraan arus kas masa depan yang terlalu tinggi dan investasi yang berlebihan. Penelitian Hassan (2018) menunjukkan bahwa CEO *overconfidence* tidak mempengaruhi *dividend payout ratio*, sehingga peningkatan CEO *overconfidence* memicu penurunan *dividend payout*.

Penelitian Abiprayu & Wiratama (2016) menunjukkan bahwa perusahaan yang dikendalikan oleh CEO yang terlalu percaya diri cenderung menahan atau mengurangi pembayaran dividen. Hal ini dikarenakan CEO yang terlalu percaya diri ingin berinvestasi untuk jangka panjang.

Penelitian Wrońska-Bukalska (2018) menyatakan bahwa perusahaan yang diatur oleh CEO *overconfidence* atau CEO *confidence* memiliki *dividend payout ratio* yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa CEO *overconfidence* atau CEO *confidence* tidak mempengaruhi besar kecilnya pembayaran dividen. Penelitian Yan & Ni (2019) menunjukkan bahwa CEO *overconfidence* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, CEO yang terlalu percaya diri lebih memilih untuk membayar dividen dengan jumlah yang lebih kecil.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat pengaruh CEO *overconfidence* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Berikut hasil yang diperoleh dalam pengujian hipotesis :

1. CEO *overconfidence* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021.
2. CEO *overconfidence* tidak berpengaruh terhadap *dividend yield* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang mampu menjadi penelitian bagi peneliti lebih lanjut untuk memperoleh hitungan yang lebih memuaskan.

Keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diperoleh *R-square* yang sangat rendah, hal tersebut memicu hasil analisis regresi yang diperoleh banyak variabel yang tidak berpengaruh karena nilai probabilitas terlalu tinggi.
2. Dalam melakukan olah data terdapat data yang tidak normal pada uji normalitas, hal tersebut menyebabkan harus dilakukan *outlier* atau membuang beberapa sampel dengan melihat *Z-score* yang nilainya lebih dari 3.

5.3 Saran-Saran

Menurut temuan, kesimpulan dan keterbatasan analisis pembahasan penelitian ini. Saran berikut mampu digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Peneliti berikutnya dapat memperbanyak objek penelitian, misalnya menggunakan objek penelitian untuk semua perusahaan yang terdaftar di BEI atau menambahkan tahun observasi.
2. Peneliti yang melakukan penelitian serupa sebaiknya menambahkan variabel independen lainnya misal *cash position*, *collateralizable assets*, dan *free cash flow*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiprayu, K. B., & Wiratama, B. (2016). Does Ceo's Hubris Affecting Dividends Payout? *Jurnal Dinamika Manajemen*, 7(1), 66. <https://doi.org/10.15294/jdm.v7i1.5760>
- Agustina. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7.
- Anur, A. S., & Efendi, D. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Operasi dan Likuiditas Terhadap Dividen Kas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6), 17.
- Atmaja, L. S. (2008). Ownership Structure and the Corporate Governance Role of Dividends. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 12(1), 76–83. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/873>
- Azkadina, A. rezfan. (2020). *Upper Echelon Theory dan Karakteristik CEO*. 7–23.
- Bharati, R., Doellman, T., & Fu, X. (2016). CEO Confidence and Stock Returns. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 12(1), 89–110. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2016.02.006>
- Bhattacharya, S. (1979). An Exploration of Nondissipative Dividend-Signaling Structures. *The Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 14(4), 667. <https://doi.org/10.2307/2330441>
- Bisnis.com. (n.d.). *Arwana Citramulia (ARNA) Bagikan Dividen Rp16 per Saham*. Retrieved November 1, 2022, from <https://market.bisnis.com/read/20190305/192/896385/arwana-citramulia-arna-bagikan-dividen-rp16-per-saham>
- Bivianti, V., Stefani, M. E., & Yuniarsih, N. (2022). The Effect of Executive Characteristics, CEO Overconfidence, Capital Intensity on Tax Avoidance. *International Conference on Business & Social Sciences*, 895–906.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Buku Satu). Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Empat Belas. Buku Dua*. Salemba Empat. Jakarta. http://dspace.agu.edu.vn:8080/handle/agu_library/3712
- Brunzel, J. (2020). Linguistic Cues of CEO Personality and its Effect on Performance. *Academy of Management Proceedings*, 2020(1).
- Charbti, S., Hervé, F., & Poincelot, E. (2021). Dividend Policy and Managerial Overconfidence : French Evidence. *Bankers, Markets & Investors*, 164, 24–38. <https://doi.org/10.54695/bmi.164.4762>
- Chen, S.-S., Ho, K.-Y., & Ho, P.-H. (2014). CEO Overconfidence and Long-Term

- Performance Following R&D Increases. *Financial Management*, 245–269.
- cnbcindonesia.com. (n.d.). *Pabrik Semen Ex-Holcim Cuma Bagi Dividen 5% Senilai Rp 25 M*. Retrieved November 2, 2022, from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200709141315-17-171447/pabrik-semen-ex-holcim-cuma-bagi-dividen-5-senilai-rp-25-m>
- Cordeiro, L. (2009). Managerial Overconfidence and Dividend Policy. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1343805>
- Damayanti, R., Setya Marwati, F., & Widayanti, R. (2017). Analisa Kebijakan Dividen Berdasarkan Teori Lintner. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 79–99. <https://doi.org/10.22236/agregat>
- Damayanti, T., Anggrainie, N., & Andriyani, D. (2022). Overconfidence Ceo Pada Perusahaan Efek Dan Asuransi Tahun 2014-2018 Di Bursa Efek Indonesia. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(1), 106–121. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i1.26>
- Darmawan, M. (2018). Dividend Omission Announcement Effect to Market Reaction in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Business and Economics*, 2(2), 14–28.
- Darmayanti, N., & Mustanda, I. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Jaminan Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 4921–4950.
- Deshmukh, S., Goel, A. M., & Howe, K. M. (2009). *Overconfidence and Dividend Policy*.
- Deshmukh, S., Goel, A. M., & Howe, K. M. (2013). CEO Overconfidence and Dividend Policy. *Journal of Financial Intermediation*, 22(3), 440–463. <https://doi.org/10.1016/j.jfi.2013.02.003>
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p02>
- Dewi, N. N., Santi, F., & Murni, T. (2021). *Pengaruh Overconfidence Managerial Terhadap Keputusan Lending Pendahuluan*. 2010, 63–91.
- Dina, R., & Musnadi, S. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(5), E-ISSN: 2598-635X, P-ISSN: 2614-7696, 662-674. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKM/article/view/11891/pdf>
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Alfabeta. Bandung.
- Falah, L. J., & Mita, A. F. (2020). Peran Narsisme CEO Terhadap Pengungkapan ESG di Negara ASEAN-5. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 393–

404. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/26367>
- Finkelstein, S., & Hambrick, D. (1997). Strategic Leadership: Top Executives and Their Effects. *Donaldson Reviews*, 22(2), 221–224. <http://amr.aom.org/cgi/doi/10.5465/AMR.1997.9708210727>
- Ghosh, C., & Woolridge, J. R. (1988). an Analysis of Shareholder Reaction To Dividend Cuts and Omissions. *Journal of Financial Research*, 11(4), 281–294. <https://doi.org/10.1111/j.1475-6803.1988.tb00089.x>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika : Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eview 10*. Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Hambrick, D. C., & Finkelstein, S. (1987). Managerial Discretion: A Bridge Between Polar Views of Organizational Outcomes. *Research in Organizational Behavior*, 369–406.
- Hambrick, D.C., Finkelstein, S., & Mooney, A. . (2005). Executive Job Demans : New Insights for Explaining Strategic Decisions and Leader Behaviors. *Academy of Management Review*, 30(3), 472–491. <http://dialnet.unirioja.es/servlet/articulo?codigo=1188464>
- Hambrick, Donald C. (2007). Upper echelons theory: An update. *Academy of Management Review*, 32(2), 334–343. <https://doi.org/10.5465/AMR.2007.24345254>
- Hambrick, Donald C., & Mason, P. A. (1984). Upper Echelons: The Organization as a Reflection of Its Top Managers. In *The Academy of Management Review* (Vol. 9, Issue 2, pp. 193–206).
- Hardi, S., & Andestiana, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen (Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Dinamika Umt*, II(2), 44–58.
- Hasnawati, S. (2017). *Kebijakan Dividen di Bursa Efek Indonesia Pada kelompok Perusahaan LQ 45*. 1–23.
- Hassan, A. A. (2018). *Effect of Chief Executive Officer Overconfidence on Dividend*. July.
- Healy, P. M., & Palepu, K. G. (1988). Earnings Information Conveyed by Dividend Initiations and Omissions. *Journal of Financial Economics*, 21(2), 149–175. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(88\)90059-1](https://doi.org/10.1016/0304-405X(88)90059-1)
- Hirshleifer, D., Low, A., & Teoh, S. H. (2012). Are Overconfident CEOs Better Innovators? *Journal of Finance*, 67(4), 1457–1498. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2012.01753.x>
- Ho, P. H., Huang, C. W., Lin, C. Y., & Yen, J. F. (2016). CEO Overconfidence and Financial Crisis: Evidence from Bank Lending and Leverage. *Journal of*

- Financial Economics*, 120(1), 194–209.
<https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2015.04.007>
- Hoang, L. X., Dang, D. Q., & Tran, T. D. (2020). The Role of Overconfident CEO to Dividend Policy in Industrial Enterprises. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(7), 361–367.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no7.361>
- Hribar, P., & Yang, H. (2016). CEO Overconfidence and Management Forecasting. *Contemporary Accounting Research*, 33(1), 204–227.
<https://doi.org/10.1111/1911-3846.12144>
- Huynh, Q. L. (2020). A Triple of Corporate Governance, Social Responsibility and Earnings Management. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(3), 29–40.
- idnfinancials.com. (n.d.). *Arwana Citramulia akan bagikan dividen Rp 22 per share / IDNFinancials*. Retrieved October 17, 2022, from <https://www.idnfinancials.com/id/news/32413/arwana-citramulia-distribute-cash-dividends-share>
- Investing.com. (n.d.). *Emiten Bagi Dividen, Investor Harus Perhatikan Indikator Ini Oleh Investing.com*. Retrieved October 24, 2022, from <https://id.investing.com/news/stock-market-news/emiten-bagi-dividen-investor-harus-perhatikan-indikator-ini-2180764>
- Investor.id. (n.d.-a). *Arwana Citramulia (ARNA) Akan Bagi Dividen Tunai Rp 45 Per Saham, Catat Jadwalnya*. Retrieved October 17, 2022, from <https://investasi.kontan.co.id/news/arwana-citramulia-arna-akan-bagi-dividen-tunai-rp-45-per-saham-catat-jadwalnya>
- Investor.id. (n.d.-b). *Fajar Surya (FASW) akan Bagikan Dividen Rp 294 Miliar, Catat Jadwalnya*. Retrieved November 1, 2022, from <https://investor.id/market-and-corporate/288562/fajar-surya-fasw-akan-bagikan-dividen-rp-294-miliar-catat-jadwalnya>
- Jaara, B., Alashhab, H., & Jaara, O. (2018). The Determinants of Dividend Policy for Non-Financial Companies in Jordan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(2), 198–209.
- John, K., & Williams, J. (1983). Dividends, Dilution, and Taxes: a Signalling Equilibrium. *The Financial Review*, 18(3), 51–51.
<https://doi.org/10.1111/j.1540-6288.1983.tb01890.x>
- Kalay, A. (1980). Signaling , Information Content , and the Reluctance to Cut Dividends. *The Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 15(4), 855–869.
- Kale, J. R., & Noe, T. H. (1990). Dividends, Uncertainty, and Underwriting Costs Under Asymmetric Information. *Journal of Financial Research*, 13(4), 265–277. <https://doi.org/10.1111/j.1475-6803.1990.tb00631.x>

- Kang, S. A., & Cho, S. M. (2020). Management Overconfidence and CSR Activities in Korea with a Big Data Approach. *Sustainability (Switzerland)*, *12*(11), 1–15. <https://doi.org/10.3390/su12114406>
- Kim, J. B., Wang, Z., & Zhang, L. (2016). CEO Overconfidence and Stock Price Crash Risk. *Contemporary Accounting Research*, *33*(4), 1720–1749. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12217>
- Kontan.co.id. (n.d.-a). *Arwana Citramulia (ARNA) bakal tebar dividen Rp 217,67 miliar dari laba tahun 2020*. Retrieved November 1, 2022, from <https://investasi.kontan.co.id/news/arwana-citramulia-arna-bakal-tebar-dividen-rp-21767-miliar-dari-laba-tahun-2020>
- Kontan.co.id. (n.d.-b). *Fajar Surya Wisesa (FASW) tebar dividen tunai final Rp 184 per saham, simak jadwalnya*. Retrieved November 1, 2022, from <https://investasi.kontan.co.id/news/fajar-surya-wisesa-fasw-tebar-dividen-tunai-final-rp-184-per-saham-simak-jadwalnya>
- Kontan.co.id. (n.d.-c). *Japfa (JPFA) akan bagi dividen Rp 40 per saham, catat jadwalnya*. Retrieved November 2, 2022, from <https://investasi.kontan.co.id/news/japfa-jpfa-akan-bagi-dividen-rp-40-per-saham-catat-jadwalnya>
- Kontan.co.id. (n.d.-d). *Turun 43,53% sepanjang 2020, begini kinerja tujuh emiten sektor industri dasar*. Retrieved October 16, 2022, from <https://investasi.kontan.co.id/news/turun-4353-sepanjang-2020-begini-kinerja-tujuh-emiten-sektor-industri-dasar>
- Kouaib, A., & Jarboui, A. (2016). Real Earnings Management in Innovative Firms: Does CEO Profile Make A Difference? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, *12*, 40–54. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2016.09.002>
- Kouaib, A., & Jarboui, A. (2017). The Mediating Effect of REM on the Relationship Between CEO Overconfidence and Subsequent Firm Performance Moderated by IFRS Adoption: A Moderated-Mediation Analysis. *Research in International Business and Finance*, *42*, 338–352. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.034>
- Kusumawati, W. S., Topowijono, & P, M. W. E. N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, *35*(2), 127–135. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Lee, W. S., Sun, K. A., & Moon, J. (2018). Application of Upper Echelon Theory for Corporate Social Responsibility Dimensions: Evidence from the Restaurant Industry. *Journal of Quality Assurance in Hospitality and Tourism*, *19*(3), 387–414. <https://doi.org/10.1080/1528008X.2017.1421492>
- Lintner, J. (1956). Distribution of Incomes of Corporations Among Dividends,

- Retained Earnings, and Taxes. *The American Economic Review*, 46(2), 97–113.
- Lotfi, T. (2019). Dividend Policy, Signaling Theory: A Literature Review. *SSRN Electronic Journal*, 1–27. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3359144>
- Malmendier, U., & Tate, G. (2005a). CEO Overconfidence and Corporate Investment. *Journal of Finance*, 60(6), 2661–2700. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2005.00813.x>
- Malmendier, U., & Tate, G. (2005b). Does Overconfidence Affect Corporate Investment? CEO Overconfidence Measures Revisited. *European Financial Management*, 11(5), 649–659. <https://doi.org/10.1111/j.1354-7798.2005.00302.x>
- Manurung, B. H., & Kartikasari, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (INFAK)*, 3(2), 69–76. <http://www.ejournal.fekon-unima.ac.id/index.php/JAK/article/view/577/0>
- Martini, Fajriah, S., & Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi. (2022). Kebijakan Dividen dan Faktor yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *KRESNA: Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 137–146.
- Miller, M. H., & Rock, K. (1985). Dividend Policy under Asymmetric Information. *The Journal of Finance*, 40(4), 1031–1051.
- Moore, D. A., & Healy, P. J. (2008). The Trouble With Overconfidence. *Psychological Review*, 115(2), 502–517. <https://doi.org/10.1037/0033-295X.115.2.502>
- Muhayatsyah, A., & Sjafrudin. (2018). Analisis Hubungan Pemegang Saham Dengan Perusahaan Pada Kebijakan Dividen. *Jurnal JESKaPe*, 2, 361–363.
- Nguyen, To, T. H., Nguyen, D. Van, & Phuong Do, H. (2021). Managerial Overconfidence and Dividend Policy in Vietnamese Enterprises. *Cogent Economics and Finance*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1885195>
- Nguyen, D. Van, Dang, D. Q., Pham, G. H., & Do, D. K. (2020). Influence Of Overconfidence And Cash Flow On Investment In Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(2), 99–106. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no2.99>
- Nisa, U. (2019). Determinasi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 7(3), 1–10. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/30655>
- Novita, D. A. (2016). Determinan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Publik Non

- Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Bisma Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(1), 55–67.
- Nugraheni, N. P., & Mertha, M. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 736. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p27>
- Nurchayani, C., & Rahmawati, I. P. (2020). Pengaruh CEO Overconfidence Terhadap Manajemen Laba Riil Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Mutiara Madani*, 8(2), 110–133. <https://jurnal.stienganjuk.ac.id/index.php/ojsmadani/article/view/110>
- Oktavia, M. D. (2019). *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Kekayaan Pemegang Saham. Idx.*
- Onali, E., Galiakhmetova, R., Molyneux, P., & Torluccio, G. (2016). CEO Power, Government Monitoring, and Bank Dividends. *Journal of Financial Intermediation*, 27, 89–117. <https://doi.org/10.1016/j.jfi.2015.08.001>
- Ozuomba, C. N., Anichebe, A. S., & Okoye, P. V. C. (2016). The Effect of Dividend Policies on Wealth Maximization—a Study of Some Selected plcs. *Cogent Business and Management*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.1080/23311975.2016.1226457>
- Park, U. D., Boeker, W., & Gomulya, D. (2020). Political Ideology of the Board and CEO Dismissal Following Financial Misconduct. *Strategic Management Journal*, 41(1), 108–123. <https://doi.org/10.1002/smj.3088>
- Puspasari, V., & Samrotun, Y. C. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepercayaan CEO, Free Cash Flow, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal of Islamic Accounting Research*, 3(2), 77–91.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Efek Moderasi Kebijakan Dividen Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 173–180.
- Salehi, M., Lari DashtBayaz, M., Hassanpour, S., & Tarighi, H. (2020). The Effect of Managerial Overconfidence on the Conditional Conservatism and Real Earnings Management. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(3), 708–720. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2017-0030>
- Salehi, M., & Moghadam, S. M. (2019). The Relationship Between Management Characteristics and Firm Performance. *Competitiveness Review*, 29(4), 440–461. <https://doi.org/10.1108/CR-11-2018-0070>
- Sari, R. A. I., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(10), 2–17.
- Schrand, C. M., & Zechman, S. L. C. (2012). Executive Overconfidence and The Slippery Slope to Financial Misreporting. *Journal of Accounting and*

- Economics*, 53(1–2), 311–329. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2011.09.001>
- Senata, M. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 73–84. <https://doi.org/10.55601/jwem.v6i1.276>
- Septarini, D. F. (2019). CEO Overconfidence and Dividend Policy: Evidence from Indonesia Stock Exchange. *Indian Journal of Finance*, 13(10), 34–48. <https://doi.org/10.17010/ijf/2019/v13i10/147746>
- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2015). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Utang, Collateralizable Assets, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Badruzaman JAJANG*, 12(1), 29–57.
- Shabrina, H., & Lubis, A. W. (2021). The Effects of CEOs' Overconfidence and Education on Cash Holding: A Study of Non-Financial Companies in Indonesia during 2019. *International Journal of Advanced Research in Economics and Finance*, 3(3), 89–101. <http://myjms.mohe.gov.my/index.php/ijaref>
- Shahab, Y., Ntim, C. G., Chen, Y., Ullah, F., Li, H. X., & Ye, Z. (2020). Chief Executive Officer Attributes, Sustainable Performance, Environmental Performance, and Environmental Reporting: New Insights from Upper Echelons Perspective. *Business Strategy and the Environment*, 29(1), 1–16. <https://doi.org/10.1002/bse.2345>
- Shella, H. M., Suhariyanti, T., Fitriyani, D., & Administrasi Bisnis, I. (2020). Kebijakan Dividen Selama Pandemi Covid-19 Dividend Policy During Pandemic Covid-19. *Jurnal Kompetitif Bisnis Edisi COVID-19*, 1(1), 79–87.
- Simanjuntak, J. (2021). *Analisis Kebijakan Dividen Selama Pandemi Covid-19. January*.
- Su, X. Q., Lin, Y. C., Chen, C. M., & Lowe, A. (2019). Are Educational Managers Credible or Overconfident? Evidence from Share Repurchases in Taiwan. *Pacific Basin Finance Journal*, 56(February), 93–112. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2019.05.008>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Suherman, R., Lukman, I., & Kusnadi. (2015). Pengaruh Free Cash Flow, Hutang dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Manajemen*, 1(2), 90–94. <https://doi.org/10.1002/9781119200864.ch22>
- Sutrisna, P. (2021). *The Impact of Ceo Overconfidence and Business Strategy on Real Earnings Management*. 25(1), 141–150.

- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan*. Medan : USU Press.
- Tindangen, A. M. L., Pinem, D. B., & Cahyani, D. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2011-2013. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), 1081–1092.
- Tran, N. M., & Pham, B. N. T. (2020). The Influence of CEO Characteristics on Corporate Environmental Performance of SMEs: Evidence from Vietnamese SMEs. *Management Science Letters*, 10(8), 1671–1682. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.1.013>
- Triani, N., & Tarmidi, D. (2020). *Firm Value : Impact of Investment Decisions , Funding Decisions and Dividend Firm Value : Impact of Investment Decisions , Funding Decisions and Dividend Policies*. January. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6107>
- Velte, P. (2020). Does CEO Power Moderate the Link Between ESG Performance and Financial Performance?: A Focus on the German Two-Tier System. *Management Research Review*, 43(5), 497–520. <https://doi.org/10.1108/MRR-04-2019-0182>
- Wijayanto, E., & Putri, A. N. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 1(2), 105–118. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v1i2.1223>
- Wrońska-Bukalska, E. (2018). Power of an Overconfident CEO and Dividend Payment. *Journal of Management and Financial Sciences*, XIII(35), 61–80. <https://doi.org/10.33119/jmfs.2018.35.4>
- Wu, C.-H., & Liu, V. W. (2011). Payout Policy and CEO Overconfidence. *Working Paper*, 1–29. http://www.bm.nsysu.edu.tw/tutorial/vwliu/nsysu_img/Publish/Seminar/Payout and Overconfidence full text.pdf
- Yan, Y., & Ni, Q. (2019). *Research on How Managerial Overconfidence Impacts Cash Dividends Policy Case of the US market*. <https://lup.lub.lu.se/student-papers/record/8981423>
- Yuliantari, Sukadana, & Widnyana. (2016). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *American Journal of Orthodontics and Dentofacial Orthopedics*, 20(1), 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.ajodo.2017.09.016>
- Yusuf, N. H. (2021). Pengaruh Tingkat Percaya Diri CEO terhadap Risiko Penurunan Harga Saham dengan Efisiensi Investasi sebagai Mediasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(10), 2490. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i10.p07>

Zribi, W., & Boufateh, T. (2020). Asymmetric CEO Confidence and CSR: A Nonlinear Panel ARDL-PMG Approach. *Journal of Economic Asymmetries*, 22(July), e00176. <https://doi.org/10.1016/j.jeca.2020.e00176>

www.idx.co.id

LAMPIRAN

Lampiran 2 : Daftar Perusahaan Sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.
4	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
5	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
6	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
7	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
8	LTLS	Lautan Luas Tbk.
9	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
10	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
11	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
12	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
13	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.
14	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
15	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
16	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
17	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.
18	INDS	Indospring Tbk.
19	MICE	Multi Indocitra Tbk.
20	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
21	TURI	Tunas Ridean Tbk.
22	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
23	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
24	BISI	BISI International Tbk.
25	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
26	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
27	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
28	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
29	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
30	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
31	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
32	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
33	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
34	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
35	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
36	MYOR	Mayora Indah Tbk.
37	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
38	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
39	SKLT	Sekar Laut Tbk.
40	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
41	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra Tbk.
42	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
43	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
44	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
45	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
46	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
47	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
48	KINO	Kino Indonesia Tbk.
49	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
50	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
51	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
52	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk.
53	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
54	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
55	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
56	PEHA	Phapros Tbk.
57	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
58	ASGR	Astra Graphia Tbk.
59	ASII	Astra International Tbk.
60	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.
61	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
62	UNTR	United Tractors Tbk.
63	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
64	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.
65	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.

Lampiran 3 : Data Mentah Penelitian Variabel Kebijakan Dividen

Dividend Payout Ratio

No	Kode	Tahun	Dividen Kas (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Saham Beredar	DPS	EPS	DPR
1	ALDO	2018	880,000,000	42,650,954,208	550,000,000	1.60	77.55	0.02
		2019	1,210,000,000	78,421,735,355	1,100,000,000	1.10	71.29	0.02
		2020	1,204,787,320	65,331,041,553	1,100,000,000	1.10	59.39	0.02
		2021	1,626,420,150	100,997,339,269	1,316,856,020	1.24	76.70	0.02
2	ANTM	2018	47,777,374,000	1,636,002,591,000	24,030,764,724	1.99	68.08	0.03
		2019	306,048,761,000	193,852,031,000	24,030,764,724	12.74	8.07	1.58
		2020	67,848,000,000	1,149,354,000,000	24,030,764,724	2.82	47.83	0.06
		2021	402,273,000,000	1,861,740,000,000	24,030,764,724	16.74	77.47	0.22
3	CLPI	2018	19,568,715,587	31,538,833,680	306,338,500	63.88	102.95	0.62
		2019	16,877,588,790	36,143,042,190	306,338,500	55.09	117.98	0.47
		2020	17,325,313,970	36,208,015,525	306,338,500	56.56	118.20	0.48
		2021	27,385,307,639	42,901,553,168	306,338,500	89.40	140.05	0.64
4	FASW	2018	401,417,983,494	1,405,367,771,073	2,477,888,787	162.00	567.16	0.29
		2019	569,914,421,010	968,833,390,696	2,477,888,787	230.00	390.99	0.59
		2020	455,932,000,000	353,299,000,000	2,477,888,787	184.00	142.58	1.29
		2021	173,452,000,000	614,926,000,000	2,477,888,787	70.00	248.17	0.28
5	IGAR	2018	4,858,213,700	44,672,438,405	972,204,500	5.00	45.95	0.11
		2019	6,638,247,950	60,836,752,751	972,204,500	6.83	62.58	0.11
		2020	6,638,247,950	60,770,710,445	972,204,500	6.83	62.51	0.11
		2021	6,638,247,950	104,034,299,846	972,204,500	6.83	107.01	0.06

No	Kode	Tahun	Dividen Kas (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Saham Beredar	DPS	EPS	DPR
6	INKP	2018	567,886,896,000	8,517,811,086,000	5,470,982,941	103.80	1556.91	0.07
		2019	528,696,733,000	3,814,295,390,000	5,470,982,941	96.64	697.19	0.14
		2020	263,636,742,000	4,147,451,245,000	5,470,982,941	48.19	758.08	0.06
		2021	269,356,102,000	7,520,324,761,000	5,470,982,941	49.23	1374.58	0.04
7	INTP	2018	2,576,862,000,000	1,145,937,000,000	3,681,231,699	700.00	311.29	2.25
		2019	2,024,677,000,000	1,835,305,000,000	3,681,231,699	550.00	498.56	1.10
		2020	2,668,893,000,000	1,806,337,000,000	3,681,231,699	725.00	490.69	1.48
		2021	1,840,616,000,000	1,788,496,000,000	3,681,231,699	500.00	485.84	1.03
8	LTLS	2018	45,380,000,000	233,141,000,000	1,560,000,000	29.09	149.45	0.19
		2019	61,467,000,000	225,747,000,000	1,560,000,000	39.40	144.71	0.27
		2020	53,603,000,000	118,196,000,000	1,560,000,000	34.36	75.77	0.45
		2021	22,973,000,000	311,410,000,000	1,560,000,000	14.73	199.62	0.07
9	SMGR	2018	827,110,000,000	3,085,704,000,000	5,931,519,999	139.44	520.22	0.27
		2019	1,244,948,000,000	2,371,233,000,000	5,931,519,999	209.89	399.77	0.53
		2020	254,472,000,000	2,674,343,000,000	5,931,519,999	42.90	450.87	0.10
		2021	1,132,829,000,000	2,982,347,000,000	5,931,519,999	190.98	502.80	0.38
10	TKIM	2018	96,950,295,000	3,558,112,029,000	3,113,223,570	31.14	1142.90	0.03
		2019	150,422,829,000	2,314,740,581,000	3,113,223,570	48.32	743.52	0.06
		2020	75,010,443,000	2,092,252,553,000	3,113,223,570	24.09	672.05	0.04
		2021	76,638,853,000	3,553,069,104,000	3,113,223,570	24.62	1141.28	0.02
11	UNIC	2018	167,504,463,909	250,240,803,030	383,331,363	436.97	652.81	0.67
		2019	33,856,830,768	158,309,161,429	383,331,363	88.32	412.98	0.21
		2020	84,934,950,100	384,993,450,205	383,331,363	221.57	1004.34	0.22

No	Kode	Tahun	Dividen Kas (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Saham Beredar	DPS	EPS	DPR
		2021	228,051,738,349	828,354,218,873	383,331,363	594.92	2160.94	0.28
12	MDKI	2018	30,723,000,000	33,788,000,000	2,530,150,002	12.14	13.35	0.91
		2019	30,362,000,000	32,859,000,000	2,530,150,002	12.00	12.99	0.92
		2020	22,771,000,000	40,085,000,000	2,530,150,002	9.00	15.84	0.57
		2021	30,362,000,000	38,851,000,000	2,530,150,002	12.00	15.36	0.78
13	PBID	2018	81,867,571,000	297,628,915,000	1,875,000,000	43.66	158.74	0.28
		2019	94,992,476,000	223,626,619,000	1,875,000,000	50.66	119.27	0.42
		2020	112,236,000,000	373,653,845,000	1,875,000,000	59.86	199.28	0.30
		2021	189,773,757,000	412,552,472,000	1,875,000,000	101.21	220.03	0.46
14	MOLI	2018	165,936,641,000	94,243,997,000	1,983,888,498	83.64	47.50	1.76
		2019	28,252,151,000	60,910,956,000	2,334,888,498	12.10	26.09	0.46
		2020	13,425,609,000	79,288,256,000	2,334,888,498	5.75	33.96	0.17
		2021	1,922,319,000	38,800,766,000	2,724,036,581	0.71	14.24	0.05
15	WTON	2018	101,143,683,915	486,640,174,453	8,715,466,600	11.61	55.84	0.21
		2019	145,937,796,276	510,711,733,403	8,715,466,600	16.74	58.60	0.29
		2020	128,103,935,065	123,147,079,420	8,715,466,600	14.70	14.13	1.04
		2021	25,633,343,020	81,433,957,569	8,715,466,600	2.94	9.34	0.31
16	ACES	2018	389,343,686,991	976,273,356,597	17,150,000,000	22.70	56.93	0.40
		2019	483,562,258,825	1,036,610,556,510	17,150,000,000	28.20	60.44	0.47
		2020	309,286,244,180	731,310,571,351	17,150,000,000	18.03	42.64	0.42
		2021	550,420,528,855	718,802,339,551	17,150,000,000	32.09	41.91	0.77
17	CSAP	2018	20,132,212,000	89,609,693,000	4,458,352,920	4.52	20.10	0.22
		2019	21,793,412,000	68,480,112,000	4,458,352,920	4.89	15.36	0.32

No	Kode	Tahun	Dividen Kas (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Saham Beredar	DPS	EPS	DPR
		2020	10,141,706,000	60,817,945,000	4,458,352,920	2.27	13.64	0.17
		2021	27,582,412,000	225,314,512,000	4,458,352,920	6.19	50.54	0.12
18	INDS	2018	65,624,971,000	110,686,883,366	656,249,710	100.00	168.67	0.59
		2019	65,624,971,000	101,465,560,351	656,249,710	100.00	154.61	0.65
		2020	65,624,971,000	58,751,009,229	656,249,710	100.00	89.53	1.12
		2021	55,781,225,350	158,199,728,315	656,249,710	85.00	241.07	0.35
19	MICE	2018	5,954,230,000	32,997,196,204	600,000,000	9.92	55.00	0.18
		2019	5,954,230,000	34,333,566,183	600,000,000	9.92	57.22	0.17
		2020	2,959,520,000	2,701,416,962	600,000,000	4.93	4.50	1.10
		2021	2,367,616,011	30,116,574,542	600,000,000	3.95	50.19	0.08
20	SMSM	2018	299,451,000,000	633,550,000,000	5,758,675,440	52.00	110.02	0.47
		2019	334,003,000,000	638,676,000,000	5,758,675,440	58.00	110.91	0.52
		2020	339,761,000,000	539,116,000,000	5,758,675,440	59.00	93.62	0.63
		2021	403,108,000,000	728,263,000,000	5,758,675,440	70.00	126.46	0.55
21	TURI	2018	156,240,000,000	561,159,000,000	5,580,000,000	28.00	100.57	0.28
		2019	167,400,000,000	583,234,000,000	5,580,000,000	30.00	104.52	0.29
		2020	100,440,000,000	42,664,000,000	5,580,000,000	18.00	7.65	2.35
		2021	200,880,000,000	540,400,000,000	5,580,000,000	36.00	96.85	0.37
22	HRTA	2018	27,631,574,400	123,393,863,438	4,605,262,400	6.00	26.79	0.22
		2019	32,236,836,800	149,990,636,633	4,605,262,400	7.00	32.57	0.21
		2020	36,842,099,200	171,084,530,868	4,605,262,400	8.00	37.15	0.22
		2021	36,842,099,200	194,432,397,219	4,605,262,400	8.00	42.22	0.19
23	AMRT	2018	90,108,000,000	668,426,000,000	41,524,501,700	2.17	16.10	0.13

No	Kode	Tahun	Dividen Kas (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Saham Beredar	DPS	EPS	DPR
		2019	109,625,000,000	1,138,888,000,000	41,524,501,700	2.64	27.43	0.10
		2020	555,598,000,000	1,088,477,000,000	41,524,501,700	13.38	26.21	0.51
		2021	386,178,000,000	1,988,750,000,000	41,524,501,700	9.30	47.89	0.19
24	BISI	2018	300,000,000,000	403,870,000,000	3,000,000,000	100.00	134.62	0.74
		2019	300,000,000,000	306,952,000,000	3,000,000,000	100.00	102.32	0.98
		2020	114,000,000,000	275,667,000,000	3,000,000,000	38.00	91.89	0.41
		2021	114,000,000,000	380,992,000,000	3,000,000,000	38.00	127.00	0.30
25	AALI	2018	835,315,000,000	1,520,723,000,000	1,924,688,333	434.00	790.11	0.55
		2019	431,130,000,000	243,629,000,000	1,924,688,333	224.00	126.58	1.77
		2020	197,986,000,000	893,779,000,000	1,924,688,333	102.87	464.38	0.22
		2021	530,695,000,000	2,067,362,000,000	1,924,688,333	275.73	1074.13	0.26
26	CEKA	2018	26,775,000,000	92,649,656,775	595,000,000	45.00	155.71	0.29
		2019	59,500,000,000	215,459,200,242	595,000,000	100.00	362.12	0.28
		2020	59,500,000,000	181,812,593,992	595,000,000	100.00	305.57	0.33
		2021	59,500,000,000	187,066,990,085	595,000,000	100.00	314.40	0.32
27	CPIN	2018	918,288,000,000	4,551,485,000,000	16,398,000,000	56.00	277.56	0.20
		2019	1,934,964,000,000	3,632,174,000,000	16,398,000,000	118.00	221.50	0.53
		2020	1,328,238,000,000	3,845,833,000,000	16,398,000,000	81.00	234.53	0.35
		2021	1,836,576,000,000	3,619,010,000,000	16,398,000,000	112.00	220.70	0.51
28	DLTA	2018	208,171,353,000	338,129,985,000	800,659,050	260.00	422.31	0.62
		2019	382,715,028,000	317,815,177,000	800,659,050	478.00	396.94	1.20
		2020	312,257,030,000	123,465,762,000	800,659,050	390.00	154.21	2.53
		2021	200,164,763,000	187,992,998,000	800,659,050	250.00	234.80	1.06

No	Kode	Tahun	Dividen Kas (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Saham Beredar	DPS	EPS	DPR
29	DSNG	2018	104,584,000,000	432,417,000,000	10,599,842,400	9.87	40.79	0.24
		2019	104,583,000,000	178,164,000,000	10,599,842,400	9.87	16.81	0.59
		2020	52,292,000,000	478,171,000,000	10,599,842,400	4.93	45.11	0.11
		2021	130,730,000,000	739,649,000,000	10,599,842,400	12.33	69.78	0.18
30	EPMT	2018	13,568,200,000	653,250,886,056	2,708,640,000	5.01	241.17	0.02
		2019	243,802,600,000	580,814,677,453	2,708,640,000	90.01	214.43	0.42
		2020	243,840,100,000	679,870,547,997	2,708,640,000	90.02	251.00	0.36
		2021	541,753,000,000	846,240,999,497	2,708,640,000	200.01	312.42	0.64
31	FISH	2018	21,641,970,348	172,946,829,177	480,000,000	45.09	360.31	0.13
		2019	70,049,780,190	157,686,744,154	480,000,000	145.94	328.51	0.44
		2020	35,623,729,050	274,712,294,675	480,000,000	74.22	572.32	0.13
		2021	119,225,542,716	417,184,179,900	480,000,000	248.39	869.13	0.29
32	HMSP	2018	12,480,930,000,000	13,538,418,000,000	116,318,076,900	107.30	116.39	0.92
		2019	13,632,478,000,000	13,721,513,000,000	116,318,076,900	117.20	117.97	0.99
		2020	13,934,906,000,000	8,581,378,000,000	116,318,076,900	119.80	73.78	1.62
		2021	8,467,956,000,000	7,137,097,000,000	116,318,076,900	72.80	61.36	1.19
33	ICBP	2018	2,689,873,000,000	4,658,781,000,000	11,661,908,000	230.65	399.49	0.58
		2019	1,682,890,000,000	5,360,029,000,000	11,661,908,000	144.31	459.62	0.31
		2020	2,915,985,000,000	7,418,574,000,000	11,661,908,000	250.04	636.14	0.39
		2021	3,629,968,000,000	7,900,282,000,000	11,661,908,000	311.27	677.44	0.46
34	JPFA	2018	1,205,915,000,000	2,088,188,000,000	11,726,575,201	102.84	178.07	0.58
		2019	638,281,000,000	1,793,914,000,000	11,726,575,201	54.43	152.98	0.36
		2020	258,375,000,000	1,221,904,000,000	11,726,575,201	22.03	104.20	0.21

No	Kode	Tahun	Dividen Kas (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Saham Beredar	DPS	EPS	DPR
		2021	488,899,000,000	2,130,896,000,000	11,726,575,201	41.69	181.72	0.23
35	LSIP	2018	306,898,000,000	329,426,000,000	6,822,863,965	44.98	48.28	0.93
		2019	129,579,000,000	252,630,000,000	6,822,863,965	18.99	37.03	0.51
		2020	136,399,000,000	695,490,000,000	6,822,863,965	19.99	101.94	0.20
		2021	102,299,000,000	990,445,000,000	6,822,863,965	14.99	145.17	0.10
36	MYOR	2018	603,684,892,575	1,760,434,280,304	22,358,699,725	27.00	78.74	0.34
		2019	648,402,292,025	2,039,404,206,764	22,358,699,725	29.00	91.21	0.32
		2020	670,760,991,750	2,098,168,514,645	22,358,699,725	30.00	93.84	0.32
		2021	1,162,652,385,700	1,211,052,647,953	22,358,699,725	52.00	54.16	0.96
37	RANC	2018	7,822,437,500	49,966,984,744	1,564,487,500	5.00	31.94	0.16
		2019	10,951,412,500	55,464,434,251	1,564,487,500	7.00	35.45	0.20
		2020	43,805,650,000	76,002,689,458	1,564,487,500	28.00	48.58	0.58
		2021	46,934,625,000	9,838,767,784	1,564,487,500	30.00	6.29	4.77
38	ROTI	2018	36,005,365,328	127,171,436,363	6,186,488,888	5.82	20.56	0.28
		2019	59,724,779,679	236,518,557,420	6,186,488,888	9.65	38.23	0.25
		2020	149,528,741,987	168,610,282,478	6,186,488,888	24.17	27.25	0.89
		2021	297,289,648,543	281,340,682,456	6,186,488,888	48.05	45.48	1.06
39	SKLT	2018	4,351,665,150	31,954,131,252	690,740,500	6.30	46.26	0.14
		2019	5,594,998,050	44,943,627,900	690,740,500	8.10	65.07	0.12
		2020	9,324,996,750	42,520,246,722	690,740,500	13.50	61.56	0.22
		2021	9,324,996,750	84,524,160,228	690,740,500	13.50	122.37	0.11
40	TBLA	2018	240,393,000,000	764,380,000,000	5,342,098,939	45.00	143.09	0.31
		2019	133,552,000,000	661,034,000,000	5,342,098,939	25.00	123.74	0.20

No	Kode	Tahun	Dividen Kas (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Saham Beredar	DPS	EPS	DPR
		2020	131,941,000,000	680,730,000,000	5,342,098,939	24.70	127.43	0.19
		2021	131,921,000,000	791,916,000,000	5,342,098,939	24.69	148.24	0.17
41	ULTJ	2018	125,100,000,000	701,607,000,000	11,553,528,000	10.83	60.73	0.18
		2019	150,042,000,000	1,035,865,000,000	11,553,528,000	12.99	89.66	0.14
		2020	136,678,000,000	1,109,666,000,000	11,553,528,000	11.83	96.05	0.12
		2021	894,810,000,000	1,276,793,000,000	11,553,528,000	77.45	110.51	0.70
42	UNVR	2018	6,981,450,000,000	9,081,187,000,000	7,630,000,000	915.00	1190.19	0.77
		2019	9,191,962,000,000	7,392,837,000,000	7,630,000,000	1204.71	968.92	1.24
		2020	7,401,100,000,000	7,163,536,000,000	38,150,000,000	194.00	187.77	1.03
		2021	6,332,900,000,000	5,758,148,000,000	38,150,000,000	166.00	150.93	1.10
43	HOKI	2018	14,200,138,260	90,195,136,265	2,374,834,620	5.98	37.98	0.16
		2019	26,140,929,100	103,723,133,972	2,378,405,500	10.99	43.61	0.25
		2020	28,635,668,400	38,038,419,405	2,419,438,170	11.84	15.72	0.75
		2021	9,677,752,680	12,533,087,704	9,677,752,680	1.00	1.30	0.77
44	GOOD	2018	183,082,141,237	425,481,597,110	7,379,580,291	24.81	57.66	0.43
		2019	132,379,748,022	435,766,359,480	7,379,580,291	17.94	59.05	0.30
		2020	213,786,027,326	245,103,761,907	36,897,901,455	5.79	6.64	0.87
		2021	131,923,972,638	492,637,672,186	36,897,901,455	3.58	13.35	0.27
45	TGKA	2018	146,958,840,000	318,607,055,495	918,492,750	160.00	346.88	0.46
		2019	219,519,767,250	428,418,484,105	918,492,750	239.00	466.44	0.51
		2020	261,770,433,750	478,561,152,411	918,492,750	285.00	521.03	0.55
		2021	330,657,390,000	481,109,483,989	918,492,750	360.00	523.80	0.69
46	BUDI	2018	17,996,000,000	50,467,000,000	4,498,997,362	4.00	11.22	0.36

No	Kode	Tahun	Dividen Kas (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Saham Beredar	DPS	EPS	DPR
		2019	22,495,000,000	64,021,000,000	4,498,997,362	5.00	14.23	0.35
		2020	26,994,000,000	67,093,000,000	4,498,997,362	6.00	14.91	0.40
		2021	26,994,000,000	91,723,000,000	4,498,997,362	6.00	20.39	0.29
47	INDF	2018	3,484,931,000,000	4,961,851,000,000	8,780,426,500	396.90	565.10	0.70
		2019	1,974,386,000,000	5,902,729,000,000	8,780,426,500	224.86	672.26	0.33
		2020	3,371,943,000,000	8,752,066,000,000	8,780,426,500	384.03	996.77	0.39
		2021	4,126,638,000,000	11,203,585,000,000	8,780,426,500	469.98	1275.97	0.37
48	KINO	2018	38,571,430,500	150,116,045,042	1,428,571,500	27.00	105.08	0.26
		2019	81,428,575,500	515,603,339,649	1,428,571,500	57.00	360.92	0.16
		2020	147,142,864,500	113,665,219,638	1,428,571,500	103.00	79.57	1.29
		2021	34,705,602,245	100,649,538,230	1,428,571,500	24.29	70.45	0.34
49	DVLA	2018	119,406,233,000	200,651,968,000	1,120,000,000	106.61	179.15	0.60
		2019	119,618,582,000	221,783,249,000	1,120,000,000	106.80	198.02	0.54
		2020	119,840,000,000	162,072,984,000	1,120,000,000	107.00	144.71	0.74
		2021	125,440,000,000	146,725,628,000	1,120,000,000	112.00	131.01	0.85
50	KLBF	2018	1,190,617,265,850	2,497,261,964,757	46,875,122,110	25.40	53.27	0.48
		2019	1,252,864,180,779	2,537,601,823,645	46,875,122,110	26.73	54.14	0.49
		2020	1,252,291,241,746	2,799,622,515,814	46,875,122,110	26.72	59.73	0.45
		2021	1,372,742,724,917	3,232,007,683,281	46,875,122,110	29.29	68.95	0.42
51	MIKA	2018	600,027,111,000	658,737,307,293	14,550,736,000	0.04	45.27	0.09
		2019	256,434,291,000	791,419,176,854	14,246,349,500	18.00	55.55	0.32
		2020	299,060,157,900	923,472,717,339	14,246,349,500	20.99	64.82	0.32
		2021	512,674,556,400	1,361,523,557,333	14,246,349,500	35.99	95.57	0.38

No	Kode	Tahun	Dividen Kas (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Saham Beredar	DPS	EPS	DPR
52	SIDO	2018	654,882,000,000	663,849,000,000	15,000,000,000	43.66	44.26	0.99
		2019	640,028,000,000	807,689,000,000	15,000,000,000	42.67	53.85	0.79
		2020	773,988,000,000	934,016,000,000	30,000,000,000	25.80	31.13	0.83
		2021	1,018,142,000,000	1,260,898,000,000	30,000,000,000	33.94	42.03	0.81
53	TSPC	2018	180,000,000,000	540,378,145,887	4,500,000,000	40.00	120.08	0.33
		2019	180,000,000,000	595,154,912,874	4,500,000,000	40.00	132.26	0.30
		2020	225,000,000,000	834,369,751,682	4,500,000,000	50.00	185.42	0.27
		2021	360,197,286,000	877,817,637,643	4,500,000,000	80.04	195.07	0.41
54	PRDA	2018	60,319,000,000	175,450,000,000	937,500,000	64.34	187.15	0.34
		2019	87,725,000,000	210,261,000,000	937,500,000	93.57	224.28	0.42
		2020	105,131,000,000	268,747,000,000	937,500,000	112.14	286.66	0.39
		2021	161,248,000,000	621,623,000,000	937,500,000	172.00	663.06	0.26
55	HEAL	2018	31,454,000,000	191,024,000,000	2,973,000,000	10.58	64.25	0.16
		2019	72,512,000,000	343,920,000,000	2,973,000,000	24.39	115.68	0.21
		2020	74,948,000,000	645,638,000,000	2,978,000,000	25.17	216.80	0.12
		2021	123,093,000,000	1,299,774,000,000	14,890,000,000	8.27	87.29	0.09
56	PEHA	2018	87,686,243,000	133,292,514,000	840,000,000	104.39	158.68	0.66
		2019	92,614,696,000	102,310,124,000	840,000,000	110.26	121.80	0.91
		2020	71,425,200,000	48,665,150,000	840,000,000	85.03	57.93	1.47
		2021	19,395,150,000	11,296,951,000	840,000,000	23.09	13.45	1.72
57	ARNA	2018	88,406,601,712	158,207,798,602	7,341,430,976	12.04	21.55	0.56
		2019	117,715,525,216	217,675,239,509	7,341,430,976	16.03	29.65	0.54
		2020	161,786,542,872	326,241,511,507	7,341,430,976	22.04	44.44	0.50

No	Kode	Tahun	Dividen Kas (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Saham Beredar	DPS	EPS	DPR
		2021	219,203,851,280	475,983,374,390	7,341,430,976	29.86	64.84	0.46
58	ASGR	2018	109,251,000,000	270,404,000,000	1,924,688,333	56.76	140.49	0.40
		2019	101,159,000,000	250,992,000,000	1,924,688,333	52.56	130.41	0.40
		2020	72,834,000,000	47,783,000,000	1,348,780,500	54.00	35.43	1.52
		2021	21,580,000,000	87,311,000,000	1,348,780,500	16.00	64.73	0.25
59	ASII	2018	10,110,000,000,000	21,517,000,000,000	40,483,553,140	249.73	531.50	0.47
		2019	11,104,000,000,000	19,628,000,000,000	40,483,553,140	274.28	484.84	0.57
		2020	9,423,000,000,000	18,571,000,000,000	40,483,553,140	232.76	458.73	0.51
		2021	7,123,000,000,000	25,586,000,000,000	40,483,553,140	175.95	632.01	0.28
60	MFMI	2018	4,628,819,910	26,510,126,801	757,581,000	6.11	34.99	0.17
		2019	19,878,925,440	133,446,664,847	757,581,000	26.24	176.15	0.15
		2020	100,000,692,000	18,175,143,820	757,581,000	132.00	23.99	5.50
		2021	12,878,877,000	25,160,193,681	757,581,000	17.00	33.21	0.51
61	SCCO	2018	72,038,190,000	253,995,332,656	205,583,400	350.41	1235.49	0.28
		2019	72,374,190,000	303,593,922,331	205,583,400	352.04	1476.74	0.24
		2020	102,861,700,000	238,152,486,485	205,583,400	500.34	1158.42	0.43
		2021	61,755,020,000	141,762,816,916	205,583,400	300.39	689.56	0.44
62	UNTR	2018	3,883,845,000,000	11,498,409,000,000	3,730,135,136	1041.21	3082.57	0.34
		2019	4,900,419,000,000	11,134,641,000,000	3,730,135,136	1313.74	2985.05	0.44
		2020	3,838,759,000,000	5,632,425,000,000	3,730,135,136	1029.12	1509.98	0.68
		2021	3,253,163,000,000	10,608,267,000,000	3,730,135,136	872.13	2843.94	0.31
63	MARK	2018	11,400,000,930	81,905,439,662	760,000,062	15.00	107.77	0.14
		2019	26,600,002,170	88,002,544,533	3,800,000,310	7.00	23.16	0.30

No	Kode	Tahun	Dividen Kas (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Saham Beredar	DPS	EPS	DPR
		2020	26,600,002,170	144,194,690,952	3,800,000,310	7.00	37.95	0.18
		2021	57,000,004,650	392,149,133,254	3,800,000,310	15.00	103.20	0.15
64	SPTO	2018	178,000,000,000	204,033,768,562	2,700,000,000	65.93	75.57	0.87
		2019	102,600,000,000	220,641,656,302	2,700,000,000	38.00	81.72	0.47
		2020	108,000,000,000	105,298,026,528	2,700,000,000	40.00	39.00	1.03
		2021	94,500,000,000	223,780,364,408	2,700,000,000	35.00	82.88	0.42
65	IMPC	2018	38,668,000,000	105,523,929,164	4,833,500,000	8.00	21.83	0.37
		2019	48,335,000,000	93,145,200,039	4,833,500,000	10.00	19.27	0.52
		2020	48,335,000,000	115,805,324,362	4,833,500,000	10.00	23.96	0.42
		2021	29,001,000,000	206,588,977,295	4,833,500,000	6.00	42.74	0.14

Dividend Yield

No	Kode	Tahun	Dividen Kas (Rp)	Saham Beredar	DPS	Harga Saham (Rp)	DY
1	ALDO	2018	880,000,000	550,000,000	1.60	409.33	0.004
		2019	1,210,000,000	1,100,000,000	1.10	409.33	0.003
		2020	1,204,787,320	1,100,000,000	1.10	428.00	0.003
		2021	1,626,420,150	1,316,856,020	1.24	570.00	0.002
2	ANTM	2018	47,777,374,000	24,030,764,724	1.99	765.00	0.003
		2019	306,048,761,000	24,030,764,724	12.74	765.00	0.017
		2020	67,848,000,000	24,030,764,724	2.82	840.00	0.003
		2021	402,273,000,000	24,030,764,724	16.74	1,935.00	0.009
3	CLPI	2018	19,568,715,587	306,338,500	63.88	640.00	0.100
		2019	16,877,588,790	306,338,500	55.09	770.00	0.072
		2020	17,325,313,970	306,338,500	56.56	755.00	0.075
		2021	27,385,307,639	306,338,500	89.40	1,025.00	0.087
4	FASW	2018	401,417,983,494	2,477,888,787	162.00	7,775.00	0.021
		2019	569,914,421,010	2,477,888,787	230.00	7,700.00	0.030
		2020	455,932,000,000	2,477,888,787	184.00	7,475.00	0.025
		2021	173,452,000,000	2,477,888,787	70.00	7,600.00	0.009
5	IGAR	2018	4,858,213,700	972,204,500	5.00	384.00	0.013
		2019	6,638,247,950	972,204,500	6.83	340.00	0.020
		2020	6,638,247,950	972,204,500	6.83	354.00	0.019
		2021	6,638,247,950	972,204,500	6.83	440.00	0.016
6	INKP	2018	567,886,896,000	5,470,982,941	103.80	11,550.00	0.009
		2019	528,696,733,000	5,470,982,941	96.64	7,700.00	0.013

No	Kode	Tahun	Dividen Kas (Rp)	Saham Beredar	DPS	Harga Saham (Rp)	DY
		2020	263,636,742,000	5,470,982,941	48.19	10,425.00	0.005
		2021	269,356,102,000	5,470,982,941	49.23	7,825.00	0.006
7	INTP	2018	2,576,862,000,000	3,681,231,699	700.00	18,450.00	0.038
		2019	2,024,677,000,000	3,681,231,699	550.00	19,025.00	0.029
		2020	2,668,893,000,000	3,681,231,699	725.00	14,475.00	0.050
		2021	1,840,616,000,000	3,681,231,699	500.00	12,100.00	0.041
8	LTLS	2018	45,380,000,000	1,560,000,000	29.09	615.00	0.047
		2019	61,467,000,000	1,560,000,000	39.40	610.00	0.065
		2020	53,603,000,000	1,560,000,000	34.36	490.00	0.070
		2021	22,973,000,000	1,560,000,000	14.73	715.00	0.021
9	SMGR	2018	827,110,000,000	5,931,519,999	139.44	11,500.00	0.012
		2019	1,244,948,000,000	5,931,519,999	209.89	12,000.00	0.017
		2020	254,472,000,000	5,931,519,999	42.90	12,425.00	0.003
		2021	1,132,829,000,000	5,931,519,999	190.98	7,250.00	0.026
10	TKIM	2018	96,950,295,000	3,113,223,570	31.14	11,100.00	0.003
		2019	150,422,829,000	3,113,223,570	48.32	10,275.00	0.005
		2020	75,010,443,000	3,113,223,570	24.09	9,850.00	0.002
		2021	76,638,853,000	3,113,223,570	24.62	7,525.00	0.003
11	UNIC	2018	167,504,463,909	383,331,363	436.97	3,900.00	0.112
		2019	33,856,830,768	383,331,363	88.32	3,850.00	0.023
		2020	84,934,950,100	383,331,363	221.57	4,700.00	0.047
		2021	228,051,738,349	383,331,363	594.92	12,600.00	0.047
12	MDKI	2018	30,723,000,000	2,530,150,002	12.14	270.00	0.045

No	Kode	Tahun	Dividen Kas (Rp)	Saham Beredar	DPS	Harga Saham (Rp)	DY
		2019	30,362,000,000	2,530,150,002	12.00	199.00	0.060
		2020	22,771,000,000	2,530,150,002	9.00	232.00	0.039
		2021	30,362,000,000	2,530,150,002	12.00	204.00	0.059
13	PBID	2018	81,867,571,000	1,875,000,000	43.66	1,150.00	0.038
		2019	94,992,476,000	1,875,000,000	50.66	980.00	0.052
		2020	112,236,000,000	1,875,000,000	59.86	1,435.00	0.042
		2021	189,773,757,000	1,875,000,000	101.21	1,605.00	0.063
14	MOLI	2018	165,936,641,000	1,983,888,498	83.64	1,100.00	0.076
		2019	28,252,151,000	2,334,888,498	12.10	797.14	0.015
		2020	13,425,609,000	2,334,888,498	5.75	728.57	0.008
		2021	1,922,319,000	2,724,036,581	0.71	428.00	0.002
15	WTON	2018	101,143,683,915	8,715,466,600	11.61	376.00	0.031
		2019	145,937,796,276	8,715,466,600	16.74	450.00	0.037
		2020	128,103,935,065	8,715,466,600	14.70	386.00	0.038
		2021	25,633,343,020	8,715,466,600	2.94	246.00	0.012
16	ACES	2018	389,343,686,991	17,150,000,000	22.70	1,490.00	0.015
		2019	483,562,258,825	17,150,000,000	28.20	1,495.00	0.019
		2020	309,286,244,180	17,150,000,000	18.03	1,715.00	0.011
		2021	550,420,528,855	17,150,000,000	32.09	1,280.00	0.025
17	CSAP	2018	20,132,212,000	4,458,352,920	4.52	545.00	0.008
		2019	21,793,412,000	4,458,352,920	4.89	450.00	0.011
		2020	10,141,706,000	4,458,352,920	2.27	386.00	0.006
		2021	27,582,412,000	4,458,352,920	6.19	490.00	0.013

No	Kode	Tahun	Dividen Kas (Rp)	Saham Beredar	DPS	Harga Saham (Rp)	DY
18	INDS	2018	65,624,971,000	656,249,710	100.00	2,220.00	0.045
		2019	65,624,971,000	656,249,710	100.00	2,300.00	0.043
		2020	65,624,971,000	656,249,710	100.00	2,000.00	0.050
		2021	55,781,225,350	656,249,710	85.00	2,390.00	0.036
19	MICE	2018	5,954,230,000	600,000,000	9.92	370.00	0.027
		2019	5,954,230,000	600,000,000	9.92	346.00	0.029
		2020	2,959,520,000	600,000,000	4.93	298.00	0.017
		2021	2,367,616,011	600,000,000	3.95	402.00	0.010
20	SMSM	2018	299,451,000,000	5,758,675,440	52.00	1,400.00	0.037
		2019	334,003,000,000	5,758,675,440	58.00	1,490.00	0.039
		2020	339,761,000,000	5,758,675,440	59.00	1,385.00	0.043
		2021	403,108,000,000	5,758,675,440	70.00	1,360.00	0.051
21	TURI	2018	156,240,000,000	5,580,000,000	28.00	1,190.00	0.024
		2019	167,400,000,000	5,580,000,000	30.00	900.00	0.033
		2020	100,440,000,000	5,580,000,000	18.00	1,300.00	0.014
		2021	200,880,000,000	5,580,000,000	36.00	1,300.00	0.028
22	HRTA	2018	27,631,574,400	4,605,262,400	6.00	306.00	0.020
		2019	32,236,836,800	4,605,262,400	7.00	200.00	0.035
		2020	36,842,099,200	4,605,262,400	8.00	244.00	0.033
		2021	36,842,099,200	4,605,262,400	8.00	212.00	0.038
23	AMRT	2018	90,108,000,000	41,524,501,700	2.17	935.00	0.002
		2019	109,625,000,000	41,524,501,700	2.64	880.00	0.003
		2020	555,598,000,000	41,524,501,700	13.38	800.00	0.017

No	Kode	Tahun	Dividen Kas (Rp)	Saham Beredar	DPS	Harga Saham (Rp)	DY
		2021	386,178,000,000	41,524,501,700	9.30	1,215.00	0.008
24	BISI	2018	300,000,000,000	3,000,000,000	100.00	1,675.00	0.060
		2019	300,000,000,000	3,000,000,000	100.00	1,050.00	0.095
		2020	114,000,000,000	3,000,000,000	38.00	1,030.00	0.037
		2021	114,000,000,000	3,000,000,000	38.00	995.00	0.038
25	AALI	2018	835,315,000,000	1,924,688,333	434.00	11,825.00	0.037
		2019	431,130,000,000	1,924,688,333	224.00	14,575.00	0.015
		2020	197,986,000,000	1,924,688,333	102.87	12,325.00	0.008
		2021	530,695,000,000	1,924,688,333	275.73	9,500.00	0.029
26	CEKA	2018	26,775,000,000	595,000,000	45.00	1,375.00	0.033
		2019	59,500,000,000	595,000,000	100.00	1,670.00	0.060
		2020	59,500,000,000	595,000,000	100.00	1,785.00	0.056
		2021	59,500,000,000	595,000,000	100.00	1,880.00	0.053
27	CPIN	2018	918,288,000,000	16,398,000,000	56.00	7,225.00	0.008
		2019	1,934,964,000,000	16,398,000,000	118.00	6,500.00	0.018
		2020	1,328,238,000,000	16,398,000,000	81.00	6,525.00	0.012
		2021	1,836,576,000,000	16,398,000,000	112.00	5,950.00	0.019
28	DLTA	2018	208,171,353,000	800,659,050	260.00	5,500.00	0.047
		2019	382,715,028,000	800,659,050	478.00	6,800.00	0.070
		2020	312,257,030,000	800,659,050	390.00	4,400.00	0.089
		2021	200,164,763,000	800,659,050	250.00	3,740.00	0.067
29	DSNG	2018	104,584,000,000	10,599,842,400	9.87	410.00	0.024
		2019	104,583,000,000	10,599,842,400	9.87	460.00	0.021

No	Kode	Tahun	Dividen Kas (Rp)	Saham Beredar	DPS	Harga Saham (Rp)	DY
		2020	52,292,000,000	10,599,842,400	4.93	610.00	0.008
		2021	130,730,000,000	10,599,842,400	12.33	500.00	0.025
30	EPMT	2018	13,568,200,000	2,708,640,000	5.01	2,100.00	0.002
		2019	243,802,600,000	2,708,640,000	90.01	2,050.00	0.044
		2020	243,840,100,000	2,708,640,000	90.02	2,110.00	0.043
		2021	541,753,000,000	2,708,640,000	200.01	2,700.00	0.074
31	FISH	2018	21,641,970,348	480,000,000	45.09	4,030.00	0.011
		2019	70,049,780,190	480,000,000	145.94	3,800.00	0.038
		2020	35,623,729,050	480,000,000	74.22	2,620.00	0.028
		2021	119,225,542,716	480,000,000	248.39	7,650.00	0.032
32	HMSP	2018	12,480,930,000,000	116,318,076,900	107.30	3,710.00	0.029
		2019	13,632,478,000,000	116,318,076,900	117.20	2,100.00	0.056
		2020	13,934,906,000,000	116,318,076,900	119.80	1,505.00	0.080
		2021	8,467,956,000,000	116,318,076,900	72.80	965.00	0.075
33	ICBP	2018	2,689,873,000,000	11,661,908,000	230.65	10,450.00	0.022
		2019	1,682,890,000,000	11,661,908,000	144.31	11,150.00	0.013
		2020	2,915,985,000,000	11,661,908,000	250.04	9,575.00	0.026
		2021	3,629,968,000,000	11,661,908,000	311.27	8,700.00	0.036
34	JPFA	2018	1,205,915,000,000	11,726,575,201	102.84	2,150.00	0.048
		2019	638,281,000,000	11,726,575,201	54.43	1,535.00	0.035
		2020	258,375,000,000	11,726,575,201	22.03	1,465.00	0.015
		2021	488,899,000,000	11,726,575,201	41.69	1,720.00	0.024
35	LSIP	2018	306,898,000,000	6,822,863,965	44.98	1,250.00	0.036

No	Kode	Tahun	Dividen Kas (Rp)	Saham Beredar	DPS	Harga Saham (Rp)	DY
		2019	129,579,000,000	6,822,863,965	18.99	1,485.00	0.013
		2020	136,399,000,000	6,822,863,965	19.99	1,375.00	0.015
		2021	102,299,000,000	6,822,863,965	14.99	1,185.00	0.013
36	MYOR	2018	603,684,892,575	22,358,699,725	27.00	2,620.00	0.010
		2019	648,402,292,025	22,358,699,725	29.00	2,050.00	0.014
		2020	670,760,991,750	22,358,699,725	30.00	2,710.00	0.011
		2021	1,162,652,385,700	22,358,699,725	52.00	2,040.00	0.025
37	RANC	2018	7,822,437,500	1,564,487,500	5.00	314.00	0.016
		2019	10,951,412,500	1,564,487,500	7.00	334.00	0.021
		2020	43,805,650,000	1,564,487,500	28.00	436.00	0.064
		2021	46,934,625,000	1,564,487,500	30.00	1,800.00	0.017
38	ROTI	2018	36,005,365,328	6,186,488,888	5.82	1,200.00	0.005
		2019	59,724,779,679	6,186,488,888	9.65	1,300.00	0.007
		2020	149,528,741,987	6,186,488,888	24.17	1,360.00	0.018
		2021	297,289,648,543	6,186,488,888	48.05	1,360.00	0.035
39	SKLT	2018	4,351,665,150	690,740,500	6.30	1,500.00	0.004
		2019	5,594,998,050	690,740,500	8.10	1,610.00	0.005
		2020	9,324,996,750	690,740,500	13.50	1,565.00	0.009
		2021	9,324,996,750	690,740,500	13.50	2,420.00	0.006
40	TBLA	2018	240,393,000,000	5,342,098,939	45.00	865.00	0.052
		2019	133,552,000,000	5,342,098,939	25.00	995.00	0.025
		2020	131,941,000,000	5,342,098,939	24.70	935.00	0.026
		2021	131,921,000,000	5,342,098,939	24.69	795.00	0.031

No	Kode	Tahun	Dividen Kas (Rp)	Saham Beredar	DPS	Harga Saham (Rp)	DY
41	ULTJ	2018	125,100,000,000	11,553,528,000	10.83	1,350.00	0.008
		2019	150,042,000,000	11,553,528,000	12.99	1,680.00	0.008
		2020	136,678,000,000	11,553,528,000	11.83	1,600.00	0.007
		2021	894,810,000,000	11,553,528,000	77.45	1,570.00	0.049
42	UNVR	2018	6,981,450,000,000	7,630,000,000	915.00	9,080.00	0.101
		2019	9,191,962,000,000	7,630,000,000	1204.71	8,400.00	0.143
		2020	7,401,100,000,000	38,150,000,000	194.00	7,350.00	0.026
		2021	6,332,900,000,000	38,150,000,000	166.00	4,110.00	0.040
43	HOKI	2018	14,200,138,260	2,374,834,620	5.98	182.50	0.033
		2019	26,140,929,100	2,378,405,500	10.99	235.00	0.047
		2020	28,635,668,400	2,419,438,170	11.84	251.25	0.047
		2021	9,677,752,680	9,677,752,680	1.00	181.00	0.006
44	GOOD	2018	183,082,141,237	7,379,580,291	24.81	1,875.00	0.013
		2019	132,379,748,022	7,379,580,291	17.94	1,510.00	0.012
		2020	213,786,027,326	36,897,901,455	5.79	1,270.00	0.005
		2021	131,923,972,638	36,897,901,455	3.58	525.00	0.007
45	TGKA	2018	146,958,840,000	918,492,750	160.00	3,350.00	0.048
		2019	219,519,767,250	918,492,750	239.00	4,850.00	0.049
		2020	261,770,433,750	918,492,750	285.00	7,275.00	0.039
		2021	330,657,390,000	918,492,750	360.00	7,000.00	0.051
46	BUDI	2018	17,996,000,000	4,498,997,362	4.00	96.00	0.042
		2019	22,495,000,000	4,498,997,362	5.00	103.00	0.049
		2020	26,994,000,000	4,498,997,362	6.00	99.00	0.061

No	Kode	Tahun	Dividen Kas (Rp)	Saham Beredar	DPS	Harga Saham (Rp)	DY
		2021	26,994,000,000	4,498,997,362	6.00	179.00	0.034
47	INDF	2018	3,484,931,000,000	8,780,426,500	396.90	7,450.00	0.053
		2019	1,974,386,000,000	8,780,426,500	224.86	7,925.00	0.028
		2020	3,371,943,000,000	8,780,426,500	384.03	6,850.00	0.056
		2021	4,126,638,000,000	8,780,426,500	469.98	6,325.00	0.074
48	KINO	2018	38,571,430,500	1,428,571,500	27.00	2,800.00	0.010
		2019	81,428,575,500	1,428,571,500	57.00	3,430.00	0.017
		2020	147,142,864,500	1,428,571,500	103.00	2,720.00	0.038
		2021	34,705,602,245	1,428,571,500	24.29	2,030.00	0.012
49	DVLA	2018	119,406,233,000	1,120,000,000	106.61	1,940.00	0.055
		2019	119,618,582,000	1,120,000,000	106.80	2,250.00	0.047
		2020	119,840,000,000	1,120,000,000	107.00	2,420.00	0.044
		2021	125,440,000,000	1,120,000,000	112.00	2,750.00	0.041
50	KLBF	2018	1,190,617,265,850	46,875,122,110	25.40	1,520.00	0.017
		2019	1,252,864,180,779	46,875,122,110	26.73	1,620.00	0.016
		2020	1,252,291,241,746	46,875,122,110	26.72	1,480.00	0.018
		2021	1,372,742,724,917	46,875,122,110	29.29	1,615.00	0.018
51	MIKA	2018	600,027,111,000	14,550,736,000	41.23	1,575.00	0.003
		2019	256,434,291,000	14,246,349,500	18.00	2,670.00	0.007
		2020	299,060,157,900	14,246,349,500	20.99	2,730.00	0.008
		2021	512,674,556,400	14,246,349,500	35.99	2,260.00	0.016
52	SIDO	2018	654,882,000,000	15,000,000,000	43.66	416.82	0.105
		2019	640,028,000,000	15,000,000,000	42.67	632.67	0.067

No	Kode	Tahun	Dividen Kas (Rp)	Saham Beredar	DPS	Harga Saham (Rp)	DY
		2020	773,988,000,000	30,000,000,000	25.80	798.90	0.032
		2021	1,018,142,000,000	30,000,000,000	33.94	865.00	0.039
53	TSPC	2018	180,000,000,000	4,500,000,000	40.00	1,390.00	0.029
		2019	180,000,000,000	4,500,000,000	40.00	1,395.00	0.029
		2020	225,000,000,000	4,500,000,000	50.00	1,400.00	0.036
		2021	360,197,286,000	4,500,000,000	80.04	1,500.00	0.053
54	PRDA	2018	60,319,000,000	937,500,000	64.34	2,280.00	0.028
		2019	87,725,000,000	937,500,000	93.57	3,620.00	0.026
		2020	105,131,000,000	937,500,000	112.14	3,250.00	0.035
		2021	161,248,000,000	937,500,000	172.00	9,200.00	0.019
55	HEAL	2018	31,454,000,000	2,973,000,000	10.58	2,859.00	0.004
		2019	72,512,000,000	2,973,000,000	24.39	3,580.00	0.007
		2020	74,948,000,000	2,978,000,000	25.17	3,530.00	0.007
		2021	123,093,000,000	14,890,000,000	8.27	1,070.00	0.008
56	PEHA	2018	87,686,243,000	840,000,000	104.39	2,810.00	0.037
		2019	92,614,696,000	840,000,000	110.26	1,075.00	0.103
		2020	71,425,200,000	840,000,000	85.03	1,695.00	0.050
		2021	19,395,150,000	840,000,000	23.09	1,105.00	0.021
57	ARNA	2018	88,406,601,712	7,341,430,976	12.04	420.00	0.029
		2019	117,715,525,216	7,341,430,976	16.03	436.00	0.037
		2020	161,786,542,872	7,341,430,976	22.04	680.00	0.032
		2021	219,203,851,280	7,341,430,976	29.86	800.00	0.037
58	ASGR	2018	109,251,000,000	1,924,688,333	56.76	1,330.00	0.043

No	Kode	Tahun	Dividen Kas (Rp)	Saham Beredar	DPS	Harga Saham (Rp)	DY
		2019	101,159,000,000	1,924,688,333	52.56	950.00	0.055
		2020	72,834,000,000	1,348,780,500	54.00	800.00	0.067
		2021	21,580,000,000	1,348,780,500	16.00	825.00	0.019
59	ASII	2018	10,110,000,000,000	40,483,553,140	249.73	8,225.00	0.030
		2019	11,104,000,000,000	40,483,553,140	274.28	6,925.00	0.040
		2020	9,423,000,000,000	40,483,553,140	232.76	6,025.00	0.039
		2021	7,123,000,000,000	40,483,553,140	175.95	5,700.00	0.031
60	MFMI	2018	4,628,819,910	757,581,000	6.11	800.00	0.008
		2019	19,878,925,440	757,581,000	26.24	770.00	0.034
		2020	100,000,692,000	757,581,000	132.00	760.00	0.174
		2021	12,878,877,000	757,581,000	17.00	970.00	0.018
61	SCCO	2018	72,038,190,000	205,583,400	350.41	8,700.00	0.040
		2019	72,374,190,000	205,583,400	352.04	9,175.00	0.038
		2020	102,861,700,000	205,583,400	500.34	10,500.00	0.048
		2021	61,755,020,000	205,583,400	300.39	10,400.00	0.029
62	UNTR	2018	3,883,845,000,000	3,730,135,136	1041.21	27,350.00	0.038
		2019	4,900,419,000,000	3,730,135,136	1313.74	21,525.00	0.061
		2020	3,838,759,000,000	3,730,135,136	1029.12	26,600.00	0.039
		2021	3,253,163,000,000	3,730,135,136	872.13	22,150.00	0.039
63	MARK	2018	11,400,000,930	760,000,062	15.00	397.00	0.038
		2019	26,600,002,170	3,800,000,310	7.00	452.00	0.015
		2020	26,600,002,170	3,800,000,310	7.00	840.00	0.008
		2021	57,000,004,650	3,800,000,310	15.00	1,075.00	0.014

No	Kode	Tahun	Dividen Kas (Rp)	Saham Beredar	DPS	Harga Saham (Rp)	DY
64	SPTO	2018	178,000,000,000	2,700,000,000	65.93	1,000.00	0.066
		2019	102,600,000,000	2,700,000,000	38.00	840.00	0.045
		2020	108,000,000,000	2,700,000,000	40.00	585.00	0.068
		2021	94,500,000,000	2,700,000,000	35.00	640.00	0.055
65	IMPC	2018	38,668,000,000	4,833,500,000	8.00	940.00	0.009
		2019	48,335,000,000	4,833,500,000	10.00	1,050.00	0.010
		2020	48,335,000,000	4,833,500,000	10.00	1,325.00	0.008
		2021	29,001,000,000	4,833,500,000	6.00	2,550.00	0.002

Lampiran 4 : Data Mentah Penelitian Variabel CEO *Overconfidence**Overinvestment*

No	Kode	Tahun	Total Aset(Rp)	Total Penjualan(Rp)	Δ Asset it / Δ Asset it-1	Δ Sales it / Δ Sales it-1
1	ALDO	2018	526,129,315,163	789,643,654,873	-0.0716	-0.1382
		2019	925,114,449,507	1,096,435,817,888	-4.0012	-0.7633
		2020	953,551,967,212	1,105,920,883,249	-0.0571	-0.0122
		2021	1,210,809,442,028	1,457,266,932,664	-0.3852	-0.4715
2	ANTM	2018	32,195,350,845,000	25,275,245,970,000	-0.0785	1.0007
		2019	30,194,907,730,000	32,718,542,699,000	0.0625	-1.4286
		2020	31,729,513,000,000	27,372,461,000,000	-0.0501	0.1746
		2021	32,916,154,000,000	38,445,595,000,000	-0.0409	-0.5116
3	CLPI	2018	708,588,285,620	780,611,848,800	-0.2706	-0.4069
		2019	691,512,231,303	816,412,755,904	0.0282	-0.0643
		2020	648,203,498,284	772,341,730,795	0.0576	0.0534
		2021	774,026,897,674	838,133,850,430	-0.2224	-0.0877
4	FASW	2018	10,965,118,708,789	9,938,310,691,326	-0.2283	-0.7946
		2019	10,751,992,944,302	8,268,503,880,196	0.0222	0.1854
		2020	10,751,992,944,302	7,909,812,330,437	-0.0746	0.0348
		2021	13,302,224,000,000	11,932,773,000,000	-0.1996	-0.9476
5	IGAR	2018	570,197,810,698	777,316,506,801	-0.1496	-0.0198
		2019	617,594,780,669	776,541,441,414	-0.1018	0.0010
		2020	665,863,417,235	739,402,296,030	-0.0925	0.0456
		2021	809,371,584,010	970,111,806,482	-0.3027	-0.4227

No	Kode	Tahun	Total Aset(Rp)	Total Penjualan(Rp)	Δ Asset it / Δ Asset it-1	Δ Sales it / Δ Sales it-1
6	INKP	2018	126,723,419,253,000	4,857,521,121,000	-0.3369	0.5065
		2019	118,186,997,050,000	44,805,049,853,000	0.0762	-16.4417
		2020	119,840,072,047,000	42,118,025,325,000	-0.0132	0.3562
		2021	128,113,521,489,000	50,178,200,800,000	-0.0753	-0.2194
7	INTP	2018	27,788,562,000,000	15,190,283,000,000	0.0344	-0.0520
		2019	27,707,749,000,000	15,939,348,000,000	0.0028	-0.0547
		2020	27,344,672,000,000	14,184,322,000,000	0.0129	0.1036
		2021	26,136,114,000,000	14,771,906,000,000	0.0418	-0.0383
8	LTLS	2018	6,318,441,000,000	7,076,493,000,000	-0.1075	-0.0805
		2019	5,863,204,000,000	6,534,734,000,000	0.0731	0.0759
		2020	5,524,302,000,000	5,592,338,000,000	0.0509	0.1175
		2021	6,226,014,000,000	6,635,544,000,000	-0.1360	-0.1900
9	SMGR	2018	51,155,890,227,000	30,687,625,970,000	-0.0495	-0.1236
		2019	79,807,067,000,000	40,368,107,000,000	-1.4033	-0.5339
		2020	78,006,224,000,000	35,171,668,000,000	0.0340	0.1448
		2021	76,504,240,000,000	34,957,871,000,000	0.0185	0.0053
10	TKIM	2018	42,938,134,416,000	15,289,039,800,000	-0.3118	-0.1340
		2019	42,569,493,854,000	14,555,997,789,000	0.0104	0.0508
		2020	43,347,008,952,000	12,221,328,229,000	-0.0184	0.1325
		2021	45,116,240,964,000	14,618,015,715,000	-0.0434	-0.1971
11	UNIC	2018	3,423,458,828,628	5,074,104,300,489	-0.0133	-0.2455
		2019	3,054,847,909,321	4,477,492,138,164	0.1084	0.1208
		2020	3,417,026,112,955	4,583,523,675,640	-0.1183	-0.0213

No	Kode	Tahun	Total Aset(Rp)	Total Penjualan(Rp)	Δ Asset it / Δ Asset it-1	Δ Sales it / Δ Sales it-1
		2021	4,176,875,645,358	5,294,953,433,445	-0.3311	-0.1889
12	MDKI	2018	914,065,000,000	399,193,000,000	-0.1635	-0.1004
		2019	923,795,000,000	349,579,000,000	-0.0113	0.1188
		2020	973,684,000,000	349,983,000,000	-0.0577	-0.0010
		2021	985,400,000,000	397,308,000,000	-0.0128	-0.1566
13	PBID	2018	2,295,734,967,000	4,353,287,585,000	-0.5441	-0.3745
		2019	2,338,919,728,000	4,632,864,612,000	-0.0243	-0.0871
		2020	2,421,301,079,000	3,870,552,460,000	-0.0372	0.1490
		2021	2,801,186,958,000	4,441,512,773,000	-0.1939	-0.1406
14	MOLI	2018	1,868,245,599,000	1,190,490,137,000	-0.2999	-0.0617
		2019	1,872,712,715,000	1,122,522,594,000	-0.0030	0.0566
		2020	2,279,580,714,000	1,472,641,715,000	-0.2784	-0.4166
		2021	2,275,216,679,000	1,612,054,076,000	0.0023	-0.1418
15	WTON	2018	8,881,778,299,672	6,930,628,258,854	-0.6366	-0.8197
		2019	10,337,895,087,207	7,083,384,467,587	-0.2595	-0.0293
		2020	8,509,017,299,594	4,803,359,291,718	0.1708	0.2475
		2021	8,928,183,492,920	4,312,853,243,803	-0.0423	0.0648
16	ACES	2018	5,321,180,855,541	7,124,230,646,381	-0.3143	-0.3426
		2019	5,920,169,803,449	7,986,528,789,676	-0.1564	-0.1719
		2020	7,247,063,894,294	7,275,828,758,719	-0.3322	0.0907
		2021	7,189,816,371,434	6,409,614,100,032	0.0096	0.0978
17	CSAP	2018	5,785,287,553,000	10,408,153,798,000	-0.1800	-0.1636
		2019	6,584,587,023,000	11,485,127,430,000	-0.1842	-0.1312

No	Kode	Tahun	Total Aset(Rp)	Total Penjualan(Rp)	Δ Asset it / Δ Asset it-1	Δ Sales it / Δ Sales it-1
		2020	7,616,266,096,000	12,012,082,461,000	-0.2170	-0.0533
		2021	8,505,127,561,000	13,506,339,956,000	-0.1561	-0.1496
18	INDS	2018	2,482,337,567,967	2,400,062,227,790	-0.0196	-0.0271
		2019	2,834,422,741,208	2,091,491,715,532	-0.1691	0.1355
		2020	2,826,260,084,696	1,626,190,564,290	0.0033	0.1624
		2021	3,165,018,057,203	2,643,817,825,127	-0.1357	-0.9476
19	MICE	2018	928,832,007,829	637,904,730,815	-0.0839	-0.1398
		2019	1,039,470,200,853	733,816,419,249	-0.1470	-0.2022
		2020	1,000,283,894,657	654,285,313,569	0.0405	0.1109
		2021	1,063,137,390,963	770,708,092,995	-0.0644	-0.1886
20	SMSM	2018	2,801,203,000,000	3,933,353,000,000	-0.1887	-0.2595
		2019	3,106,981,000,000	3,935,811,000,000	-0.1430	-0.0007
		2020	3,375,526,000,000	3,233,693,000,000	-0.1060	0.1515
		2021	3,868,862,000,000	4,162,931,000,000	-0.1888	-0.3091
21	TURI	2018	6,035,844,000,000	13,403,619,000,000	-0.1296	-0.0406
		2019	6,292,705,000,000	13,000,217,000,000	-0.0493	0.0303
		2020	5,764,700,000,000	8,320,674,000,000	0.0804	0.2588
		2021	6,800,389,000,000	12,151,643,000,000	-0.1970	-0.4178
22	HRTA	2018	1,537,031,552,479	2,745,593,297,236	-0.1245	-0.1359
		2019	2,311,190,054,987	3,235,522,159,813	-1.2016	-0.2458
		2020	2,830,686,417,461	4,138,626,813,254	-0.5105	-0.4902
		2021	3,478,074,220,547	5,237,905,426,180	-0.3891	-0.5146
23	AMRT	2018	22,165,968,000,000	66,817,305,000,000	-0.0138	-0.1055

No	Kode	Tahun	Total Aset(Rp)	Total Penjualan(Rp)	Δ Asset it / Δ Asset it-1	Δ Sales it / Δ Sales it-1
		2019	23,992,313,000,000	72,944,988,000,000	-0.0910	-0.1107
		2020	25,970,743,000,000	75,826,880,000,000	-0.0980	-0.0451
		2021	27,493,748,000,000	84,904,301,000,000	-0.0678	-0.1421
24	BISI	2018	2,765,010,000,000	2,265,615,000,000	-0.1687	0.0236
		2019	2,941,056,000,000	2,272,410,000,000	-0.0786	-0.0029
		2020	2,914,979,000,000	1,812,762,000,000	0.0093	0.1687
		2021	3,132,202,000,000	2,015,138,000,000	-0.0797	-0.0978
25	AALI	2018	26,856,967,000,000	19,084,387,000,000	-0.0773	-0.1441
		2019	26,974,124,000,000	17,452,736,000,000	-0.0047	0.0862
		2020	27,781,231,000,000	18,807,043,000,000	-0.0310	-0.0764
		2021	30,399,906,000,000	24,322,048,000,000	-0.1075	-0.4620
26	CEKA	2018	1,168,956,042,706	3,629,327,583,572	0.1356	0.1325
		2019	1,393,079,542,074	3,120,937,098,980	-0.1918	0.1067
		2020	1,566,673,828,068	3,634,297,273,749	-0.1744	-0.1648
		2021	1,697,387,196,209	5,359,440,530,374	-0.1035	-1.2360
27	CPIN	2018	27,645,118,000,000	53,957,604,000,000	-0.1476	-0.1363
		2019	29,353,041,000,000	58,634,502,000,000	-0.0748	-0.1047
		2020	31,159,291,000,000	42,518,782,000,000	-0.0699	0.2300
		2021	35,446,051,000,000	51,698,249,000,000	-0.1710	-0.1856
28	DLTA	2018	1,523,517,170,000	893,006,350,000	-0.1800	-0.1755
		2019	1,425,983,722,000	827,136,727,000	0.0678	0.0781
		2020	1,225,580,913,000	546,336,411,000	0.1162	0.2392
		2021	1,308,722,065,000	681,205,785,000	-0.0619	-0.1948

No	Kode	Tahun	Total Aset(Rp)	Total Penjualan(Rp)	Δ Asset it / Δ Asset it-1	Δ Sales it / Δ Sales it-1
29	DSNG	2018	11,738,892,000,000	4,761,805,000,000	-0.6712	0.0931
		2019	11,620,821,000,000	5,736,684,000,000	0.0138	-0.2329
		2020	14,151,383,000,000	6,698,918,000,000	-0.2748	-0.2532
		2021	13,712,160,000,000	7,124,495,000,000	0.0364	-0.0801
30	EPMT	2018	8,322,960,974,230	20,604,487,293,751	-0.1449	-0.0520
		2019	8,704,958,834,283	22,226,912,485,948	-0.0542	-0.0899
		2020	9,211,731,059,218	22,545,419,368,639	-0.0648	-0.0157
		2021	9,729,919,645,520	25,673,756,765,537	-0.0633	-0.1638
31	FISH	2018	6,249,128,003,091	14,802,688,015,209	-0.9172	-0.2180
		2019	5,925,565,911,139	14,209,504,142,346	0.0659	0.0449
		2020	6,219,145,836,995	13,960,445,697,380	-0.0493	0.0165
		2021	7,289,403,393,591	17,633,038,065,038	-0.2204	-0.3485
32	HMSP	2018	46,602,420,000,000	106,741,891,000,000	-0.0886	-0.0871
		2019	50,902,806,000,000	106,055,176,000,000	-0.1107	0.0069
		2020	49,674,030,000,000	92,425,210,000,000	0.0257	0.1132
		2021	53,090,428,000,000	98,674,784,000,000	-0.0719	-0.0626
33	ICBP	2018	34,367,153,000,000	38,413,407,000,000	-0.1051	-0.0889
		2019	38,709,314,000,000	42,296,703,000,000	-0.1592	-0.1224
		2020	103,588,325,000,000	46,641,048,000,000	2.1264	-0.1275
		2021	118,066,628,000,000	56,803,733,000,000	-0.5975	-0.3163
34	JPFA	2018	23,038,028,000,000	34,012,965,000,000	-0.1904	-0.1947
		2019	26,650,895,000,000	38,872,084,000,000	-0.2210	-0.1964
		2020	25,951,760,000,000	36,964,948,000,000	0.0295	0.0531

No	Kode	Tahun	Total Aset(Rp)	Total Penjualan(Rp)	Δ Asset it / Δ Asset it-1	Δ Sales it / Δ Sales it-1
		2021	28,589,656,000,000	44,878,300,000,000	-0.1099	-0.2556
35	LSIP	2018	10,037,294,000,000	4,019,846,000,000	-0.0199	0.1573
		2019	10,225,322,000,000	3,699,439,000,000	-0.0195	0.0633
		2020	10,922,788,000,000	3,536,721,000,000	-0.0747	0.0389
		2021	11,851,182,000,000	4,525,473,000,000	-0.0999	-0.3648
				2021	11,851,182,000,000	4,525,473,000,000
36	MYOR	2018	17,591,706,426,634	24,060,802,395,725	-0.2611	-0.2148
		2019	19,037,918,806,473	25,026,739,472,547	-0.1074	-0.0487
		2020	19,777,500,514,550	24,476,953,742,651	-0.0439	0.0223
		2021	19,917,653,265,528	27,904,558,322,183	-0.0074	-0.1587
37	RANC	2018	904,003,739,438	2,355,625,271,900	-0.1609	-0.0875
		2019	952,494,300,846	2,397,792,415,330	-0.0642	-0.0196
		2020	1,319,134,443,995	3,011,422,750,334	-0.6823	-0.3523
		2021	1,512,036,014,160	2,887,533,821,686	-0.2540	0.0491
38	ROTI	2018	4,393,810,380,883	2,766,545,866,684	0.0537	-0.1226
		2019	4,682,083,844,951	3,337,022,314,624	-0.0675	-0.2970
		2020	4,452,166,671,985	3,212,034,546,032	0.0497	0.0432
		2021	4,191,284,422,677	3,287,623,237,457	0.0528	-0.0232
39	SKLT	2018	747,293,725,435	1,045,029,834,378	-0.2428	-0.1861
		2019	790,845,543,826	1,281,116,255,236	-0.0735	-0.3482
		2020	773,863,042,440	1,253,700,810,596	0.0222	0.0256
		2021	889,125,250,792	1,356,846,112,540	-0.1706	-0.0876
40	TBLA	2018	16,339,916,000,000	8,614,889,000,000	-0.1872	0.0523
		2019	17,363,003,000,000	8,533,183,000,000	-0.0767	0.0090

No	Kode	Tahun	Total Aset(Rp)	Total Penjualan(Rp)	Δ Asset it / Δ Asset it-1	Δ Sales it / Δ Sales it-1
		2020	19,431,293,000,000	10,863,256,000,000	-0.1449	-0.3707
		2021	21,084,017,000,000	15,972,216,000,000	-0.1052	-1.4920
41	ULTJ	2018	5,555,871,000,000	5,472,882,000,000	-0.0985	-0.1450
		2019	6,608,422,000,000	6,241,419,000,000	-0.2553	-0.1869
		2020	8,754,116,000,000	5,967,362,000,000	-0.6292	0.0477
		2021	7,406,856,000,000	6,616,642,000,000	0.1693	-0.1161
		2018	20,326,869,000,000	41,802,073,000,000	-0.0927	-0.0151
42	UNVR	2019	20,649,371,000,000	42,922,563,000,000	-0.0174	-0.0280
		2020	20,534,632,000,000	42,972,474,000,000	0.0056	-0.0012
		2021	19,068,532,000,000	39,545,959,000,000	0.0663	0.0739
		2018	758,846,556,031	1,430,785,280,985	-0.9656	-0.2395
43	HOKI	2019	848,676,035,300	1,653,031,823,505	-0.1844	-0.2252
		2020	906,924,214,166	1,173,189,488,886	-0.0831	0.2511
		2021	989,119,315,334	933,597,187,584	-0.1072	0.1266
		2018	4,212,408,305,683	8,048,946,664,266	-0.2555	-0.0942
44	GOOD	2019	5,063,067,672,414	8,438,631,355,699	-0.3135	-0.0550
		2020	6,670,943,518,686	7,719,379,796,413	-0.6173	0.0820
		2021	6,766,602,280,143	8,799,579,901,024	-0.0193	-0.1468
		2018	3,485,510,411,961	12,940,108,219,350	-0.2637	-0.4304
45	TGKA	2019	2,995,872,438,975	13,372,043,554,341	0.1434	-0.0449
		2020	3,361,956,197,960	12,488,883,541,697	-0.1174	0.0639
		2021	3,403,961,007,490	11,926,149,980,019	-0.0142	0.0404
		2018	3,392,980,000,000	2,647,193,000,000	-0.1830	-0.0586

No	Kode	Tahun	Total Aset(Rp)	Total Penjualan(Rp)	Δ Asset it / Δ Asset it-1	Δ Sales it / Δ Sales it-1
		2019	2,999,767,000,000	3,003,768,000,000	0.1180	-0.1655
		2020	2,963,007,000,000	2,725,866,000,000	0.0107	0.0950
		2021	2,993,218,000,000	3,374,782,000,000	-0.0102	-0.2756
47	INDF	2018	96,537,796,000,000	73,394,728,000,000	-0.1099	-0.0506
		2019	96,198,559,000,000	76,592,955,000,000	0.0038	-0.0477
		2020	163,136,516,000,000	81,731,469,000,000	-2.2614	-0.0753
		2021	179,356,193,000,000	99,345,618,000,000	-0.2028	-0.2987
48	KINO	2018	3,592,164,205,408	3,611,694,059,699	-0.1210	-0.2005
		2019	4,695,764,958,883	4,678,868,638,822	-0.5172	-0.5098
		2020	5,255,359,155,031	4,024,971,042,139	-0.1845	0.1533
		2021	5,346,800,159,052	3,976,656,101,508	-0.0199	0.0102
49	DVLA	2018	1,682,821,739,000	1,699,657,296,000	-0.0282	-0.0934
		2019	1,829,960,714,000	1,813,020,278,000	-0.0985	-0.0775
		2020	1,986,711,872,000	1,829,699,557,000	-0.1027	-0.0099
		2021	2,085,904,980,000	1,900,893,602,000	-0.0573	-0.0409
50	KLBF	2018	18,146,206,145,369	21,074,306,186,027	-0.1117	-0.0483
		2019	20,264,726,862,584	22,633,476,361,038	-0.1461	-0.0837
		2020	22,564,300,317,374	23,112,654,991,224	-0.1451	-0.0233
		2021	25,666,635,156,271	26,261,194,512,313	-0.1808	-0.1616
51	MIKA	2018	5,089,416,875,753	2,713,087,099,834	-0.0993	-0.0980
		2019	5,576,085,408,175	3,205,020,519,049	-0.1152	-0.2455
		2020	6,372,279,460,008	3,419,342,747,346	-0.1855	-0.0858
		2021	6,860,971,097,854	4,352,868,253,731	-0.0961	-0.4110

No	Kode	Tahun	Total Aset(Rp)	Total Penjualan(Rp)	Δ Asset it / Δ Asset it-1	Δ Sales it / Δ Sales it-1
52	SIDO	2018	3,337,628,000,000	2,763,292,000,000	-0.0639	-0.0799
		2019	3,536,898,000,000	3,067,434,000,000	-0.0673	-0.1340
		2020	3,849,516,000,000	3,335,411,000,000	-0.1033	-0.1074
		2021	4,068,970,000,000	4,020,980,000,000	-0.0662	-0.2878
53	TSPC	2018	7,869,975,060,326	10,088,118,830,780	-0.0707	-0.0607
		2019	8,372,769,580,743	10,993,842,057,747	-0.0725	-0.1046
		2020	9,104,657,533,366	10,968,402,090,246	-0.1025	0.0025
		2021	9,644,326,662,784	11,234,443,003,639	-0.0689	-0.0248
54	PRDA	2018	1,930,381,000,000	1,599,757,000,000	-0.0472	-0.1092
		2019	2,010,967,000,000	1,744,271,000,000	-0.0456	-0.1094
		2020	2,232,052,000,000	1,873,375,000,000	-0.1293	-0.0878
		2021	2,718,564,000,000	2,652,257,000,000	-0.3191	-0.8068
55	HEAL	2018	4,171,207,000,000	3,058,091,000,000	-0.4917	-0.2049
		2019	5,047,787,000,000	3,630,940,000,000	-0.3549	-0.2721
		2020	6,355,254,000,000	4,416,042,000,000	-0.4566	-0.3454
		2021	7,586,159,000,000	5,820,123,000,000	-0.3225	-0.6305
56	PEHA	2018	1,888,663,545,000	1,022,969,624,000	-4.1787	-0.0262
		2019	2,096,719,180,000	1,105,420,197,000	-0.2150	-0.0897
		2020	1,915,989,375,000	980,556,653,000	0.0873	0.1088
		2021	1,838,539,299,000	1,051,444,342,000	0.0356	-0.0685
57	ARNA	2018	1,652,905,985,730	1,971,478,070,171	-0.0346	-0.1873
		2019	1,799,137,069,343	2,151,801,131,686	-0.1005	-0.1161
		2020	1,970,340,289,520	2,211,743,593,136	-0.1155	-0.0314

No	Kode	Tahun	Total Aset(Rp)	Total Penjualan(Rp)	Δ Asset it / Δ Asset it-1	Δ Sales it / Δ Sales it-1
		2021	2,243,523,072,803	2,554,880,982,584	-0.1790	-0.1897
58	ASGR	2018	26,856,967,000,000	19,084,387,000,000	125.0798	-1.9042
		2019	26,974,124,000,000	17,452,736,000,000	-0.0047	0.0862
		2020	2,288,831,000,000	3,348,871,000,000	0.4789	0.4250
		2021	2,655,278,000,000	3,299,105,000,000	-0.0138	0.0028
59	ASII	2018	344,711,000,000,000	239,205,000,000,000	-0.2295	-0.6020
		2019	351,958,000,000,000	237,166,000,000,000	-0.0251	0.0098
		2020	338,203,000,000,000	175,046,000,000,000	0.0384	0.2062
		2021	367,311,000,000,000	233,485,000,000,000	-0.0902	-0.3270
60	MFMI	2018	273,775,760,725	121,776,463,361	-0.1558	-0.1214
		2019	421,902,495,547	140,122,699,920	-1.5335	-0.1982
		2020	341,169,168,581	141,832,107,191	0.2277	-0.0142
		2021	340,216,666,768	144,516,730,115	0.0023	-0.0195
61	SCCO	2018	4,165,196,478,857	5,160,182,004,111	-0.0657	-0.2707
		2019	4,400,655,628,146	5,701,072,391,797	-0.0623	-0.1387
		2020	3,742,655,418,191	4,620,736,359,547	0.1364	0.1731
		2021	4,698,864,127,234	5,020,992,336,635	-0.2776	-0.0755
62	UNTR	2018	116,281,017,000,000	84,624,733,000,000	-1.1350	-0.7877
		2019	111,713,375,000,000	84,430,478,000,000	0.0526	0.0030
		2020	99,800,963,000,000	60,346,784,000,000	0.0929	0.2215
		2021	112,561,356,000,000	79,460,503,000,000	-0.1290	-0.2926
63	MARK	2018	318,080,326,465	325,472,602,675	-1.1246	-0.7050
		2019	441,254,067,741	361,544,998,431	-1.1795	-0.1771

No	Kode	Tahun	Total Aset(Rp)	Total Penjualan(Rp)	Δ Asset it / Δ Asset it-1	Δ Sales it / Δ Sales it-1
		2020	719,726,855,599	565,439,688,892	-7.0308	-1.6771
		2021	1,078,458,868,349	1,193,506,756,539	-4.3471	2.3565
64	SPTO	2018	2,479,709,879,330	2,268,091,163,130	-0.5128	-0.0649
		2019	2,935,612,669,587	2,266,242,809,404	-0.2915	0.0009
		2020	3,035,584,618,693	1,910,989,899,637	-0.0420	0.1354
		2021	3,143,458,650,849	2,238,536,055,114	-0.0381	-0.1690
65	IMPC	2018	2,370,198,817,803	1,395,298,815,177	-0.0343	-0.2168
		2019	2,501,132,856,219	1,495,759,701,262	-0.0605	-0.0919
		2020	2,697,100,062,756	1,797,514,877,242	-0.0901	-0.2759
		2021	2,861,498,208,364	2,227,367,211,794	-0.0704	-0.4033

Tahun	b0	b1	Median Industrial
2018	-3.4488	-29.1122	-0.2198
2019	-0.2073	-0.0036	0.1135
2020	-0.2000	2.5883	0.0152
2021	-0.3274	-0.7849	0.0900

No	Kode	Tahun	Yi	Ypredicted	Residual/error (ϵ)	Dummy
1	ALDO	2018	-0.0716	0.5736	-0.6452	0
		2019	-4.0012	-0.2046	-3.7966	0
		2020	-0.0571	-0.2315	0.1743	1
		2021	-0.3852	0.0427	-0.4279	0
2	ANTM	2018	-0.0785	-32.5821	32.5036	1
		2019	0.0625	-0.2022	0.2647	1
		2020	-0.0501	0.2519	-0.3019	0
		2021	-0.0409	0.0741	-0.1150	0
3	CLPI	2018	-0.2706	8.3958	-8.6664	0
		2019	0.0282	-0.2071	0.2353	1
		2020	0.0576	-0.0617	0.1193	1
		2021	-0.2224	-0.2586	0.0362	0
4	FASW	2018	-0.2283	19.6829	-19.9112	0
		2019	0.0222	-0.2080	0.2302	1
		2020	-0.0746	-0.1099	0.0353	1
		2021	-0.1996	0.4163	-0.6160	0
5	IGAR	2018	-0.1496	-2.8725	2.7230	1
		2019	-0.1018	-0.2073	0.1055	0
		2020	-0.0925	-0.0820	-0.0105	0
		2021	-0.3027	0.0044	-0.3071	0
6	INKP	2018	-0.3369	-18.1940	17.8571	1
		2019	0.0762	-0.1489	0.2251	1
		2020	-0.0132	0.7218	-0.7350	0
		2021	-0.0753	-0.1552	0.0799	0
7	INTP	2018	0.0344	-1.9355	1.9700	1
		2019	0.0028	-0.2071	0.2099	1
		2020	0.0129	0.0681	-0.0552	0
		2021	0.0418	-0.2973	0.3391	1
8	LTLS	2018	-0.1075	-1.1059	0.9984	1
		2019	0.0731	-0.2076	0.2807	1
		2020	0.0509	0.1042	-0.0533	0
		2021	-0.1360	-0.1783	0.0423	0
9	SMGR	2018	-0.0495	0.1482	-0.1977	1
		2019	-1.4033	-0.2054	-1.1979	0
		2020	0.0340	0.1748	-0.1408	0
		2021	0.0185	-0.3315	0.3500	1
10	TKIM	2018	-0.3118	0.4510	-0.7628	0
		2019	0.0104	-0.2075	0.2179	1

No	Kode	Tahun	Yi	Ypredicted	Residual/error (ϵ)	Dummy
		2020	-0.0184	0.1429	-0.1613	0
		2021	-0.0434	-0.1727	0.1293	1
11	UNIC	2018	-0.0133	3.6989	-3.7122	0
		2019	0.1084	-0.2077	0.3161	1
		2020	-0.1183	-0.2553	0.1369	1
		2021	-0.3311	-0.1791	-0.1520	0
12	MDKI	2018	-0.1635	-0.5261	0.3626	1
		2019	-0.0113	-0.2077	0.1964	1
		2020	-0.0577	-0.2026	0.1449	1
		2021	-0.0128	-0.2045	0.1916	1
13	PBID	2018	-0.5441	7.4545	-7.9985	0
		2019	-0.0243	-0.2070	0.1827	1
		2020	-0.0372	0.1857	-0.2229	0
		2021	-0.1939	-0.2171	0.0231	0
14	MOLI	2018	-0.2999	-1.6539	1.3539	1
		2019	-0.0030	-0.2075	0.2046	1
		2020	-0.2784	-1.2784	1.0000	1
		2021	0.0023	-0.2161	0.2184	1
15	WTON	2018	-0.6366	20.4141	-21.0507	0
		2019	-0.2595	-0.2072	-0.0523	0
		2020	0.1708	0.4407	-0.2700	0
		2021	-0.0423	-0.3782	0.3359	1
16	ACES	2018	-0.3143	6.5246	-6.8390	0
		2019	-0.1564	-0.2067	0.0503	0
		2020	-0.3322	0.0348	-0.3670	0
		2021	0.0096	-0.4042	0.4138	1
17	CSAP	2018	-0.1800	1.3127	-1.4927	0
		2019	-0.1842	-0.2068	0.0226	0
		2020	-0.2170	-0.3381	0.1210	1
		2021	-0.1561	-0.2100	0.0539	0
18	INDS	2018	-0.0196	-2.6596	2.6400	1
		2019	-0.1691	-0.2078	0.0387	0
		2020	0.0033	0.2203	-0.2170	0
		2021	-0.1357	0.4164	-0.5521	0
19	MICE	2018	-0.0839	0.6214	-0.7053	0
		2019	-0.1470	-0.2066	0.0596	0
		2020	0.0405	0.0869	-0.0464	0
		2021	-0.0644	-0.1794	0.1150	1

No	Kode	Tahun	Yi	Ypredicted	Residual/error (ϵ)	Dummy
20	SMSM	2018	-0.1887	4.1064	-4.2950	0
		2019	-0.1430	-0.2073	0.0642	0
		2020	-0.1060	0.1920	-0.2981	0
		2021	-0.1888	-0.0848	-0.1040	0
21	TURI	2018	-0.1296	-2.2657	2.1361	1
		2019	-0.0493	-0.2074	0.1581	1
		2020	0.0804	0.4698	-0.3893	0
		2021	-0.1970	0.0005	-0.1976	0
22	HRTA	2018	-0.1245	0.5075	-0.6320	0
		2019	-1.2016	-0.2064	-0.9951	0
		2020	-0.5105	-1.4687	0.9582	1
		2021	-0.3891	0.0765	-0.4656	0
23	AMRT	2018	-0.0138	-0.3788	0.3650	1
		2019	-0.0910	-0.2069	0.1159	0
		2020	-0.0980	-0.3167	0.2187	1
		2021	-0.0678	-0.2158	0.1480	1
24	BISI	2018	-0.1687	-4.1345	3.9658	1
		2019	-0.0786	-0.2073	0.1287	0
		2020	0.0093	0.2365	-0.2272	0
		2021	-0.0797	-0.2506	0.1709	1
25	AALI	2018	-0.0773	0.7465	-0.8238	0
		2019	-0.0047	-0.2076	0.2029	1
		2020	-0.0310	-0.3977	0.3667	1
		2021	-0.1075	0.0352	-0.1427	0
26	CEKA	2018	0.1356	-7.3052	7.4408	1
		2019	-0.1918	-0.2077	0.0159	0
		2020	-0.1744	-0.6264	0.4520	1
		2021	-0.1035	0.6427	-0.7462	0
27	CPIN	2018	-0.1476	0.5204	-0.6680	0
		2019	-0.0748	-0.2069	0.1321	0
		2020	-0.0699	0.3953	-0.4652	0
		2021	-0.1710	-0.1817	0.0107	0
28	DLTA	2018	-0.1800	1.6602	-1.8401	0
		2019	0.0678	-0.2076	0.2754	1
		2020	0.1162	0.4192	-0.3029	0
		2021	-0.0619	-0.1745	0.1126	1
29	DSNG	2018	-0.6712	-6.1587	5.4874	1
		2019	0.0138	-0.2065	0.2203	1

No	Kode	Tahun	Yi	Ypredicted	Residual/error (ϵ)	Dummy
		2020	-0.2748	-0.8555	0.5807	1
		2021	0.0364	-0.2645	0.3009	1
30	EPMT	2018	-0.1449	-1.9361	1.7911	1
		2019	-0.0542	-0.2070	0.1528	1
		2020	-0.0648	-0.2407	0.1758	1
		2021	-0.0633	-0.1988	0.1355	1
31	FISH	2018	-0.9172	2.8986	-3.8158	0
		2019	0.0659	-0.2075	0.2734	1
		2020	-0.0493	-0.1572	0.1079	1
		2021	-0.2204	-0.0538	-0.1666	0
32	HMSP	2018	-0.0886	-0.9126	0.8240	1
		2019	-0.1107	-0.2073	0.0966	0
		2020	0.0257	0.0931	-0.0674	0
		2021	-0.0719	-0.2782	0.2063	1
33	ICBP	2018	-0.1051	-0.8604	0.7554	1
		2019	-0.1592	-0.2069	0.0477	0
		2020	2.1264	-0.5301	2.6564	1
		2021	-0.5975	-0.0792	-0.5184	0
34	JPFA	2018	-0.1904	2.2190	-2.4093	0
		2019	-0.2210	-0.2066	-0.0144	0
		2020	0.0295	-0.0626	0.0920	1
		2021	-0.1099	-0.1268	0.0169	0
35	LSIP	2018	-0.0199	-8.0278	8.0079	1
		2019	-0.0195	-0.2075	0.1881	1
		2020	-0.0747	-0.0993	0.0246	1
		2021	-0.0999	-0.0411	-0.0588	0
36	MYOR	2018	-0.2611	2.8033	-3.0645	0
		2019	-0.1074	-0.2071	0.0998	0
		2020	-0.0439	-0.1422	0.0983	1
		2021	-0.0074	-0.2028	0.1954	1
37	RANC	2018	-0.1609	-0.9018	0.7408	1
		2019	-0.0642	-0.2072	0.1431	1
		2020	-0.6823	-1.1118	0.4295	1
		2021	-0.2540	-0.3659	0.1120	1
38	ROTI	2018	0.0537	0.1207	-0.0670	1
		2019	-0.0675	-0.2062	0.1388	1
		2020	0.0497	-0.0881	0.1379	1
		2021	0.0528	-0.3092	0.3620	1

No	Kode	Tahun	Yi	Ypredicted	Residual/error (ϵ)	Dummy
39	SKLT	2018	-0.2428	1.9694	-2.2122	0
		2019	-0.0735	-0.2061	0.1326	0
		2020	0.0222	-0.1339	0.1561	1
		2021	-0.1706	-0.2587	0.0880	0
40	TBLA	2018	-0.1872	-4.9728	4.7856	1
		2019	-0.0767	-0.2073	0.1306	0
		2020	-0.1449	-1.1596	1.0147	1
		2021	-0.1052	0.8437	-0.9489	0
41	ULTJ	2018	-0.0985	0.7716	-0.8701	0
		2019	-0.2553	-0.2066	-0.0486	0
		2020	-0.6292	-0.0766	-0.5526	0
		2021	0.1693	-0.2362	0.4056	1
42	UNVR	2018	-0.0927	-3.0079	2.9152	1
		2019	-0.0174	-0.2072	0.1898	1
		2020	0.0056	-0.2031	0.2087	1
		2021	0.0663	-0.3854	0.4517	1
43	HOKI	2018	-0.9656	3.5222	-4.4878	0
		2019	-0.1844	-0.2065	0.0221	0
		2020	-0.0831	0.4500	-0.5332	0
		2021	-0.1072	-0.4267	0.3195	1
44	GOOD	2018	-0.2555	-0.7067	0.4512	1
		2019	-0.3135	-0.2071	-0.1064	0
		2020	-0.6173	0.0123	-0.6296	0
		2021	-0.0193	-0.2122	0.1929	1
45	TGKA	2018	-0.2637	9.0817	-9.3455	0
		2019	0.1434	-0.2071	0.3505	1
		2020	-0.1174	-0.0347	-0.0827	0
		2021	-0.0142	-0.3591	0.3449	1
46	BUDI	2018	-0.1830	-1.7426	1.5596	1
		2019	0.1180	-0.2067	0.3247	1
		2020	0.0107	0.0459	-0.0352	0
		2021	-0.0102	-0.1111	0.1009	1
47	INDF	2018	-0.1099	-1.9769	1.8670	1
		2019	0.0038	-0.2071	0.2110	1
		2020	-2.2614	-0.3949	-1.8666	0
		2021	-0.2028	-0.0930	-0.1098	0
48	KINO	2018	-0.1210	2.3896	-2.5106	0
		2019	-0.5172	-0.2055	-0.3117	0

No	Kode	Tahun	Yi	Ypredicted	Residual/error (ϵ)	Dummy
		2020	-0.1845	0.1968	-0.3813	0
		2021	-0.0199	-0.3354	0.3155	1
49	DVLA	2018	-0.0282	-0.7290	0.7008	1
		2019	-0.0985	-0.2070	0.1085	0
		2020	-0.1027	-0.2257	0.1230	1
		2021	-0.0573	-0.2953	0.2380	1
50	KLBF	2018	-0.1117	-2.0435	1.9318	1
		2019	-0.1461	-0.2070	0.0609	0
		2020	-0.1451	-0.2602	0.1151	1
		2021	-0.1808	-0.2006	0.0198	0
51	MIKA	2018	-0.0993	-0.5958	0.4965	1
		2019	-0.1152	-0.2064	0.0913	0
		2020	-0.1855	-0.4220	0.2366	1
		2021	-0.0961	-0.0048	-0.0912	0
52	SIDO	2018	-0.0639	-1.1240	1.0601	1
		2019	-0.0673	-0.2068	0.1395	1
		2020	-0.1033	-0.4780	0.3746	1
		2021	-0.0662	-0.1015	0.0353	0
53	TSPC	2018	-0.0707	-1.6828	1.6120	1
		2019	-0.0725	-0.2069	0.1344	1
		2020	-0.1025	-0.1935	0.0910	1
		2021	-0.0689	-0.3079	0.2390	1
54	PRDA	2018	-0.0472	-0.2703	0.2231	1
		2019	-0.0456	-0.2069	0.1613	1
		2020	-0.1293	-0.4272	0.2979	1
		2021	-0.3191	0.3059	-0.6250	0
55	HEAL	2018	-0.4917	2.5152	-3.0069	0
		2019	-0.3549	-0.2063	-0.1485	0
		2020	-0.4566	-1.0940	0.6375	1
		2021	-0.3225	0.1675	-0.4900	0
56	PEHA	2018	-4.1787	-2.6858	-1.4929	0
		2019	-0.2150	-0.2070	-0.0080	0
		2020	0.0873	0.0815	0.0058	0
		2021	0.0356	-0.2736	0.3092	1
57	ARNA	2018	-0.0346	2.0032	-2.0377	0
		2019	-0.1005	-0.2069	0.1064	0
		2020	-0.1155	-0.2812	0.1656	1
		2021	-0.1790	-0.1785	-0.0006	0

No	Kode	Tahun	Yi	Ypredicted	Residual/error (ϵ)	Dummy
58	ASGR	2018	125.0798	51.9871	73.0927	1
		2019	-0.0047	-0.2076	0.2029	1
		2020	0.4789	0.8999	-0.4210	0
		2021	-0.0138	-0.3296	0.3158	1
59	ASII	2018	-0.2295	14.0777	-14.3072	0
		2019	-0.0251	-0.2073	0.1822	1
		2020	0.0384	0.3336	-0.2952	0
		2021	-0.0902	-0.0707	-0.0194	0
60	MFMI	2018	-0.1558	0.0861	-0.2419	0
		2019	-1.5335	-0.2066	-1.3269	0
		2020	0.2277	-0.2369	0.4646	1
		2021	0.0023	-0.3120	0.3143	1
61	SCCO	2018	-0.0657	4.4323	-4.4980	0
		2019	-0.0623	-0.2068	0.1445	1
		2020	0.1364	0.2481	-0.1116	0
		2021	-0.2776	-0.2681	-0.0095	0
62	UNTR	2018	-1.1350	19.4827	-20.6177	0
		2019	0.0526	-0.2073	0.2599	1
		2020	0.0929	0.3734	-0.2805	0
		2021	-0.1290	-0.0977	-0.0313	0
63	MARK	2018	-1.1246	17.0758	-18.2004	0
		2019	-1.1795	-0.2067	-0.9729	0
		2020	-7.0308	-4.5408	-2.4900	0
		2021	-4.3471	-2.1769	-2.1702	0
64	SPTO	2018	-0.5128	-1.5590	1.0462	1
		2019	-0.2915	-0.2073	-0.0842	0
		2020	-0.0420	0.1505	-0.1925	0
		2021	-0.0381	-0.1948	0.1566	1
65	IMPC	2018	-0.0343	2.8614	-2.8957	0
		2019	-0.0605	-0.2070	0.1465	1
		2020	-0.0901	-0.9142	0.8241	1
		2021	-0.0704	-0.0109	-0.0595	0

Debt to Equity Ratio

Tahun	Median Industrial
2018	0.5682
2019	0.5658
2020	0.6413
2021	0.5735

No	Kode	Tahun	Total Hutang(Rp)	Total Ekuitas(Rp)	DER	Dummy
1	ALDO	2018	254,539,097,693	271,590,217,470	0.9372	1
		2019	391,708,143,237	533,406,306,270	0.7344	1
		2020	363,428,319,392	590,123,647,820	0.6159	0
		2021	507,406,880,546	703,402,561,482	0.7214	1
2	ANTM	2018	13,746,984,554,000	18,448,366,291,000	0.7452	1
		2019	12,061,488,555,000	18,133,419,175,000	0.6652	1
		2020	12,690,064,000,000	19,039,449,000,000	0.6665	1
		2021	12,079,056,000,000	20,837,098,000,000	0.5797	1
3	CLPI	2018	255,443,671,503	453,144,614,117	0.5637	0
		2019	220,594,678,035	470,917,653,268	0.4684	0
		2020	158,097,415,467	490,106,082,817	0.3226	0
		2021	267,675,998,378	506,350,899,296	0.5286	0
4	FASW	2018	6,676,781,411,219	4,288,337,297,565	1.5570	1
		2019	6,059,395,120,910	4,692,597,823,392	1.2913	1

No	Kode	Tahun	Total Hutang(Rp)	Total Ekuitas(Rp)	DER	Dummy
		2020	6,390,049,292,233	4,582,994,996,488	1.3943	1
		2021	8,209,355,000,000	5,092,869,000,000	1.6119	1
5	IGAR	2018	87,283,567,361	482,914,243,337	0.1807	0
		2019	80,669,409,164	536,925,371,505	0.1502	0
		2020	72,281,042,223	593,582,375,012	0.1218	0
		2021	117,903,045,612	691,468,538,398	0.1705	0
6	INKP	2018	72,107,864,361,000	54,615,554,892,000	1.3203	1
		2019	62,504,081,073,000	55,682,915,977,000	1.1225	1
		2020	59,898,871,456,000	59,941,200,591,000	0.9993	1
		2021	60,211,440,912,000	67,902,080,577,000	0.8867	1
7	INTP	2018	4,566,973,000,000	23,221,589,000,000	0.1967	0
		2019	4,627,488,000,000	23,080,261,000,000	0.2005	0
		2020	5,168,424,000,000	22,176,248,000,000	0.2331	0
		2021	5,515,150,000,000	20,620,964,000,000	0.2675	0
8	LTLS	2018	4,193,399,000,000	2,125,042,000,000	1.9733	1
		2019	3,703,024,000,000	2,160,180,000,000	1.7142	1
		2020	3,281,180,000,000	2,243,122,000,000	1.4628	1
		2021	3,523,650,000,000	2,702,364,000,000	1.3039	1
9	SMGR	2018	18,419,594,705,000	32,736,295,522,000	0.5627	0
		2019	43,915,143,000,000	338,919,240,000,000	0.1296	0
		2020	40,571,674,000,000	35,653,335,000,000	1.1379	1
		2021	34,940,122,000,000	39,782,883,000,000	0.8783	1
10	TKIM	2018	25,051,420,431,000	17,886,713,985,000	1.4006	1

No	Kode	Tahun	Total Hutang(Rp)	Total Ekuitas(Rp)	DER	Dummy
		2019	23,312,104,978,000	19,257,388,876,000	1.2106	1
		2020	22,013,505,742,000	21,333,503,210,000	1.0319	1
		2021	20,060,744,083,000	25,055,496,881,000	0.8007	1
11	UNIC	2018	1,014,795,101,295	2,408,663,727,333	0.4213	0
		2019	605,423,636,124	2,449,424,273,197	0.2472	0
		2020	614,165,636,630	3,395,431,837,525	0.1809	0
		2021	741,964,841,413	3,434,910,803,945	0.2160	0
12	MDKI	2018	82,613,000,000	831,452,000,000	0.0994	0
		2019	349,579,000,000	834,398,000,000	0.4190	0
		2020	349,983,000,000	889,980,000,000	0.3932	0
		2021	397,308,000,000	905,294,000,000	0.4389	0
13	PBID	2018	751,597,581,000	1,544,137,386,000	0.4867	0
		2019	670,694,230,000	1,668,225,498,000	0.4020	0
		2020	492,491,798,000	1,928,809,281,000	0.2553	0
		2021	524,108,151,000	2,277,078,807,000	0.2302	0
14	MOLI	2018	705,279,760,000	1,162,965,839,000	0.6064	1
		2019	691,923,883,000	1,180,788,832,000	0.5860	1
		2020	889,592,205,000	1,389,988,509,000	0.6400	0
		2021	781,382,414,000	1,493,834,265,000	0.5231	0
15	WTON	2018	5,744,966,289,467	3,136,812,010,205	1.8315	1
		2019	6,829,449,147,200	3,508,445,940,007	1.9466	1
		2020	5,118,444,300,470	3,390,572,999,124	1.5096	1
		2021	5,480,299,148,683	3,447,884,344,237	1.5895	1

No	Kode	Tahun	Total Hutang(Rp)	Total Ekuitas(Rp)	DER	Dummy
16	ACES	2018	1,085,709,809,612	4,235,471,045,929	0.2563	0
		2019	1,177,675,527,585	4,742,494,275,864	0.2483	0
		2020	2,024,821,339,896	5,222,242,554,398	0.3877	0
		2021	1,677,057,743,660	5,512,758,627,774	0.3042	0
17	CSAP	2018	3,844,633,517,000	1,940,654,036,000	1.9811	1
		2019	4,612,787,339,000	1,971,799,684,000	2.3394	1
		2020	5,562,713,870,000	2,053,552,226,000	2.7088	1
		2021	6,239,940,610,000	2,265,186,951,000	2.7547	1
18	INDS	2018	288,105,732,114	2,194,231,835,853	0.1313	0
		2019	262,135,613,148	2,572,287,128,060	0.1019	0
		2020	262,519,771,935	2,563,740,312,761	0.1024	0
		2021	502,584,655,311	2,662,433,401,892	0.1888	0
19	MICE	2018	291,120,011,408	637,711,996,421	0.4565	0
		2019	360,615,167,428	678,855,033,425	0.5312	0
		2020	319,572,184,920	680,711,709,737	0.4695	0
		2021	352,565,804,899	710,571,586,064	0.4962	0
20	SMSM	2018	650,926,000,000	2,150,277,000,000	0.3027	0
		2019	664,678,000,000	2,442,303,000,000	0.2722	0
		2020	727,016,000,000	2,648,510,000,000	0.2745	0
		2021	957,229,000,000	2,911,633,000,000	0.3288	0
21	TURI	2018	2,480,929,000,000	3,554,915,000,000	0.6979	1
		2019	2,343,292,000,000	3,949,413,000,000	0.5933	1
		2020	1,894,136,000,000	3,870,564,000,000	0.4894	0

No	Kode	Tahun	Total Hutang(Rp)	Total Ekuitas(Rp)	DER	Dummy
		2021	2,557,751,000,000	4,242,638,000,000	0.6029	1
22	HRTA	2018	444,308,333,455	1,092,723,219,024	0.4066	0
		2019	1,099,943,156,591	1,211,246,898,396	0.9081	1
		2020	1,473,739,202,695	1,356,947,214,766	1.0861	1
		2021	1,962,521,802,121	1,515,552,418,426	1.2949	1
23	AMRT	2018	16,148,410,000,000	6,017,558,000,000	2.6835	1
		2019	17,108,006,000,000	6,884,307,000,000	2.4851	1
		2020	18,334,415,000,000	7,636,328,000,000	2.4009	1
		2021	18,503,950,000,000	8,989,798,000,000	2.0583	1
24	BISI	2018	455,080,000,000	2,309,930,000,000	0.1970	0
		2019	624,470,000,000	2,316,586,000,000	0.2696	0
		2020	456,592,000,000	2,458,387,000,000	0.1857	0
		2021	404,157,000,000	2,738,045,000,000	0.1476	0
25	AALI	2018	7,382,445,000,000	19,474,522,000,000	0.3791	0
		2019	7,995,597,000,000	18,978,527,000,000	0.4213	0
		2020	8,533,437,000,000	19,247,794,000,000	0.4433	0
		2021	9,228,733,000,000	21,171,173,000,000	0.4359	0
26	CEKA	2018	192,308,466,864	976,647,575,842	0.1969	0
		2019	261,784,845,240	1,131,294,696,834	0.2314	0
		2020	305,958,833,204	1,260,714,994,864	0.2427	0
		2021	310,020,233,374	1,387,366,962,835	0.2235	0
27	CPIN	2018	8,253,944,000,000	19,391,174,000,000	0.4257	0
		2019	8,281,441,000,000	21,071,600,000,000	0.3930	0

No	Kode	Tahun	Total Hutang(Rp)	Total Ekuitas(Rp)	DER	Dummy
		2020	7,809,608,000,000	23,349,683,000,000	0.3345	0
		2021	10,296,052,000,000	25,149,999,000,000	0.4094	0
28	DLTA	2018	239,353,356,000	1,284,163,814,000	0.1864	0
		2019	212,420,390,000	1,213,563,332,000	0.1750	0
		2020	205,681,950,000	1,019,898,963,000	0.2017	0
		2021	298,548,048,000	1,010,174,017,000	0.2955	0
		2018	8,079,930,000,000	3,658,962,000,000	2.2083	1
29	DSNG	2019	7,889,229,000,000	3,731,592,000,000	2.1142	1
		2020	7,920,634,000,000	6,230,749,000,000	1.2712	1
		2021	6,686,697,000,000	7,025,463,000,000	0.9518	1
		2018	2,535,106,096,057	5,787,854,878,173	0.4380	0
30	EPMT	2019	2,575,650,387,235	6,129,308,447,048	0.4202	0
		2020	2,652,274,698,711	6,559,456,360,507	0.4043	0
		2021	2,882,998,501,598	6,846,921,143,922	0.4211	0
		2018	4,673,610,538,470	1,575,517,464,621	2.9664	1
31	FISH	2019	4,299,874,904,765	1,625,691,006,374	2.6450	1
		2020	4,344,271,548,435	1,874,874,288,560	2.3171	1
		2021	5,102,274,060,950	2,187,129,332,641	2.3329	1
		2018	11,244,167,000,000	35,358,253,000,000	0.3180	0
32	HMSP	2019	15,223,076,000,000	35,679,730,000,000	0.4267	0
		2020	19,432,604,000,000	30,241,426,000,000	0.6426	1
		2021	23,899,022,000,000	29,191,406,000,000	0.8187	1
		2018	11,660,003,000,000	22,707,150,000,000	0.5135	0
33	ICBP	2018	11,660,003,000,000	22,707,150,000,000	0.5135	0

No	Kode	Tahun	Total Hutang(Rp)	Total Ekuitas(Rp)	DER	Dummy
		2019	12,038,210,000,000	26,671,104,000,000	0.4514	0
		2020	53,270,272,000,000	50,318,053,000,000	1.0587	1
		2021	63,342,765,000,000	54,723,863,000,000	1.1575	1
34	JPFA	2018	12,823,219,000,000	10,214,809,000,000	1.2554	1
		2019	14,539,790,000,000	11,896,814,000,000	1.2222	1
		2020	14,754,081,000,000	11,411,970,000,000	1.2929	1
		2021	15,486,946,000,000	13,102,710,000,000	1.1820	1
35	LSIP	2018	1,705,175,000,000	8,332,119,000,000	0.2047	0
		2019	1,726,822,000,000	8,498,500,000,000	0.2032	0
		2020	1,636,721,000,000	9,286,332,000,000	0.1763	0
		2021	1,678,676,000,000	10,172,506,000,000	0.1650	0
36	MYOR	2018	9,049,161,944,940	8,542,544,481,694	1.0593	1
		2019	9,137,978,611,155	9,899,940,195,318	0.9230	1
		2020	8,506,032,464,592	11,271,468,049,958	0.7547	1
		2021	8,557,621,869,393	11,360,031,396,135	0.7533	1
37	RANC	2018	399,959,714,997	504,044,024,441	0.7935	1
		2019	404,693,066,101	547,803,234,745	0.7388	1
		2020	774,629,825,055	544,504,618,940	1.4226	1
		2021	1,004,972,007,389	507,064,006,771	1.9819	1
38	ROTI	2018	1,476,909,260,772	291,690,120,111	5.0633	1
		2019	1,589,486,465,854	3,092,597,379,097	0.5140	0
		2020	1,224,495,624,254	3,227,671,047,731	0.3794	0
		2021	1,341,864,891,951	2,849,419,530,726	0.4709	0

No	Kode	Tahun	Total Hutang(Rp)	Total Ekuitas(Rp)	DER	Dummy
39	SKLT	2018	408,057,718,435	339,236,007,000	1.2029	1
		2019	410,463,595,860	380,381,947,966	1.0791	1
		2020	366,908,471,713	406,954,570,727	0.9016	1
		2021	347,288,021,564	5,418,372,299,228	0.0641	0
40	TBLA	2018	11,556,300,000,000	4,783,616,000,000	2.4158	1
		2019	12,000,079,000,000	5,362,924,000,000	2.2376	1
		2020	13,542,437,000,000	5,888,856,000,000	2.2997	1
		2021	14,591,663,000,000	6,492,354,000,000	2.2475	1
41	ULTJ	2018	780,915,000,000	4,774,956,000,000	0.1635	0
		2019	953,283,000,000	5,655,139,000,000	0.1686	0
		2020	3,972,379,000,000	4,781,737,000,000	0.8307	1
		2021	2,268,730,000,000	5,138,126,000,000	0.4415	0
42	UNVR	2018	12,943,202,000,000	7,383,667,000,000	1.7530	1
		2019	15,367,509,000,000	5,281,862,000,000	2.9095	1
		2020	15,597,264,000,000	4,937,368,000,000	3.1590	1
		2021	14,747,263,000,000	4,321,269,000,000	3.4127	1
43	HOKI	2018	195,678,977,792	563,167,578,239	0.3475	0
		2019	207,108,590,481	641,567,444,819	0.3228	0
		2020	244,363,297,557	662,560,916,609	0.3688	0
		2021	320,458,715,888	668,660,599,446	0.4793	0
44	GOOD	2018	1,722,999,829,003	2,489,408,476,680	0.6921	1
		2019	2,297,546,907,499	2,765,520,764,915	0.8308	1
		2020	3,713,983,005,151	2,956,960,513,535	1.2560	1

No	Kode	Tahun	Total Hutang(Rp)	Total Ekuitas(Rp)	DER	Dummy
		2021	3,735,944,249,731	3,030,658,030,412	1.2327	1
45	TGKA	2018	2,237,657,909,077	1,247,852,502,884	1.7932	1
		2019	1,603,873,392,263	1,391,999,046,712	1.1522	1
		2020	1,763,283,969,693	1,598,672,228,267	1.1030	1
		2021	1,643,370,252,313	1,760,590,755,177	0.9334	1
46	BUDI	2018	2,166,496,000,000	1,226,484,000,000	1.7664	1
		2019	1,714,449,000,000	1,285,318,000,000	1.3339	1
		2020	1,640,851,000,000	1,322,156,000,000	1.2410	1
		2021	1,605,521,000,000	1,387,697,000,000	1.1570	1
47	INDF	2018	46,620,996,000,000	49,916,800,000,000	0.9340	1
		2019	41,996,071,000,000	54,202,488,000,000	0.7748	1
		2020	83,998,472,000,000	79,138,044,000,000	1.0614	1
		2021	92,724,082,000,000	86,632,111,000,000	1.0703	1
48	KINO	2018	1,405,264,079,012	2,186,900,126,396	0.6426	1
		2019	1,992,902,779,331	2,702,862,179,552	0.7373	1
		2020	2,678,123,608,810	2,577,235,546,221	1.0391	1
		2021	2,683,168,655,955	2,663,631,503,097	1.0073	1
49	DVLA	2018	482,559,876,000	1,200,261,863,000	0.4020	0
		2019	523,881,726,000	1,306,078,988,000	0.4011	0
		2020	660,424,729,000	1,326,287,143,000	0.4980	0
		2021	705,106,719,000	1,380,798,261,000	0.5107	0
50	KLBF	2018	2,851,611,349,015	15,294,594,796,354	0.1864	0
		2019	3,559,144,386,553	16,705,582,476,031	0.2131	0

No	Kode	Tahun	Total Hutang(Rp)	Total Ekuitas(Rp)	DER	Dummy
		2020	4,288,218,173,294	18,276,082,144,080	0.2346	0
		2021	4,400,757,363,148	21,265,877,793,123	0.2069	0
51	MIKA	2018	639,496,458,042	4,449,920,417,711	0.1437	0
		2019	783,434,418,324	4,792,650,989,851	0.1635	0
		2020	855,187,376,315	5,517,092,083,693	0.1550	0
		2021	935,827,261,183	5,925,143,836,671	0.1579	0
52	SIDO	2018	435,014,000,000	2,902,614,000,000	0.1499	0
		2019	472,191,000,000	3,064,707,000,000	0.1541	0
		2020	627,776,000,000	3,221,740,000,000	0.1949	0
		2021	597,785,000,000	3,471,185,000,000	0.1722	0
53	TSPC	2018	2,437,126,989,832	5,432,848,070,494	0.4486	0
		2019	2,581,733,610,850	5,791,035,969,893	0.4458	0
		2020	2,727,421,825,611	6,377,235,707,755	0.4277	0
		2021	2,769,022,665,619	6,875,303,997,165	0.4027	0
54	PRDA	2018	368,215,000,000	1,562,166,000,000	0.2357	0
		2019	351,368,000,000	1,659,599,000,000	0.2117	0
		2020	443,753,000,000	1,788,299,000,000	0.2481	0
		2021	466,272,000,000	2,252,292,000,000	0.2070	0
55	HEAL	2018	1,801,498,000,000	2,369,709,000,000	0.7602	1
		2019	2,283,353,000,000	2,764,434,000,000	0.8260	1
		2020	2,973,077,000,000	3,382,177,000,000	0.8790	1
		2021	3,199,904,000,000	4,386,255,000,000	0.7295	0
56	PEHA	2018	1,078,865,209,000	789,798,337,000	1.3660	1

No	Kode	Tahun	Total Hutang(Rp)	Total Ekuitas(Rp)	DER	Dummy
		2019	1,275,109,831,000	821,609,349,000	1.5520	1
		2020	1,175,080,321,000	740,909,054,000	1.5860	1
		2021	1,097,562,036,000	740,977,263,000	1.4812	1
57	ARNA	2018	556,309,556,626	1,096,596,429,104	0.5073	0
		2019	622,355,306,743	1,176,781,762,600	0.5289	0
		2020	665,401,637,797	1,304,938,651,723	0.5099	0
		2021	670,353,190,326	1,573,169,882,477	0.4261	0
58	ASGR	2018	7,382,445,000,000	19,474,522,000,000	0.3791	0
		2019	7,995,597,000,000	18,978,527,000,000	0.4213	0
		2020	726,053,000,000	1,562,778,000,000	0.4646	0
		2021	1,027,625,000,000	1,627,653,000,000	0.6314	1
59	ASII	2018	170,348,000,000,000	174,363,000,000,000	0.9770	1
		2019	165,195,000,000,000	186,763,000,000,000	0.8845	1
		2020	142,749,000,000,000	195,454,000,000,000	0.7303	1
		2021	151,696,000,000,000	215,615,000,000,000	0.7036	1
60	MFMI	2018	51,446,784,465	222,328,976,260	0.2314	0
		2019	184,958,018,380	236,944,477,167	0.7806	1
		2020	227,028,634,994	114,140,533,587	1.9890	1
		2021	225,158,531,500	115,058,135,268	1.9569	1
61	SCCO	2018	1,254,447,340,790	2,910,749,138,067	0.4310	0
		2019	1,259,634,682,555	3,141,020,945,591	0.4010	0
		2020	468,700,817,137	3,273,954,601,054	0.1432	0
		2021	296,166,762,993	4,402,697,364,241	0.0673	0

No	Kode	Tahun	Total Hutang(Rp)	Total Ekuitas(Rp)	DER	Dummy
62	UNTR	2018	59,230,338,000,000	57,050,679,000,000	1.0382	1
		2019	50,603,301,000,000	61,110,074,000,000	0.8281	1
		2020	36,653,823,000,000	63,147,140,000,000	0.5805	0
		2021	40,738,599,000,000	71,822,757,000,000	0.5672	0
63	MARK	2018	80,342,456,509	237,737,869,956	0.3379	0
		2019	142,230,988,429	299,023,079,312	0.4757	0
		2020	310,254,413,728	409,472,441,871	0.7577	1
		2021	334,818,456,747	743,640,411,602	0.4502	0
64	SPTO	2018	902,961,514,772	1,576,748,364,558	0.5727	1
		2019	1,244,345,353,916	1,691,267,315,671	0.7357	1
		2020	1,094,528,675,275	1,941,055,943,418	0.5639	0
		2021	1,090,591,747,487	2,052,866,903,362	0.5313	0
65	IMPC	2018	997,975,486,781	1,372,223,331,022	0.7273	1
		2019	1,092,845,023,431	1,408,287,832,788	0.7760	1
		2020	1,231,192,233,990	1,465,907,828,766	0.8399	1
		2021	1,184,949,828,309	1,676,548,380,055	0.7068	1

Dividend Yield

No	Kode	Tahun	Membagikan Dividen		Dummy
			Ya	Tidak	
1	ALDO	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
2	ANTM	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
3	CLPI	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
4	FASW	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
5	IGAR	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
6	INKP	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
7	INTP	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
8	LTLS	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
9	SMGR	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
10	TKIM	2018	√		1

No	Kode	Tahun	Membagikan Dividen		Dummy
			Ya	Tidak	
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
11	UNIC	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
12	MDKI	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
13	PBID	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
14	MOLI	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
15	WTON	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
16	ACES	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
17	CSAP	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
18	INDS	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
19	MICE	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1

No	Kode	Tahun	Membagikan Dividen		Dummy
			Ya	Tidak	
20	SMSM	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
21	TURI	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
22	HRTA	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
23	AMRT	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
24	BISI	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
25	AALI	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
26	CEKA	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
27	CPIN	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
28	DLTA	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
29	DSNG	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1

No	Kode	Tahun	Membagikan Dividen		Dummy
			Ya	Tidak	
		2021	√		1
30	EPMT	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
31	FISH	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
32	HMSP	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
33	ICBP	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
34	JPFA	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
35	LSIP	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
36	MYOR	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
37	RANC	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
38	ROTI	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
39	SKLT	2018	√		1
		2019	√		1

No	Kode	Tahun	Membagikan Dividen		Dummy
			Ya	Tidak	
		2020	√		1
		2021	√		1
40	TBLA	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
41	ULTJ	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
42	UNVR	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
43	HOKI	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
44	GOOD	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
45	TGKA	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
46	BUDI	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
47	INDF	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
48	KINO	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
49	DVLA	2018	√		1

No	Kode	Tahun	Membagikan Dividen		Dummy
			Ya	Tidak	
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
50	KLBF	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
51	MIKA	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
52	SIDO	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
53	TSPC	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
54	PRDA	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
55	HEAL	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
56	PEHA	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
57	ARNA	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
58	ASGR	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1

No	Kode	Tahun	Membagikan Dividen		Dummy
			Ya	Tidak	
59	ASII	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
60	MFMI	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
61	SCCO	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
62	UNTR	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
63	MARK	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
64	SPTO	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1
65	IMPC	2018	√		1
		2019	√		1
		2020	√		1
		2021	√		1

Variabel Dummy CEO *Overconfidence*

No	Kode	Tahun	OVI	DER	DY	Jumlah	Dummy
1	ALDO	2018	0	1	1	2	1
		2019	0	1	1	2	1
		2020	1	0	1	2	1
		2021	0	1	1	2	1
2	ANTM	2018	1	1	1	3	1
		2019	1	1	1	3	1
		2020	0	1	1	2	1
		2021	0	1	1	2	1
3	CLPI	2018	0	0	1	1	0
		2019	1	0	1	2	1
		2020	1	0	1	2	1
		2021	0	0	1	1	0
4	FASW	2018	0	1	1	2	1
		2019	1	1	1	3	1
		2020	1	1	1	3	1
		2021	0	1	1	2	1
5	IGAR	2018	1	0	1	2	1
		2019	0	0	1	1	0
		2020	0	0	1	1	0
		2021	0	0	1	1	0
6	INKP	2018	1	1	1	3	1
		2019	1	1	1	3	1
		2020	0	1	1	2	1
		2021	0	1	1	2	1
7	INTP	2018	1	0	1	2	1
		2019	1	0	1	2	1
		2020	0	0	1	1	0
		2021	1	0	1	2	1
8	LTLS	2018	1	1	1	3	1
		2019	1	1	1	3	1
		2020	0	1	1	2	1
		2021	0	1	1	2	1
9	SMGR	2018	1	0	1	2	1
		2019	0	0	1	1	0
		2020	0	1	1	2	1
		2021	1	1	1	3	1
10	TKIM	2018	0	1	1	2	1
		2019	1	1	1	3	1

No	Kode	Tahun	OVI	DER	DY	Jumlah	Dummy
		2020	0	1	1	2	1
		2021	1	1	1	3	1
11	UNIC	2018	0	0	1	1	0
		2019	1	0	1	2	1
		2020	1	0	1	2	1
		2021	0	0	1	1	0
12	MDKI	2018	1	0	1	2	1
		2019	1	0	1	2	1
		2020	1	0	1	2	1
		2021	1	0	1	2	1
13	PBID	2018	0	0	1	1	0
		2019	1	0	1	2	1
		2020	0	0	1	1	0
		2021	0	0	1	1	0
14	MOLI	2018	1	1	1	3	1
		2019	1	1	1	3	1
		2020	1	0	1	2	1
		2021	1	0	1	2	1
15	WTON	2018	0	1	1	2	1
		2019	0	1	1	2	1
		2020	0	1	1	2	1
		2021	1	1	1	3	1
16	ACES	2018	0	0	1	1	0
		2019	0	0	1	1	0
		2020	0	0	1	1	0
		2021	1	0	1	2	1
17	CSAP	2018	0	1	1	2	1
		2019	0	1	1	2	1
		2020	1	1	1	3	1
		2021	0	1	1	2	1
18	INDS	2018	1	0	1	2	1
		2019	0	0	1	1	0
		2020	0	0	1	1	0
		2021	0	0	1	1	0
19	MICE	2018	0	0	1	1	0
		2019	0	0	1	1	0
		2020	0	0	1	1	0
		2021	1	0	1	2	1
20	SMSM	2018	0	0	1	1	0
		2019	0	0	1	1	0

No	Kode	Tahun	OVI	DER	DY	Jumlah	Dummy
		2020	0	0	1	1	0
		2021	0	0	1	1	0
21	TURI	2018	1	1	1	3	1
		2019	1	1	1	3	1
		2020	0	0	1	1	0
		2021	0	1	1	2	1
22	HRTA	2018	0	0	1	1	0
		2019	0	1	1	2	1
		2020	1	1	1	3	1
		2021	0	1	1	2	1
23	AMRT	2018	1	1	1	3	1
		2019	0	1	1	2	1
		2020	1	1	1	3	1
		2021	1	1	1	3	1
24	BISI	2018	1	0	1	2	1
		2019	0	0	1	1	0
		2020	0	0	1	1	0
		2021	1	0	1	2	1
25	AALI	2018	0	0	1	1	0
		2019	1	0	1	2	1
		2020	1	0	1	2	1
		2021	0	0	1	1	0
26	CEKA	2018	1	0	1	2	1
		2019	0	0	1	1	0
		2020	1	0	1	2	1
		2021	0	0	1	1	0
27	CPIN	2018	0	0	1	1	0
		2019	0	0	1	1	0
		2020	0	0	1	1	0
		2021	0	0	1	1	0
28	DLTA	2018	0	0	1	1	0
		2019	1	0	1	2	1
		2020	0	0	1	1	0
		2021	1	0	1	2	1
29	DSNG	2018	1	1	1	3	1
		2019	1	1	1	3	1
		2020	1	1	1	3	1
		2021	1	1	1	3	1
30	EPMT	2018	1	0	1	2	1
		2019	1	0	1	2	1

No	Kode	Tahun	OVI	DER	DY	Jumlah	Dummy
		2020	1	0	1	2	1
		2021	1	0	1	2	1
31	FISH	2018	0	1	1	2	1
		2019	1	1	1	3	1
		2020	1	1	1	3	1
		2021	0	1	1	2	1
32	HMSP	2018	1	0	1	2	1
		2019	0	0	1	1	0
		2020	0	1	1	2	1
		2021	1	1	1	3	1
33	ICBP	2018	1	0	1	2	1
		2019	0	0	1	1	0
		2020	1	1	1	3	1
		2021	0	1	1	2	1
34	JPFA	2018	0	1	1	2	1
		2019	0	1	1	2	1
		2020	1	1	1	3	1
		2021	0	1	1	2	1
35	LSIP	2018	1	0	1	2	1
		2019	1	0	1	2	1
		2020	1	0	1	2	1
		2021	0	0	1	1	0
36	MYOR	2018	0	1	1	2	1
		2019	0	1	1	2	1
		2020	1	1	1	3	1
		2021	1	1	1	3	1
37	RANC	2018	1	1	1	3	1
		2019	1	1	1	3	1
		2020	1	1	1	3	1
		2021	1	1	1	3	1
38	ROTI	2018	1	1	1	3	1
		2019	1	0	1	2	1
		2020	1	0	1	2	1
		2021	1	0	1	2	1
39	SKLT	2018	0	1	1	2	1
		2019	0	1	1	2	1
		2020	1	1	1	3	1
		2021	0	0	1	1	0
40	TBLA	2018	1	1	1	3	1
		2019	0	1	1	2	1

No	Kode	Tahun	OVI	DER	DY	Jumlah	Dummy
		2020	1	1	1	3	1
		2021	0	1	1	2	1
41	ULTJ	2018	0	0	1	1	0
		2019	0	0	1	1	0
		2020	0	1	1	2	1
		2021	1	0	1	2	1
42	UNVR	2018	1	1	1	3	1
		2019	1	1	1	3	1
		2020	1	1	1	3	1
		2021	1	1	1	3	1
43	HOKI	2018	0	0	1	1	0
		2019	0	0	1	1	0
		2020	0	0	1	1	0
		2021	1	0	1	2	1
44	GOOD	2018	1	1	1	3	1
		2019	0	1	1	2	1
		2020	0	1	1	2	1
		2021	1	1	1	3	1
45	TGKA	2018	0	1	1	2	1
		2019	1	1	1	3	1
		2020	0	1	1	2	1
		2021	1	1	1	3	1
46	BUDI	2018	1	1	1	3	1
		2019	1	1	1	3	1
		2020	0	1	1	2	1
		2021	1	1	1	3	1
47	INDF	2018	1	1	1	3	1
		2019	1	1	1	3	1
		2020	0	1	1	2	1
		2021	0	1	1	2	1
48	KINO	2018	0	1	1	2	1
		2019	0	1	1	2	1
		2020	0	1	1	2	1
		2021	1	1	1	3	1
49	DVLA	2018	1	0	1	2	1
		2019	0	0	1	1	0
		2020	1	0	1	2	1
		2021	1	0	1	2	1
50	KLBF	2018	1	0	1	2	1
		2019	0	0	1	1	0

No	Kode	Tahun	OVI	DER	DY	Jumlah	Dummy
		2020	1	0	1	2	1
		2021	0	0	1	1	0
51	MIKA	2018	1	0	1	2	1
		2019	0	0	1	1	0
		2020	1	0	1	2	1
		2021	0	0	1	1	0
52	SIDO	2018	1	0	1	2	1
		2019	1	0	1	2	1
		2020	1	0	1	2	1
		2021	0	0	1	1	0
53	TSPC	2018	1	0	1	2	1
		2019	1	0	1	2	1
		2020	1	0	1	2	1
		2021	1	0	1	2	1
54	PRDA	2018	1	0	1	2	1
		2019	1	0	1	2	1
		2020	1	0	1	2	1
		2021	0	0	1	1	0
55	HEAL	2018	0	1	1	2	1
		2019	0	1	1	2	1
		2020	1	1	1	3	1
		2021	0	0	1	1	0
56	PEHA	2018	0	1	1	2	1
		2019	0	1	1	2	1
		2020	0	1	1	2	1
		2021	1	1	1	3	1
57	ARNA	2018	0	0	1	1	0
		2019	0	0	1	1	0
		2020	1	0	1	2	1
		2021	0	0	1	1	0
58	ASGR	2018	1	0	1	2	1
		2019	1	0	1	2	1
		2020	0	0	1	1	0
		2021	1	1	1	3	1
59	ASII	2018	0	1	1	2	1
		2019	1	1	1	3	1
		2020	0	1	1	2	1
		2021	0	1	1	2	1
60	MFMI	2018	0	0	1	1	0
		2019	0	1	1	2	1

No	Kode	Tahun	OVI	DER	DY	Jumlah	Dummy
		2020	1	1	1	3	1
		2021	1	1	1	3	1
61	SCCO	2018	0	0	1	1	0
		2019	1	0	1	2	1
		2020	0	0	1	1	0
		2021	0	0	1	1	0
62	UNTR	2018	0	1	1	2	1
		2019	1	1	1	3	1
		2020	0	0	1	1	0
		2021	0	0	1	1	0
63	MARK	2018	0	0	1	1	0
		2019	0	0	1	1	0
		2020	0	1	1	2	1
		2021	0	0	1	1	0
64	SPTO	2018	1	1	1	3	1
		2019	0	1	1	2	1
		2020	0	0	1	1	0
		2021	1	0	1	2	1
65	IMPC	2018	0	1	1	2	1
		2019	1	1	1	3	1
		2020	1	1	1	3	1
		2021	0	1	1	2	1

Lampiran 5 : Data Mentah Variabel Ukuran Perusahaan

No	Kode	Tahun	Total Aset (Rp)	Ln (Total Aset)
1	ALDO	2018	526,129,315,163	26.989
		2019	925,114,449,507	27.553
		2020	953,551,967,212	27.583
		2021	1,210,809,442,028	27.822
2	ANTM	2018	32,195,350,845,000	31.103
		2019	30,194,907,730,000	31.039
		2020	31,729,513,000,000	31.088
		2021	32,916,154,000,000	31.125
3	CLPI	2018	708,588,285,620	27.287
		2019	691,512,231,303	27.262
		2020	648,203,498,284	27.197
		2021	774,026,897,674	27.375
4	FASW	2018	10,965,118,708,789	30.026
		2019	10,751,992,944,302	30.006
		2020	10,751,992,944,302	30.006
		2021	13,302,224,000,000	30.219
5	IGAR	2018	570,197,810,698	27.069
		2019	617,594,780,669	27.149
		2020	665,863,417,235	27.224
		2021	809,371,584,010	27.420
6	INKP	2018	126,723,419,253,000	32.473
		2019	118,186,997,050,000	32.403
		2020	119,840,072,047,000	32.417
		2021	128,113,521,489,000	32.484
7	INTP	2018	27,788,562,000,000	30.956
		2019	27,707,749,000,000	30.953
		2020	27,344,672,000,000	30.940
		2021	26,136,114,000,000	30.894
8	LTLS	2018	6,318,441,000,000	29.474
		2019	5,863,204,000,000	29.400
		2020	5,524,302,000,000	29.340
		2021	6,226,014,000,000	29.460
9	SMGR	2018	51,155,890,227,000	31.566
		2019	79,807,067,000,000	32.011
		2020	78,006,224,000,000	31.988
		2021	76,504,240,000,000	31.968
10	TKIM	2018	42,938,134,416,000	31.391
		2019	42,569,493,854,000	31.382

No	Kode	Tahun	Total Aset (Rp)	Ln (Total Aset)
		2020	43,347,008,952,000	31.400
		2021	45,116,240,964,000	31.440
11	UNIC	2018	3,423,458,828,628	28.862
		2019	3,054,847,909,321	28.748
		2020	3,417,026,112,955	28.860
		2021	4,176,875,645,358	29.061
12	MDKI	2018	914,065,000,000	27.541
		2019	923,795,000,000	27.552
		2020	973,684,000,000	27.604
		2021	985,400,000,000	27.616
13	PBID	2018	2,295,734,967,000	28.462
		2019	2,338,919,728,000	28.481
		2020	2,421,301,079,000	28.515
		2021	2,801,186,958,000	28.661
14	MOLI	2018	1,868,245,599,000	28.256
		2019	1,872,712,715,000	28.258
		2020	2,279,580,714,000	28.455
		2021	2,275,216,679,000	28.453
15	WTON	2018	8,881,778,299,672	29.815
		2019	10,337,895,087,207	29.967
		2020	8,509,017,299,594	29.772
		2021	8,928,183,492,920	29.820
16	ACES	2018	5,321,180,855,541	29.303
		2019	5,920,169,803,449	29.409
		2020	7,247,063,894,294	29.612
		2021	7,189,816,371,434	29.604
17	CSAP	2018	5,785,287,553,000	29.386
		2019	6,584,587,023,000	29.516
		2020	7,616,266,096,000	29.661
		2021	8,505,127,561,000	29.772
18	INDS	2018	2,482,337,567,967	28.540
		2019	2,834,422,741,208	28.673
		2020	2,826,260,084,696	28.670
		2021	3,165,018,057,203	28.783
19	MICE	2018	928,832,007,829	27.557
		2019	1,039,470,200,853	27.670
		2020	1,000,283,894,657	27.631
		2021	1,063,137,390,963	27.692
20	SMSM	2018	2,801,203,000,000	28.661
		2019	3,106,981,000,000	28.765

No	Kode	Tahun	Total Aset (Rp)	Ln (Total Aset)
		2020	3,375,526,000,000	28.848
		2021	3,868,862,000,000	28.984
21	TURI	2018	6,035,844,000,000	29.429
		2019	6,292,705,000,000	29.470
		2020	5,764,700,000,000	29.383
		2021	6,800,389,000,000	29.548
22	HRTA	2018	1,537,031,552,479	28.061
		2019	2,311,190,054,987	28.469
		2020	2,830,686,417,461	28.672
		2021	3,478,074,220,547	28.877
23	AMRT	2018	22,165,968,000,000	30.730
		2019	23,992,313,000,000	30.809
		2020	25,970,743,000,000	30.888
		2021	27,493,748,000,000	30.945
24	BISI	2018	2,765,010,000,000	28.648
		2019	2,941,056,000,000	28.710
		2020	2,914,979,000,000	28.701
		2021	3,132,202,000,000	28.773
25	AALI	2018	26,856,967,000,000	30.922
		2019	26,974,124,000,000	30.926
		2020	27,781,231,000,000	30.955
		2021	30,399,906,000,000	31.045
26	CEKA	2018	1,168,956,042,706	27.787
		2019	1,393,079,542,074	27.963
		2020	1,566,673,828,068	28.080
		2021	1,697,387,196,209	28.160
27	CPIN	2018	27,645,118,000,000	30.950
		2019	29,353,041,000,000	31.010
		2020	31,159,291,000,000	31.070
		2021	35,446,051,000,000	31.199
28	DLTA	2018	1,523,517,170,000	28.052
		2019	1,425,983,722,000	27.986
		2020	1,225,580,913,000	27.834
		2021	1,308,722,065,000	27.900
29	DSNG	2018	11,738,892,000,000	30.094
		2019	11,620,821,000,000	30.084
		2020	14,151,383,000,000	30.281
		2021	13,712,160,000,000	30.249
30	EPMT	2018	8,322,960,974,230	29.750
		2019	8,704,958,834,283	29.795

No	Kode	Tahun	Total Aset (Rp)	Ln (Total Aset)
		2020	9,211,731,059,218	29.851
		2021	9,729,919,645,520	29.906
31	FISH	2018	6,249,128,003,091	29.463
		2019	5,925,565,911,139	29.410
		2020	6,219,145,836,995	29.459
		2021	7,289,403,393,591	29.617
32	HMSP	2018	46,602,420,000,000	31.473
		2019	50,902,806,000,000	31.561
		2020	49,674,030,000,000	31.537
		2021	53,090,428,000,000	31.603
33	ICBP	2018	34,367,153,000,000	31.168
		2019	38,709,314,000,000	31.287
		2020	103,588,325,000,000	32.271
		2021	118,066,628,000,000	32.402
34	JPFA	2018	23,038,028,000,000	30.768
		2019	26,650,895,000,000	30.914
		2020	25,951,760,000,000	30.887
		2021	28,589,656,000,000	30.984
35	LSIP	2018	10,037,294,000,000	29.937
		2019	10,225,322,000,000	29.956
		2020	10,922,788,000,000	30.022
		2021	11,851,182,000,000	30.103
36	MYOR	2018	17,591,706,426,634	30.498
		2019	19,037,918,806,473	30.577
		2020	19,777,500,514,550	30.616
		2021	19,917,653,265,528	30.623
37	RANC	2018	904,003,739,438	27.530
		2019	952,494,300,846	27.582
		2020	1,319,134,443,995	27.908
		2021	1,512,036,014,160	28.044
38	ROTI	2018	4,393,810,380,883	29.111
		2019	4,682,083,844,951	29.175
		2020	4,452,166,671,985	29.124
		2021	4,191,284,422,677	29.064
39	SKLT	2018	747,293,725,435	27.340
		2019	790,845,543,826	27.396
		2020	773,863,042,440	27.375
		2021	889,125,250,792	27.514
40	TBLA	2018	16,339,916,000,000	30.425
		2019	17,363,003,000,000	30.485

No	Kode	Tahun	Total Aset (Rp)	Ln (Total Aset)
		2020	19,431,293,000,000	30.598
		2021	21,084,017,000,000	30.680
41	ULTJ	2018	5,555,871,000,000	29.346
		2019	6,608,422,000,000	29.519
		2020	8,754,116,000,000	29.801
		2021	7,406,856,000,000	29.633
42	UNVR	2018	20,326,869,000,000	30.643
		2019	20,649,371,000,000	30.659
		2020	20,534,632,000,000	30.653
		2021	19,068,532,000,000	30.579
43	HOKI	2018	758,846,556,031	27.355
		2019	848,676,035,300	27.467
		2020	906,924,214,166	27.533
		2021	989,119,315,334	27.620
44	GOOD	2018	4,212,408,305,683	29.069
		2019	5,063,067,672,414	29.253
		2020	6,670,943,518,686	29.529
		2021	6,766,602,280,143	29.543
45	TGKA	2018	3,485,510,411,961	28.880
		2019	2,995,872,438,975	28.728
		2020	3,361,956,197,960	28.844
		2021	3,403,961,007,490	28.856
46	BUDI	2018	3,392,980,000,000	28.853
		2019	2,999,767,000,000	28.730
		2020	2,963,007,000,000	28.717
		2021	2,993,218,000,000	28.727
47	INDF	2018	96,537,796,000,000	32.201
		2019	96,198,559,000,000	32.197
		2020	163,136,516,000,000	32.726
		2021	179,356,193,000,000	32.820
48	KINO	2018	3,592,164,205,408	28.910
		2019	4,695,764,958,883	29.178
		2020	5,255,359,155,031	29.290
		2021	5,346,800,159,052	29.308
49	DVLA	2018	1,682,821,739,000	28.151
		2019	1,829,960,714,000	28.235
		2020	1,986,711,872,000	28.318
		2021	2,085,904,980,000	28.366
50	KLBF	2018	18,146,206,145,369	30.529
		2019	20,264,726,862,584	30.640

No	Kode	Tahun	Total Aset (Rp)	Ln (Total Aset)
		2020	22,564,300,317,374	30.747
		2021	25,666,635,156,271	30.876
51	MIKA	2018	5,089,416,875,753	29.258
		2019	5,576,085,408,175	29.350
		2020	6,372,279,460,008	29.483
		2021	6,860,971,097,854	29.557
52	SIDO	2018	3,337,628,000,000	28.836
		2019	3,536,898,000,000	28.894
		2020	3,849,516,000,000	28.979
		2021	4,068,970,000,000	29.034
53	TSPC	2018	7,869,975,060,326	29.694
		2019	8,372,769,580,743	29.756
		2020	9,104,657,533,366	29.840
		2021	9,644,326,662,784	29.897
54	PRDA	2018	1,930,381,000,000	28.289
		2019	2,010,967,000,000	28.330
		2020	2,232,052,000,000	28.434
		2021	2,718,564,000,000	28.631
55	HEAL	2018	4,171,207,000,000	29.059
		2019	5,047,787,000,000	29.250
		2020	6,355,254,000,000	29.480
		2021	7,586,159,000,000	29.657
56	PEHA	2018	1,888,663,545,000	28.267
		2019	2,096,719,180,000	28.371
		2020	1,915,989,375,000	28.281
		2021	1,838,539,299,000	28.240
57	ARNA	2018	1,652,905,985,730	28.134
		2019	1,799,137,069,343	28.218
		2020	1,970,340,289,520	28.309
		2021	2,243,523,072,803	28.439
58	ASGR	2018	26,856,967,000,000	30.922
		2019	26,974,124,000,000	30.926
		2020	2,288,831,000,000	28.459
		2021	2,655,278,000,000	28.608
59	ASII	2018	344,711,000,000,000	33.474
		2019	351,958,000,000,000	33.495
		2020	338,203,000,000,000	33.455
		2021	367,311,000,000,000	33.537
60	MFMI	2018	273,775,760,725	26.336
		2019	421,902,495,547	26.768

No	Kode	Tahun	Total Aset (Rp)	Ln (Total Aset)
		2020	341,169,168,581	26.556
		2021	340,216,666,768	26.553
61	SCCO	2018	4,165,196,478,857	29.058
		2019	4,400,655,628,146	29.113
		2020	3,742,655,418,191	28.951
		2021	4,698,864,127,234	29.178
62	UNTR	2018	116,281,017,000,000	32.387
		2019	111,713,375,000,000	32.347
		2020	99,800,963,000,000	32.234
		2021	112,561,356,000,000	32.355
63	MARK	2018	318,080,326,465	26.486
		2019	441,254,067,741	26.813
		2020	719,726,855,599	27.302
		2021	1,078,458,868,349	27.707
64	SPTO	2018	2,479,709,879,330	28.539
		2019	2,935,612,669,587	28.708
		2020	3,035,584,618,693	28.741
		2021	3,143,458,650,849	28.776
65	IMPC	2018	2,370,198,817,803	28.494
		2019	2,501,132,856,219	28.548
		2020	2,697,100,062,756	28.623
		2021	2,861,498,208,364	28.682

Lampiran 6 : Data Mentah Variabel Pertumbuhan Pendapatan

No	Kode	Tahun	Total Penjualan (Rp)	Growth
1	ALDO	2018	789,643,654,873	0.114
		2019	1,096,435,817,888	0.389
		2020	1,105,920,883,249	0.009
		2021	1,457,266,932,664	0.318
2	ANTM	2018	25,275,245,970,000	0.997
		2019	32,718,542,699,000	0.294
		2020	27,372,461,000,000	-0.163
		2021	38,445,595,000,000	0.405
3	CLPI	2018	780,611,848,800	0.317
		2019	816,412,755,904	0.046
		2020	772,341,730,795	-0.054
		2021	838,133,850,430	0.085
4	FASW	2018	9,938,310,691,326	0.355
		2019	8,268,503,880,196	-0.168
		2020	7,909,812,330,437	-0.043
		2021	11,932,773,000,000	0.509
5	IGAR	2018	777,316,506,801	0.020
		2019	776,541,441,414	-0.001
		2020	739,402,296,030	-0.048
		2021	970,111,806,482	0.312
6	INKP	2018	4,857,521,121,000	-0.885
		2019	44,805,049,853,000	8.224
		2020	42,118,025,325,000	-0.060
		2021	50,178,200,800,000	0.191
7	INTP	2018	15,190,283,000,000	0.053
		2019	15,939,348,000,000	0.049
		2020	14,184,322,000,000	-0.110
		2021	14,771,906,000,000	0.041
8	LTLS	2018	7,076,493,000,000	0.073
		2019	6,534,734,000,000	-0.077
		2020	5,592,338,000,000	-0.144
		2021	6,635,544,000,000	0.187
9	SMGR	2018	30,687,625,970,000	0.103
		2019	40,368,107,000,000	0.315
		2020	35,171,668,000,000	-0.129
		2021	34,957,871,000,000	-0.006
10	TKIM	2018	15,289,039,800,000	0.115
		2019	14,555,997,789,000	-0.048

No	Kode	Tahun	Total Penjualan (Rp)	Growth
		2020	12,221,328,229,000	-0.160
		2021	14,618,015,715,000	0.196
11	UNIC	2018	5,074,104,300,489	0.168
		2019	4,477,492,138,164	-0.118
		2020	4,583,523,675,640	0.024
		2021	5,294,953,433,445	0.155
12	MDKI	2018	399,193,000,000	0.084
		2019	349,579,000,000	-0.124
		2020	349,983,000,000	0.001
		2021	397,308,000,000	0.135
13	PBID	2018	4,353,287,585,000	0.247
		2019	4,632,864,612,000	0.064
		2020	3,870,552,460,000	-0.165
		2021	4,441,512,773,000	0.148
14	MOLI	2018	1,190,490,137,000	0.051
		2019	1,122,522,594,000	-0.057
		2020	1,472,641,715,000	0.312
		2021	1,612,054,076,000	0.095
15	WTON	2018	6,930,628,258,854	0.292
		2019	7,083,384,467,587	0.022
		2020	4,803,359,291,718	-0.322
		2021	4,312,853,243,803	-0.102
16	ACES	2018	7,124,230,646,381	0.212
		2019	7,986,528,789,676	0.121
		2020	7,275,828,758,719	-0.089
		2021	6,409,614,100,032	-0.119
17	CSAP	2018	10,408,153,798,000	0.121
		2019	11,485,127,430,000	0.103
		2020	12,012,082,461,000	0.046
		2021	13,506,339,956,000	0.124
18	INDS	2018	2,400,062,227,790	0.220
		2019	2,091,491,715,532	-0.129
		2020	1,626,190,564,290	-0.222
		2021	2,643,817,825,127	0.626
19	MICE	2018	637,904,730,815	0.119
		2019	733,816,419,249	0.150
		2020	654,285,313,569	-0.108
		2021	770,708,092,995	0.178
20	SMSM	2018	3,933,353,000,000	0.178
		2019	3,935,811,000,000	0.001

No	Kode	Tahun	Total Penjualan (Rp)	Growth
		2020	3,233,693,000,000	-0.178
		2021	4,162,931,000,000	0.287
21	TURI	2018	13,403,619,000,000	0.038
		2019	13,000,217,000,000	-0.030
		2020	8,320,674,000,000	-0.360
		2021	12,151,643,000,000	0.460
22	HRTA	2018	2,745,593,297,236	0.106
		2019	3,235,522,159,813	0.178
		2020	4,138,626,813,254	0.279
		2021	5,237,905,426,180	0.266
23	AMRT	2018	66,817,305,000,000	0.087
		2019	72,944,988,000,000	0.092
		2020	75,826,880,000,000	0.040
		2021	84,904,301,000,000	0.120
24	BISI	2018	2,265,615,000,000	-0.019
		2019	2,272,410,000,000	0.003
		2020	1,812,762,000,000	-0.202
		2021	2,015,138,000,000	0.112
25	AALI	2018	19,084,387,000,000	0.103
		2019	17,452,736,000,000	-0.085
		2020	18,807,043,000,000	0.078
		2021	24,322,048,000,000	0.293
26	CEKA	2018	3,629,327,583,572	-0.148
		2019	3,120,937,098,980	-0.140
		2020	3,634,297,273,749	0.164
		2021	5,359,440,530,374	0.475
27	CPIN	2018	53,957,604,000,000	0.093
		2019	58,634,502,000,000	0.087
		2020	42,518,782,000,000	-0.275
		2021	51,698,249,000,000	0.216
28	DLTA	2018	893,006,350,000	0.149
		2019	827,136,727,000	-0.074
		2020	546,336,411,000	-0.339
		2021	681,205,785,000	0.247
29	DSNG	2018	4,761,805,000,000	-0.077
		2019	5,736,684,000,000	0.205
		2020	6,698,918,000,000	0.168
		2021	7,124,495,000,000	0.064
30	EPMT	2018	20,604,487,293,751	0.048
		2019	22,226,912,485,948	0.079

No	Kode	Tahun	Total Penjualan (Rp)	Growth
		2020	22,545,419,368,639	0.014
		2021	25,673,756,765,537	0.139
31	FISH	2018	14,802,688,015,209	0.173
		2019	14,209,504,142,346	-0.040
		2020	13,960,445,697,380	-0.018
		2021	17,633,038,065,038	0.263
32	HMSP	2018	106,741,891,000,000	0.077
		2019	106,055,176,000,000	-0.006
		2020	92,425,210,000,000	-0.129
		2021	98,674,784,000,000	0.068
33	ICBP	2018	38,413,407,000,000	0.079
		2019	42,296,703,000,000	0.101
		2020	46,641,048,000,000	0.103
		2021	56,803,733,000,000	0.218
34	JPFA	2018	34,012,965,000,000	0.149
		2019	38,872,084,000,000	0.143
		2020	36,964,948,000,000	-0.049
		2021	44,878,300,000,000	0.214
35	LSIP	2018	4,019,846,000,000	-0.152
		2019	3,699,439,000,000	-0.080
		2020	3,536,721,000,000	-0.044
		2021	4,525,473,000,000	0.280
36	MYOR	2018	24,060,802,395,725	0.156
		2019	25,026,739,472,547	0.040
		2020	24,476,953,742,651	-0.022
		2021	27,904,558,322,183	0.140
37	RANC	2018	2,355,625,271,900	0.076
		2019	2,397,792,415,330	0.018
		2020	3,011,422,750,334	0.256
		2021	2,887,533,821,686	-0.041
38	ROTI	2018	2,766,545,866,684	0.111
		2019	3,337,022,314,624	0.206
		2020	3,212,034,546,032	-0.037
		2021	3,287,623,237,457	0.024
39	SKLT	2018	1,045,029,834,378	0.143
		2019	1,281,116,255,236	0.226
		2020	1,253,700,810,596	-0.021
		2021	1,356,846,112,540	0.082
40	TBLA	2018	8,614,889,000,000	-0.040
		2019	8,533,183,000,000	-0.009

No	Kode	Tahun	Total Penjualan (Rp)	Growth
		2020	10,863,256,000,000	0.273
		2021	15,972,216,000,000	0.470
41	ULTJ	2018	5,472,882,000,000	0.122
		2019	6,241,419,000,000	0.140
		2020	5,967,362,000,000	-0.044
		2021	6,616,642,000,000	0.109
42	UNVR	2018	41,802,073,000,000	0.015
		2019	42,922,563,000,000	0.027
		2020	42,972,474,000,000	0.001
		2021	39,545,959,000,000	-0.080
43	HOKI	2018	1,430,785,280,985	0.183
		2019	1,653,031,823,505	0.155
		2020	1,173,189,488,886	-0.290
		2021	933,597,187,584	-0.204
44	GOOD	2018	8,048,946,664,266	0.076
		2019	8,438,631,355,699	0.048
		2020	7,719,379,796,413	-0.085
		2021	8,799,579,901,024	0.140
45	TGKA	2018	12,940,108,219,350	0.288
		2019	13,372,043,554,341	0.033
		2020	12,488,883,541,697	-0.066
		2021	11,926,149,980,019	-0.045
46	BUDI	2018	2,647,193,000,000	0.054
		2019	3,003,768,000,000	0.135
		2020	2,725,866,000,000	-0.093
		2021	3,374,782,000,000	0.238
47	INDF	2018	73,394,728,000,000	0.046
		2019	76,592,955,000,000	0.044
		2020	81,731,469,000,000	0.067
		2021	99,345,618,000,000	0.216
48	KINO	2018	3,611,694,059,699	0.143
		2019	4,678,868,638,822	0.295
		2020	4,024,971,042,139	-0.140
		2021	3,976,656,101,508	-0.012
49	DVLA	2018	1,699,657,296,000	0.079
		2019	1,813,020,278,000	0.067
		2020	1,829,699,557,000	0.009
		2021	1,900,893,602,000	0.039
50	KLBF	2018	21,074,306,186,027	0.044
		2019	22,633,476,361,038	0.074

No	Kode	Tahun	Total Penjualan (Rp)	Growth
		2020	23,112,654,991,224	0.021
		2021	26,261,194,512,313	0.136
51	MIKA	2018	2,713,087,099,834	0.087
		2019	3,205,020,519,049	0.181
		2020	3,419,342,747,346	0.067
		2021	4,352,868,253,731	0.273
52	SIDO	2018	2,763,292,000,000	0.074
		2019	3,067,434,000,000	0.110
		2020	3,335,411,000,000	0.087
		2021	4,020,980,000,000	0.206
53	TSPC	2018	10,088,118,830,780	0.055
		2019	10,993,842,057,747	0.090
		2020	10,968,402,090,246	-0.002
		2021	11,234,443,003,639	0.024
54	PRDA	2018	1,599,757,000,000	0.091
		2019	1,744,271,000,000	0.090
		2020	1,873,375,000,000	0.074
		2021	2,652,257,000,000	0.416
55	HEAL	2018	3,058,091,000,000	0.142
		2019	3,630,940,000,000	0.187
		2020	4,416,042,000,000	0.216
		2021	5,820,123,000,000	0.318
56	PEHA	2018	1,022,969,624,000	0.021
		2019	1,105,420,197,000	0.081
		2020	980,556,653,000	-0.113
		2021	1,051,444,342,000	0.072
57	ARNA	2018	1,971,478,070,171	0.138
		2019	2,151,801,131,686	0.091
		2020	2,211,743,593,136	0.028
		2021	2,554,880,982,584	0.155
58	ASGR	2018	19,084,387,000,000	0.103
		2019	17,452,736,000,000	-0.085
		2020	3,348,871,000,000	-0.808
		2021	3,299,105,000,000	-0.015
59	ASII	2018	239,205,000,000,000	0.161
		2019	237,166,000,000,000	-0.009
		2020	175,046,000,000,000	-0.262
		2021	233,485,000,000,000	0.334
60	MFMI	2018	121,776,463,361	0.098
		2019	140,122,699,920	0.151

No	Kode	Tahun	Total Penjualan (Rp)	Growth
		2020	141,832,107,191	0.012
		2021	144,516,730,115	0.019
61	SCCO	2018	5,160,182,004,111	0.162
		2019	5,701,072,391,797	0.105
		2020	4,620,736,359,547	-0.189
		2021	5,020,992,336,635	0.087
62	UNTR	2018	84,624,733,000,000	0.311
		2019	84,430,478,000,000	-0.002
		2020	60,346,784,000,000	-0.285
		2021	79,460,503,000,000	0.317
63	MARK	2018	325,472,602,675	0.357
		2019	361,544,998,431	0.111
		2020	565,439,688,892	0.564
		2021	1,193,506,756,539	1.111
64	SPTO	2018	2,268,091,163,130	0.059
		2019	2,266,242,809,404	-0.001
		2020	1,910,989,899,637	-0.157
		2021	2,238,536,055,114	0.171
65	IMPC	2018	1,395,298,815,177	0.170
		2019	1,495,759,701,262	0.072
		2020	1,797,514,877,242	0.202
		2021	2,227,367,211,794	0.239

Lampiran 7 : Data Mentah Variabel Umur Perusahaan

No	Kode	Tahun Berdiri	Age			
			2018	2019	2020	2021
1	ALDO	1989	29	30	31	32
2	ANTM	1968	50	51	52	53
3	CLPI	1988	30	31	32	33
4	FASW	1988	30	31	32	33
5	IGAR	1975	43	44	45	46
6	INKP	1976	42	43	44	45
7	INTP	1975	43	44	45	46
8	LTLS	1951	67	68	69	70
9	SMGR	1953	65	66	67	68
10	TKIM	1972	46	47	48	49
11	UNIC	1983	35	36	37	38
12	MDKI	1981	37	38	39	40
13	PBID	1979	39	40	41	42
14	MOLI	1965	53	54	55	56
15	WTON	1997	21	22	23	24
16	ACES	1924	94	95	96	97
17	CSAP	1983	35	36	37	38
18	INDS	1978	40	41	42	43
19	MICE	1990	28	29	30	31
20	SMSM	1976	42	43	44	45
21	TURI	1980	38	39	40	41
22	HRTA	2004	14	15	16	17
23	AMRT	1989	29	30	31	32
24	BISI	1983	35	36	37	38
25	AALI	1988	30	31	32	33
26	CEKA	1968	50	51	52	53
27	CPIN	1972	46	47	48	49
28	DLTA	1970	48	49	50	51
29	DSNG	1980	38	39	40	41
30	EPMT	1988	30	31	32	33
31	FISH	1992	26	27	28	29
32	HMSP	1905	113	114	115	116
33	ICBP	1982	36	37	38	39
34	JPFA	1971	47	48	49	50
35	LSIP	1962	56	57	58	59
36	MYOR	1977	41	42	43	44

No	Kode	Tahun Berdiri	Age			
			2018	2019	2020	2021
37	RANC	1997	21	22	23	24
38	ROTI	1995	23	24	25	26
39	SKLT	1976	42	43	44	45
40	TBLA	1973	45	46	47	48
41	ULTJ	1971	47	48	49	50
42	UNVR	1930	88	89	90	91
43	HOKI	2003	15	16	17	18
44	GOOD	1994	24	25	26	27
45	TGKA	1986	32	33	34	35
46	BUDI	1979	39	40	41	42
47	INDF	1990	28	29	30	31
48	KINO	1999	19	20	21	22
49	DVLA	1976	42	43	44	45
50	KLBF	1966	52	53	54	55
51	MIKA	1955	63	64	65	66
52	SIDO	1940	78	79	80	81
53	TSPC	1953	65	66	67	68
54	PRDA	1988	30	31	32	33
55	HEAL	1985	33	34	35	36
56	PEHA	1954	64	65	66	67
57	ARNA	1995	23	24	25	26
58	ASGR	1975	43	44	45	46
59	ASII	1957	61	62	63	64
60	MFMI	1992	26	27	28	29
61	SCCO	1970	48	49	50	51
62	UNTR	1972	46	47	48	49
63	MARK	2003	15	16	17	18
64	SPTO	1978	40	41	42	43
65	IMPC	1981	37	38	39	40

Lampiran 8 : Data Mentah Variabel *Leverage*

No	Kode	Tahun	Total Hutang(Rp)	Total Ekuitas(Rp)	LEV
1	ALDO	2018	254,539,097,693	271,590,217,470	0.937
		2019	391,708,143,237	533,406,306,270	0.734
		2020	363,428,319,392	590,123,647,820	0.616
		2021	507,406,880,546	703,402,561,482	0.721
2	ANTM	2018	13,746,984,554,000	18,448,366,291,000	0.745
		2019	12,061,488,555,000	18,133,419,175,000	0.665
		2020	12,690,064,000,000	19,039,449,000,000	0.667
		2021	12,079,056,000,000	20,837,098,000,000	0.580
3	CLPI	2018	255,443,671,503	453,144,614,117	0.564
		2019	220,594,678,035	470,917,653,268	0.468
		2020	158,097,415,467	490,106,082,817	0.323
		2021	267,675,998,378	506,350,899,296	0.529
4	FASW	2018	6,676,781,411,219	4,288,337,297,565	1.557
		2019	6,059,395,120,910	4,692,597,823,392	1.291
		2020	6,390,049,292,233	4,582,994,996,488	1.394
		2021	8,209,355,000,000	5,092,869,000,000	1.612
5	IGAR	2018	87,283,567,361	482,914,243,337	0.181
		2019	80,669,409,164	536,925,371,505	0.150
		2020	72,281,042,223	593,582,375,012	0.122
		2021	117,903,045,612	691,468,538,398	0.171
6	INKP	2018	72,107,864,361,000	54,615,554,892,000	1.320
		2019	62,504,081,073,000	55,682,915,977,000	1.123
		2020	59,898,871,456,000	59,941,200,591,000	0.999
		2021	60,211,440,912,000	67,902,080,577,000	0.887
7	INTP	2018	4,566,973,000,000	23,221,589,000,000	0.197
		2019	4,627,488,000,000	23,080,261,000,000	0.200
		2020	5,168,424,000,000	22,176,248,000,000	0.233
		2021	5,515,150,000,000	20,620,964,000,000	0.267
8	LTLs	2018	4,193,399,000,000	2,125,042,000,000	1.973
		2019	3,703,024,000,000	2,160,180,000,000	1.714
		2020	3,281,180,000,000	2,243,122,000,000	1.463
		2021	3,523,650,000,000	2,702,364,000,000	1.304
9	SMGR	2018	18,419,594,705,000	32,736,295,522,000	0.563
		2019	43,915,143,000,000	338,919,240,000,000	0.130
		2020	40,571,674,000,000	35,653,335,000,000	1.138
		2021	34,940,122,000,000	39,782,883,000,000	0.878
10	TKIM	2018	25,051,420,431,000	17,886,713,985,000	1.401
		2019	23,312,104,978,000	19,257,388,876,000	1.211

No	Kode	Tahun	Total Hutang(Rp)	Total Ekuitas(Rp)	LEV
		2020	22,013,505,742,000	21,333,503,210,000	1.032
		2021	20,060,744,083,000	25,055,496,881,000	0.801
11	UNIC	2018	1,014,795,101,295	2,408,663,727,333	0.421
		2019	605,423,636,124	2,449,424,273,197	0.247
		2020	614,165,636,630	3,395,431,837,525	0.181
		2021	741,964,841,413	3,434,910,803,945	0.216
12	MDKI	2018	82,613,000,000	831,452,000,000	0.099
		2019	349,579,000,000	834,398,000,000	0.419
		2020	349,983,000,000	889,980,000,000	0.393
		2021	397,308,000,000	905,294,000,000	0.439
13	PBID	2018	751,597,581,000	1,544,137,386,000	0.487
		2019	670,694,230,000	1,668,225,498,000	0.402
		2020	492,491,798,000	1,928,809,281,000	0.255
		2021	524,108,151,000	2,277,078,807,000	0.230
14	MOLI	2018	705,279,760,000	1,162,965,839,000	0.606
		2019	691,923,883,000	1,180,788,832,000	0.586
		2020	889,592,205,000	1,389,988,509,000	0.640
		2021	781,382,414,000	1,493,834,265,000	0.523
15	WTON	2018	5,744,966,289,467	3,136,812,010,205	1.831
		2019	6,829,449,147,200	3,508,445,940,007	1.947
		2020	5,118,444,300,470	3,390,572,999,124	1.510
		2021	5,480,299,148,683	3,447,884,344,237	1.589
16	ACES	2018	1,085,709,809,612	4,235,471,045,929	0.256
		2019	1,177,675,527,585	4,742,494,275,864	0.248
		2020	2,024,821,339,896	5,222,242,554,398	0.388
		2021	1,677,057,743,660	5,512,758,627,774	0.304
17	CSAP	2018	3,844,633,517,000	1,940,654,036,000	1.981
		2019	4,612,787,339,000	1,971,799,684,000	2.339
		2020	5,562,713,870,000	2,053,552,226,000	2.709
		2021	6,239,940,610,000	2,265,186,951,000	2.755
18	INDS	2018	288,105,732,114	2,194,231,835,853	0.131
		2019	262,135,613,148	2,572,287,128,060	0.102
		2020	262,519,771,935	2,563,740,312,761	0.102
		2021	502,584,655,311	2,662,433,401,892	0.189
19	MICE	2018	291,120,011,408	637,711,996,421	0.457
		2019	360,615,167,428	678,855,033,425	0.531
		2020	319,572,184,920	680,711,709,737	0.469
		2021	352,565,804,899	710,571,586,064	0.496
20	SMSM	2018	650,926,000,000	2,150,277,000,000	0.303
		2019	664,678,000,000	2,442,303,000,000	0.272

No	Kode	Tahun	Total Hutang(Rp)	Total Ekuitas(Rp)	LEV
		2020	727,016,000,000	2,648,510,000,000	0.275
		2021	957,229,000,000	2,911,633,000,000	0.329
21	TURI	2018	2,480,929,000,000	3,554,915,000,000	0.698
		2019	2,343,292,000,000	3,949,413,000,000	0.593
		2020	1,894,136,000,000	3,870,564,000,000	0.489
		2021	2,557,751,000,000	4,242,638,000,000	0.603
22	HRTA	2018	444,308,333,455	1,092,723,219,024	0.407
		2019	1,099,943,156,591	1,211,246,898,396	0.908
		2020	1,473,739,202,695	1,356,947,214,766	1.086
		2021	1,962,521,802,121	1,515,552,418,426	1.295
23	AMRT	2018	16,148,410,000,000	6,017,558,000,000	2.684
		2019	17,108,006,000,000	6,884,307,000,000	2.485
		2020	18,334,415,000,000	7,636,328,000,000	2.401
		2021	18,503,950,000,000	8,989,798,000,000	2.058
24	BISI	2018	455,080,000,000	2,309,930,000,000	0.197
		2019	624,470,000,000	2,316,586,000,000	0.270
		2020	456,592,000,000	2,458,387,000,000	0.186
		2021	404,157,000,000	2,738,045,000,000	0.148
25	AALI	2018	7,382,445,000,000	19,474,522,000,000	0.379
		2019	7,995,597,000,000	18,978,527,000,000	0.421
		2020	8,533,437,000,000	19,247,794,000,000	0.443
		2021	9,228,733,000,000	21,171,173,000,000	0.436
26	CEKA	2018	192,308,466,864	976,647,575,842	0.197
		2019	261,784,845,240	1,131,294,696,834	0.231
		2020	305,958,833,204	1,260,714,994,864	0.243
		2021	310,020,233,374	1,387,366,962,835	0.223
27	CPIN	2018	8,253,944,000,000	19,391,174,000,000	0.426
		2019	8,281,441,000,000	21,071,600,000,000	0.393
		2020	7,809,608,000,000	23,349,683,000,000	0.334
		2021	10,296,052,000,000	25,149,999,000,000	0.409
28	DLTA	2018	239,353,356,000	1,284,163,814,000	0.186
		2019	212,420,390,000	1,213,563,332,000	0.175
		2020	205,681,950,000	1,019,898,963,000	0.202
		2021	298,548,048,000	1,010,174,017,000	0.296
29	DSNG	2018	8,079,930,000,000	3,658,962,000,000	2.208
		2019	7,889,229,000,000	3,731,592,000,000	2.114
		2020	7,920,634,000,000	6,230,749,000,000	1.271
		2021	6,686,697,000,000	7,025,463,000,000	0.952
30	EPMT	2018	2,535,106,096,057	5,787,854,878,173	0.438
		2019	2,575,650,387,235	6,129,308,447,048	0.420

No	Kode	Tahun	Total Hutang(Rp)	Total Ekuitas(Rp)	LEV
		2020	2,652,274,698,711	6,559,456,360,507	0.404
		2021	2,882,998,501,598	6,846,921,143,922	0.421
31	FISH	2018	4,673,610,538,470	1,575,517,464,621	2.966
		2019	4,299,874,904,765	1,625,691,006,374	2.645
		2020	4,344,271,548,435	1,874,874,288,560	2.317
		2021	5,102,274,060,950	2,187,129,332,641	2.333
32	HMSP	2018	11,244,167,000,000	35,358,253,000,000	0.318
		2019	15,223,076,000,000	35,679,730,000,000	0.427
		2020	19,432,604,000,000	30,241,426,000,000	0.643
		2021	23,899,022,000,000	29,191,406,000,000	0.819
33	ICBP	2018	11,660,003,000,000	22,707,150,000,000	0.513
		2019	12,038,210,000,000	26,671,104,000,000	0.451
		2020	53,270,272,000,000	50,318,053,000,000	1.059
		2021	63,342,765,000,000	54,723,863,000,000	1.157
34	JPFA	2018	12,823,219,000,000	10,214,809,000,000	1.255
		2019	14,539,790,000,000	11,896,814,000,000	1.222
		2020	14,754,081,000,000	11,411,970,000,000	1.293
		2021	15,486,946,000,000	13,102,710,000,000	1.182
35	LSIP	2018	1,705,175,000,000	8,332,119,000,000	0.205
		2019	1,726,822,000,000	8,498,500,000,000	0.203
		2020	1,636,721,000,000	9,286,332,000,000	0.176
		2021	1,678,676,000,000	10,172,506,000,000	0.165
36	MYOR	2018	9,049,161,944,940	8,542,544,481,694	1.059
		2019	9,137,978,611,155	9,899,940,195,318	0.923
		2020	8,506,032,464,592	11,271,468,049,958	0.755
		2021	8,557,621,869,393	11,360,031,396,135	0.753
37	RANC	2018	399,959,714,997	504,044,024,441	0.794
		2019	404,693,066,101	547,803,234,745	0.739
		2020	774,629,825,055	544,504,618,940	1.423
		2021	1,004,972,007,389	507,064,006,771	1.982
38	ROTI	2018	1,476,909,260,772	291,690,120,111	5.063
		2019	1,589,486,465,854	3,092,597,379,097	0.514
		2020	1,224,495,624,254	3,227,671,047,731	0.379
		2021	1,341,864,891,951	2,849,419,530,726	0.471
39	SKLT	2018	408,057,718,435	339,236,007,000	1.203
		2019	410,463,595,860	380,381,947,966	1.079
		2020	366,908,471,713	406,954,570,727	0.902
		2021	347,288,021,564	5,418,372,299,228	0.064
40	TBLA	2018	11,556,300,000,000	4,783,616,000,000	2.416
		2019	12,000,079,000,000	5,362,924,000,000	2.238

No	Kode	Tahun	Total Hutang(Rp)	Total Ekuitas(Rp)	LEV
		2020	13,542,437,000,000	5,888,856,000,000	2.300
		2021	14,591,663,000,000	6,492,354,000,000	2.248
41	ULTJ	2018	780,915,000,000	4,774,956,000,000	0.164
		2019	953,283,000,000	5,655,139,000,000	0.169
		2020	3,972,379,000,000	4,781,737,000,000	0.831
		2021	2,268,730,000,000	5,138,126,000,000	0.442
42	UNVR	2018	12,943,202,000,000	7,383,667,000,000	1.753
		2019	15,367,509,000,000	5,281,862,000,000	2.909
		2020	15,597,264,000,000	4,937,368,000,000	3.159
		2021	14,747,263,000,000	4,321,269,000,000	3.413
43	HOKI	2018	195,678,977,792	563,167,578,239	0.347
		2019	207,108,590,481	641,567,444,819	0.323
		2020	244,363,297,557	662,560,916,609	0.369
		2021	320,458,715,888	668,660,599,446	0.479
44	GOOD	2018	1,722,999,829,003	2,489,408,476,680	0.692
		2019	2,297,546,907,499	2,765,520,764,915	0.831
		2020	3,713,983,005,151	2,956,960,513,535	1.256
		2021	3,735,944,249,731	3,030,658,030,412	1.233
45	TGKA	2018	2,237,657,909,077	1,247,852,502,884	1.793
		2019	1,603,873,392,263	1,391,999,046,712	1.152
		2020	1,763,283,969,693	1,598,672,228,267	1.103
		2021	1,643,370,252,313	1,760,590,755,177	0.933
46	BUDI	2018	2,166,496,000,000	1,226,484,000,000	1.766
		2019	1,714,449,000,000	1,285,318,000,000	1.334
		2020	1,640,851,000,000	1,322,156,000,000	1.241
		2021	1,605,521,000,000	1,387,697,000,000	1.157
47	INDF	2018	46,620,996,000,000	49,916,800,000,000	0.934
		2019	41,996,071,000,000	54,202,488,000,000	0.775
		2020	83,998,472,000,000	79,138,044,000,000	1.061
		2021	92,724,082,000,000	86,632,111,000,000	1.070
48	KINO	2018	1,405,264,079,012	2,186,900,126,396	0.643
		2019	1,992,902,779,331	2,702,862,179,552	0.737
		2020	2,678,123,608,810	2,577,235,546,221	1.039
		2021	2,683,168,655,955	2,663,631,503,097	1.007
49	DVLA	2018	482,559,876,000	1,200,261,863,000	0.402
		2019	523,881,726,000	1,306,078,988,000	0.401
		2020	660,424,729,000	1,326,287,143,000	0.498
		2021	705,106,719,000	1,380,798,261,000	0.511
50	KLBF	2018	2,851,611,349,015	15,294,594,796,354	0.186
		2019	3,559,144,386,553	16,705,582,476,031	0.213

No	Kode	Tahun	Total Hutang(Rp)	Total Ekuitas(Rp)	LEV
		2020	4,288,218,173,294	18,276,082,144,080	0.235
		2021	4,400,757,363,148	21,265,877,793,123	0.207
51	MIKA	2018	639,496,458,042	4,449,920,417,711	0.144
		2019	783,434,418,324	4,792,650,989,851	0.163
		2020	855,187,376,315	5,517,092,083,693	0.155
		2021	935,827,261,183	5,925,143,836,671	0.158
52	SIDO	2018	435,014,000,000	2,902,614,000,000	0.150
		2019	472,191,000,000	3,064,707,000,000	0.154
		2020	627,776,000,000	3,221,740,000,000	0.195
		2021	597,785,000,000	3,471,185,000,000	0.172
53	TSPC	2018	2,437,126,989,832	5,432,848,070,494	0.449
		2019	2,581,733,610,850	5,791,035,969,893	0.446
		2020	2,727,421,825,611	6,377,235,707,755	0.428
		2021	2,769,022,665,619	6,875,303,997,165	0.403
54	PRDA	2018	368,215,000,000	1,562,166,000,000	0.236
		2019	351,368,000,000	1,659,599,000,000	0.212
		2020	443,753,000,000	1,788,299,000,000	0.248
		2021	466,272,000,000	2,252,292,000,000	0.207
55	HEAL	2018	1,801,498,000,000	2,369,709,000,000	0.760
		2019	2,283,353,000,000	2,764,434,000,000	0.826
		2020	2,973,077,000,000	3,382,177,000,000	0.879
		2021	3,199,904,000,000	4,386,255,000,000	0.730
56	PEHA	2018	1,078,865,209,000	789,798,337,000	1.366
		2019	1,275,109,831,000	821,609,349,000	1.552
		2020	1,175,080,321,000	740,909,054,000	1.586
		2021	1,097,562,036,000	740,977,263,000	1.481
57	ARNA	2018	556,309,556,626	1,096,596,429,104	0.507
		2019	622,355,306,743	1,176,781,762,600	0.529
		2020	665,401,637,797	1,304,938,651,723	0.510
		2021	670,353,190,326	1,573,169,882,477	0.426
58	ASGR	2018	7,382,445,000,000	19,474,522,000,000	0.379
		2019	7,995,597,000,000	18,978,527,000,000	0.421
		2020	726,053,000,000	1,562,778,000,000	0.465
		2021	1,027,625,000,000	1,627,653,000,000	0.631
59	ASII	2018	170,348,000,000,000	174,363,000,000,000	0.977
		2019	165,195,000,000,000	186,763,000,000,000	0.885
		2020	142,749,000,000,000	195,454,000,000,000	0.730
		2021	151,696,000,000,000	215,615,000,000,000	0.704
60	MFMI	2018	51,446,784,465	222,328,976,260	0.231
		2019	184,958,018,380	236,944,477,167	0.781

No	Kode	Tahun	Total Hutang(Rp)	Total Ekuitas(Rp)	LEV
		2020	227,028,634,994	114,140,533,587	1.989
		2021	225,158,531,500	115,058,135,268	1.957
61	SCCO	2018	1,254,447,340,790	2,910,749,138,067	0.431
		2019	1,259,634,682,555	3,141,020,945,591	0.401
		2020	468,700,817,137	3,273,954,601,054	0.143
		2021	296,166,762,993	4,402,697,364,241	0.067
62	UNTR	2018	59,230,338,000,000	57,050,679,000,000	1.038
		2019	50,603,301,000,000	61,110,074,000,000	0.828
		2020	36,653,823,000,000	63,147,140,000,000	0.580
		2021	40,738,599,000,000	71,822,757,000,000	0.567
63	MARK	2018	80,342,456,509	237,737,869,956	0.338
		2019	142,230,988,429	299,023,079,312	0.476
		2020	310,254,413,728	409,472,441,871	0.758
		2021	334,818,456,747	743,640,411,602	0.450
64	SPTO	2018	902,961,514,772	1,576,748,364,558	0.573
		2019	1,244,345,353,916	1,691,267,315,671	0.736
		2020	1,094,528,675,275	1,941,055,943,418	0.564
		2021	1,090,591,747,487	2,052,866,903,362	0.531
65	IMPC	2018	997,975,486,781	1,372,223,331,022	0.727
		2019	1,092,845,023,431	1,408,287,832,788	0.776
		2020	1,231,192,233,990	1,465,907,828,766	0.840
		2021	1,184,949,828,309	1,676,548,380,055	0.707

Lampiran 9 : Variabel Dependen, Variabel Independen, Variabel Kontrol

NO	KODE	TAHUN	DPR	DY	OVC	SIZE	GROWTH	AGE	LEV
1	ALDO	2018	0.0206	0.0039	1	26.9888	0.1142	29	0.9372
		2019	0.0154	0.0027	1	27.5532	0.3885	30	0.7344
		2020	0.0184	0.0026	1	27.5835	0.0087	31	0.6159
		2021	0.0161	0.0022	1	27.8223	0.3177	32	0.7214
2	ANTM	2018	0.0292	0.0026	1	31.1028	0.9975	50	0.7452
		2019	1.5788	0.0166	1	31.0387	0.2945	51	0.6652
		2020	0.0590	0.0034	1	31.0883	-0.1634	52	0.6665
		2021	0.2161	0.0087	1	31.1250	0.4045	53	0.5797
3	CLPI	2018	0.6205	0.0998	0	27.2865	0.3166	30	0.5637
		2019	0.4670	0.0716	1	27.2621	0.0459	31	0.4684
		2020	0.4785	0.0749	1	27.1975	-0.0540	32	0.3226
		2021	0.6383	0.0872	0	27.3749	0.0852	33	0.5286
4	FASW	2018	0.2856	0.0208	1	30.0257	0.3545	30	1.5570
		2019	0.5882	0.0299	1	30.0061	-0.1680	31	1.2913
		2020	1.2905	0.0246	1	30.0061	-0.0434	32	1.3943
		2021	0.2821	0.0092	1	30.2190	0.5086	33	1.6119
5	IGAR	2018	0.1088	0.0130	1	27.0692	0.0202	43	0.1807
		2019	0.1091	0.0201	0	27.1491	-0.0010	44	0.1502
		2020	0.1092	0.0193	0	27.2244	-0.0478	45	0.1218
		2021	0.0638	0.0155	0	27.4195	0.3120	46	0.1705
6	INKP	2018	0.0667	0.0090	1	32.4730	-0.8854	42	1.3203
		2019	0.1386	0.0126	1	32.4033	8.2239	43	1.1225

NO	KODE	TAHUN	DPR	DY	OVC	SIZE	GROWTH	AGE	LEV
		2020	0.0636	0.0046	1	32.4172	-0.0600	44	0.9993
		2021	0.0358	0.0063	1	32.4839	0.1914	45	0.8867
7	INTP	2018	2.2487	0.0379	1	30.9556	0.0526	43	0.1967
		2019	1.1032	0.0289	1	30.9527	0.0493	44	0.2005
		2020	1.4775	0.0501	0	30.9395	-0.1101	45	0.2331
		2021	1.0291	0.0413	1	30.8943	0.0414	46	0.2675
		2018	0.1946	0.0473	1	29.4745	0.0727	67	1.9733
8	LTLS	2019	0.2723	0.0646	1	29.3997	-0.0766	68	1.7142
		2020	0.4535	0.0701	1	29.3402	-0.1442	69	1.4628
		2021	0.0738	0.0206	1	29.4598	0.1865	70	1.3039
		2018	0.2680	0.0121	1	31.5659	0.1033	65	0.5627
9	SMGR	2019	0.5250	0.0175	0	32.0106	0.3155	66	0.1296
		2020	0.0952	0.0035	1	31.9878	-0.1287	67	1.1379
		2021	0.3798	0.0263	1	31.9684	-0.0061	68	0.8783
		2018	0.0272	0.0028	1	31.3908	0.1154	46	1.4006
10	TKIM	2019	0.0650	0.0047	1	31.3822	-0.0479	47	1.2106
		2020	0.0359	0.0024	1	31.4003	-0.1604	48	1.0319
		2021	0.0216	0.0033	1	31.4403	0.1961	49	0.8007
		2018	0.6694	0.1120	0	28.8617	0.1684	35	0.4213
11	UNIC	2019	0.2139	0.0229	1	28.7478	-0.1176	36	0.2472
		2020	0.2206	0.0471	1	28.8598	0.0237	37	0.1809
		2021	0.2753	0.0472	0	29.0606	0.1552	38	0.2160
		2018	0.9093	0.0450	1	27.5412	0.0843	37	0.0994
12	MDKI	2018	0.9093	0.0450	1	27.5412	0.0843	37	0.0994

NO	KODE	TAHUN	DPR	DY	OVC	SIZE	GROWTH	AGE	LEV
		2019	0.9240	0.0603	1	27.5518	-0.1243	38	0.4190
		2020	0.5681	0.0388	1	27.6044	0.0012	39	0.3932
		2021	0.7815	0.0588	1	27.6163	0.1352	40	0.4389
13	PBID	2018	0.2751	0.0380	0	28.4621	0.2473	39	0.4867
		2019	0.4248	0.0517	1	28.4807	0.0642	40	0.4020
		2020	0.3004	0.0417	0	28.5153	-0.1645	41	0.2553
		2021	0.4600	0.0631	0	28.6611	0.1475	42	0.2302
14	MOLI	2018	1.7607	0.0760	1	28.2560	0.0515	53	0.6064
		2019	0.4638	0.0152	1	28.2584	-0.0571	54	0.5860
		2020	0.1693	0.0079	1	28.4550	0.3119	55	0.6400
		2021	0.0495	0.0016	1	28.4531	0.0947	56	0.5231
15	WTON	2018	0.2078	0.0309	1	29.8150	0.2925	21	1.8315
		2019	0.2858	0.0372	1	29.9668	0.0220	22	1.9466
		2020	1.0403	0.0381	1	29.7721	-0.3219	23	1.5096
		2021	0.3148	0.0120	1	29.8202	-0.1021	24	1.5895
16	ACES	2018	0.3988	0.0152	0	29.3027	0.2120	94	0.2563
		2019	0.4665	0.0189	0	29.4094	0.1210	95	0.2483
		2020	0.4229	0.0105	0	29.6116	-0.0890	96	0.3877
		2021	0.7657	0.0251	1	29.6037	-0.1191	97	0.3042
17	CSAP	2018	0.2247	0.0083	1	29.3863	0.1206	35	1.9811
		2019	0.3182	0.0109	1	29.5158	0.1035	36	2.3394
		2020	0.1668	0.0059	1	29.6613	0.0459	37	2.7088
		2021	0.1224	0.0126	1	29.7717	0.1244	38	2.7547

NO	KODE	TAHUN	DPR	DY	OVC	SIZE	GROWTH	AGE	LEV
18	INDS	2018	0.5929	0.0450	1	28.5402	0.2196	40	0.1313
		2019	0.6468	0.0435	0	28.6729	-0.1286	41	0.1019
		2020	1.1170	0.0500	0	28.6700	-0.2225	42	0.1024
		2021	0.3526	0.0356	0	28.7832	0.6258	43	0.1888
19	MICE	2018	0.1804	0.0268	0	27.5572	0.1188	28	0.4565
		2019	0.1734	0.0287	0	27.6697	0.1504	29	0.5312
		2020	1.0955	0.0166	0	27.6313	-0.1084	30	0.4695
		2021	0.0786	0.0098	1	27.6922	0.1779	31	0.4962
20	SMSM	2018	0.4727	0.0371	0	28.6611	0.1777	42	0.3027
		2019	0.5230	0.0389	0	28.7647	0.0006	43	0.2722
		2020	0.6302	0.0426	0	28.8476	-0.1784	44	0.2745
		2021	0.5535	0.0515	0	28.9840	0.2874	45	0.3288
21	TURI	2018	0.2784	0.0235	1	29.4287	0.0377	38	0.6979
		2019	0.2870	0.0333	1	29.4704	-0.0301	39	0.5933
		2020	2.3542	0.0138	0	29.3828	-0.3600	40	0.4894
		2021	0.3717	0.0277	1	29.5480	0.4604	41	0.6029
22	HRTA	2018	0.2239	0.0196	0	28.0609	0.1059	14	0.4066
		2019	0.2149	0.0350	1	28.4688	0.1784	15	0.9081
		2020	0.2153	0.0328	1	28.6715	0.2791	16	1.0861
		2021	0.1895	0.0377	1	28.8775	0.2656	17	1.2949
23	AMRT	2018	0.1348	0.0023	1	30.7296	0.0871	29	2.6835
		2019	0.0963	0.0030	1	30.8088	0.0917	30	2.4851
		2020	0.5104	0.0167	1	30.8880	0.0395	31	2.4009

NO	KODE	TAHUN	DPR	DY	OVC	SIZE	GROWTH	AGE	LEV
		2021	0.1942	0.0077	1	30.9450	0.1197	32	2.0583
24	BISI	2018	0.7428	0.0597	1	28.6481	-0.0193	35	0.1970
		2019	0.9774	0.0952	0	28.7098	0.0030	36	0.2696
		2020	0.4135	0.0369	0	28.7009	-0.2023	37	0.1857
		2021	0.2992	0.0382	1	28.7728	0.1116	38	0.1476
25	AALI	2018	0.5493	0.0367	0	30.9215	0.1028	30	0.3791
		2019	1.7696	0.0154	1	30.9259	-0.0855	31	0.4213
		2020	0.2215	0.0083	1	30.9554	0.0776	32	0.4433
		2021	0.2567	0.0290	0	31.0455	0.2932	33	0.4359
26	CEKA	2018	0.2890	0.0327	1	27.7871	-0.1476	50	0.1969
		2019	0.2762	0.0599	0	27.9625	-0.1401	51	0.2314
		2020	0.3273	0.0560	1	28.0800	0.1645	52	0.2427
		2021	0.3181	0.0532	0	28.1601	0.4747	53	0.2235
27	CPIN	2018	0.2018	0.0078	0	30.9505	0.0930	46	0.4257
		2019	0.5327	0.0182	0	31.0104	0.0867	47	0.3930
		2020	0.3454	0.0124	0	31.0701	-0.2749	48	0.3345
		2021	0.5075	0.0188	0	31.1990	0.2159	49	0.4094
28	DLTA	2018	0.6157	0.0473	0	28.0520	0.1488	48	0.1864
		2019	1.2042	0.0703	1	27.9859	-0.0738	49	0.1750
		2020	2.5291	0.0886	0	27.8344	-0.3395	50	0.2017
		2021	1.0647	0.0668	1	27.9001	0.2469	51	0.2955
29	DSNG	2018	0.2419	0.0241	1	30.0939	-0.0772	38	2.2083
		2019	0.5870	0.0214	1	30.0838	0.2047	39	2.1142

NO	KODE	TAHUN	DPR	DY	OVC	SIZE	GROWTH	AGE	LEV
		2020	0.1094	0.0081	1	30.2808	0.1677	40	1.2712
		2021	0.1767	0.0247	1	30.2493	0.0635	41	0.9518
30	EPMT	2018	0.0208	0.0024	1	29.7500	0.0476	30	0.4380
		2019	0.4198	0.0439	1	29.7949	0.0787	31	0.4202
		2020	0.3587	0.0427	1	29.8515	0.0143	32	0.4043
		2021	0.6402	0.0741	1	29.9062	0.1388	33	0.4211
		2018	0.1251	0.0112	1	29.4635	0.1726	26	2.9664
31	FISH	2019	0.4442	0.0384	1	29.4103	-0.0401	27	2.6450
		2020	0.1297	0.0283	1	29.4587	-0.0175	28	2.3171
		2021	0.2858	0.0325	1	29.6174	0.2631	29	2.3329
		2018	0.9219	0.0289	1	31.4727	0.0772	113	0.3180
32	HMSP	2019	0.9935	0.0558	0	31.5609	-0.0064	114	0.4267
		2020	1.6239	0.0796	1	31.5365	-0.1285	115	0.6426
		2021	1.1865	0.0754	1	31.6030	0.0676	116	0.8187
		2018	0.5774	0.0221	1	31.1681	0.0788	36	0.5135
33	ICBP	2019	0.3140	0.0129	0	31.2871	0.1011	37	0.4514
		2020	0.3931	0.0261	1	32.2714	0.1027	38	1.0587
		2021	0.4595	0.0358	1	32.4023	0.2179	39	1.1575
		2018	0.5775	0.0478	1	30.7682	0.1490	47	1.2554
34	JPFA	2019	0.3558	0.0355	1	30.9138	0.1429	48	1.2222
		2020	0.2115	0.0150	1	30.8873	-0.0491	49	1.2929
		2021	0.2294	0.0242	1	30.9841	0.2141	50	1.1820
		2018	0.9316	0.0360	1	29.9373	-0.1516	56	0.2047
35	LSIP	2018	0.9316	0.0360	1	29.9373	-0.1516	56	0.2047

NO	KODE	TAHUN	DPR	DY	OVC	SIZE	GROWTH	AGE	LEV
		2019	0.5129	0.0128	1	29.9559	-0.0797	57	0.2032
		2020	0.1961	0.0145	1	30.0219	-0.0440	58	0.1763
		2021	0.1033	0.0127	0	30.1034	0.2796	59	0.1650
36	MYOR	2018	0.3429	0.0103	1	30.4984	0.1558	41	1.0593
		2019	0.3179	0.0141	1	30.5775	0.0401	42	0.9230
		2020	0.3197	0.0111	1	30.6156	-0.0220	43	0.7547
		2021	0.9600	0.0255	1	30.6226	0.1400	44	0.7533
37	RANC	2018	0.1566	0.0159	1	27.5301	0.0758	21	0.7935
		2019	0.1974	0.0210	1	27.5823	0.0179	22	0.7388
		2020	0.5764	0.0642	1	27.9080	0.2559	23	1.4226
		2021	4.7704	0.0167	1	28.0445	-0.0411	24	1.9819
38	ROTI	2018	0.2831	0.0048	1	29.1112	0.1106	23	5.0633
		2019	0.2525	0.0074	1	29.1748	0.2062	24	0.5140
		2020	0.8868	0.0178	1	29.1244	-0.0375	25	0.3794
		2021	1.0567	0.0353	1	29.0640	0.0235	26	0.4709
39	SKLT	2018	0.1362	0.0042	1	27.3397	0.1431	42	1.2029
		2019	0.1245	0.0050	1	27.3964	0.2259	43	1.0791
		2020	0.2193	0.0086	1	27.3747	-0.0214	44	0.9016
		2021	0.1103	0.0056	0	27.5135	0.0823	45	0.0641
40	TBLA	2018	0.3145	0.0520	1	30.4246	-0.0401	45	2.4158
		2019	0.2020	0.0251	1	30.4854	-0.0095	46	2.2376
		2020	0.1938	0.0264	1	30.5979	0.2731	47	2.2997
		2021	0.1666	0.0311	1	30.6795	0.4703	48	2.2475

NO	KODE	TAHUN	DPR	DY	OVC	SIZE	GROWTH	AGE	LEV
41	ULTJ	2018	0.1783	0.0080	0	29.3459	0.1216	47	0.1635
		2019	0.1448	0.0077	0	29.5194	0.1404	48	0.1686
		2020	0.1232	0.0074	1	29.8005	-0.0439	49	0.8307
		2021	0.7008	0.0493	1	29.6334	0.1088	50	0.4415
42	UNVR	2018	0.7688	0.1008	1	30.6430	0.0145	88	1.7530
		2019	1.2434	0.1434	1	30.6587	0.0268	89	2.9095
		2020	1.0332	0.0264	1	30.6531	0.0012	90	3.1590
		2021	1.0998	0.0404	1	30.5791	-0.0797	91	3.4127
43	HOKI	2018	0.1574	0.0328	0	27.3551	0.1832	15	0.3475
		2019	0.2520	0.0468	0	27.4669	0.1553	16	0.3228
		2020	0.7528	0.0471	0	27.5333	-0.2903	17	0.3688
		2021	0.7722	0.0055	1	27.6201	-0.2042	18	0.4793
44	GOOD	2018	0.4303	0.0132	1	29.0691	0.0760	24	0.6921
		2019	0.3038	0.0119	1	29.2530	0.0484	25	0.8308
		2020	0.8722	0.0046	1	29.5288	-0.0852	26	1.2560
		2021	0.2678	0.0068	1	29.5430	0.1399	27	1.2327
45	TGKA	2018	0.4613	0.0478	1	28.8796	0.2880	32	1.7932
		2019	0.5124	0.0493	1	28.7283	0.0334	33	1.1522
		2020	0.5470	0.0392	1	28.8435	-0.0660	34	1.1030
		2021	0.6873	0.0514	1	28.8560	-0.0451	35	0.9334
46	BUDI	2018	0.3566	0.0417	1	28.8527	0.0544	39	1.7664
		2019	0.3514	0.0485	1	28.7296	0.1347	40	1.3339
		2020	0.4023	0.0606	1	28.7172	-0.0925	41	1.2410

NO	KODE	TAHUN	DPR	DY	OVC	SIZE	GROWTH	AGE	LEV
		2021	0.2943	0.0335	1	28.7274	0.2381	42	1.1570
47	INDF	2018	0.7023	0.0533	1	32.2010	0.0457	28	0.9340
		2019	0.3345	0.0284	1	32.1974	0.0436	29	0.7748
		2020	0.3853	0.0561	1	32.7256	0.0671	30	1.0614
		2021	0.3683	0.0743	1	32.8204	0.2155	31	1.0703
48	KINO	2018	0.2569	0.0096	1	28.9098	0.1427	19	0.6426
		2019	0.1579	0.0166	1	29.1777	0.2955	20	0.7373
		2020	1.2945	0.0379	1	29.2903	-0.1398	21	1.0391
		2021	0.3448	0.0120	1	29.3075	-0.0120	22	1.0073
49	DVLA	2018	0.5951	0.0550	1	28.1515	0.0787	42	0.4020
		2019	0.5393	0.0475	0	28.2353	0.0667	43	0.4011
		2020	0.7394	0.0442	1	28.3175	0.0092	44	0.4980
		2021	0.8549	0.0407	1	28.3662	0.0389	45	0.5107
50	KLBF	2018	0.4768	0.0167	1	30.5295	0.0442	52	0.1864
		2019	0.4937	0.0165	0	30.6399	0.0740	53	0.2131
		2020	0.4473	0.0181	1	30.7474	0.0212	54	0.2346
		2021	0.4247	0.0181	0	30.8762	0.1362	55	0.2069
51	MIKA	2018	0.0009	0.0003	1	29.2582	0.0871	63	0.1437
		2019	0.3240	0.0067	0	29.3495	0.1813	64	0.1635
		2020	0.3238	0.0077	1	29.4830	0.0669	65	0.1550
		2021	0.3765	0.0159	0	29.5569	0.2730	66	0.1579
52	SIDO	2018	0.9865	0.1047	1	28.8363	0.0736	78	0.1499
		2019	0.7924	0.0674	1	28.8943	0.1101	79	0.1541

NO	KODE	TAHUN	DPR	DY	OVC	SIZE	GROWTH	AGE	LEV
		2020	0.8287	0.0323	1	28.9790	0.0874	80	0.1949
		2021	0.8075	0.0392	0	29.0344	0.2055	81	0.1722
53	TSPC	2018	0.3331	0.0288	1	29.6941	0.0546	65	0.4486
		2019	0.3024	0.0287	1	29.7560	0.0898	66	0.4458
		2020	0.2697	0.0357	1	29.8398	-0.0023	67	0.4277
		2021	0.4103	0.0534	1	29.8974	0.0243	68	0.4027
		2018	0.3438	0.0282	1	28.2887	0.0912	30	0.2357
54	PRDA	2019	0.4172	0.0258	1	28.3296	0.0903	31	0.2117
		2020	0.3912	0.0345	1	28.4339	0.0740	32	0.2481
		2021	0.2594	0.0187	0	28.6311	0.4158	33	0.2070
		2018	0.1647	0.0037	1	29.0592	0.1418	33	0.7602
55	HEAL	2019	0.2108	0.0068	1	29.2500	0.1873	34	0.8260
		2020	0.1161	0.0071	1	29.4803	0.2162	35	0.8790
		2021	0.0947	0.0077	0	29.6573	0.3180	36	0.7295
		2018	0.6578	0.0371	1	28.2669	0.0208	64	1.3660
56	PEHA	2019	0.9052	0.1026	1	28.3714	0.0806	65	1.5520
		2020	1.4677	0.0502	1	28.2813	-0.1130	66	1.5860
		2021	1.7168	0.0209	1	28.2400	0.0723	67	1.4812
		2018	0.5588	0.0287	0	28.1336	0.1376	23	0.5073
57	ARNA	2019	0.5408	0.0368	0	28.2183	0.0915	24	0.5289
		2020	0.4959	0.0324	1	28.3092	0.0279	25	0.5099
		2021	0.4605	0.0373	0	28.4391	0.1551	26	0.4261
		2018	0.4040	0.0427	1	30.9215	0.1028	43	0.3791

NO	KODE	TAHUN	DPR	DY	OVC	SIZE	GROWTH	AGE	LEV
		2019	0.4030	0.0553	1	30.9259	-0.0855	44	0.4213
		2020	1.5243	0.0675	0	28.4591	-0.8081	45	0.4646
		2021	0.2472	0.0194	1	28.6076	-0.0149	46	0.6314
59	ASII	2018	0.4699	0.0304	1	33.4737	0.1609	61	0.9770
		2019	0.5657	0.0396	1	33.4945	-0.0085	62	0.8845
		2020	0.5074	0.0386	1	33.4547	-0.2619	63	0.7303
		2021	0.2784	0.0309	1	33.5372	0.3338	64	0.7036
60	MFMI	2018	0.1746	0.0076	0	26.3356	0.0978	26	0.2314
		2019	0.1490	0.0341	1	26.7680	0.1507	27	0.7806
		2020	5.5021	0.1737	1	26.5556	0.0122	28	1.9890
		2021	0.5119	0.0175	1	26.5528	0.0189	29	1.9569
61	SCCO	2018	0.2836	0.0403	0	29.0578	0.1621	48	0.4310
		2019	0.2384	0.0384	1	29.1128	0.1048	49	0.4010
		2020	0.4319	0.0477	0	28.9508	-0.1895	50	0.1432
		2021	0.4356	0.0289	0	29.1783	0.0866	51	0.0673
62	UNTR	2018	0.3378	0.0381	1	32.3870	0.3108	46	1.0382
		2019	0.4401	0.0610	1	32.3470	-0.0023	47	0.8281
		2020	0.6815	0.0387	0	32.2342	-0.2852	48	0.5805
		2021	0.3067	0.0394	0	32.3545	0.3167	49	0.5672
63	MARK	2018	0.1392	0.0378	0	26.4856	0.3573	15	0.3379
		2019	0.3023	0.0155	0	26.8129	0.1108	16	0.4757
		2020	0.1845	0.0083	1	27.3021	0.5640	17	0.7577
		2021	0.1454	0.0140	0	27.7066	1.1108	18	0.4502

NO	KODE	TAHUN	DPR	DY	OVC	SIZE	GROWTH	AGE	LEV
64	SPTO	2018	0.8724	0.0659	1	28.5392	0.0590	40	0.5727
		2019	0.4650	0.0452	1	28.7079	-0.0008	41	0.7357
		2020	1.0257	0.0684	0	28.7414	-0.1568	42	0.5639
		2021	0.4223	0.0547	1	28.7763	0.1714	43	0.5313
65	IMPC	2018	0.3664	0.0085	1	28.4940	0.1695	37	0.7273
		2019	0.5189	0.0095	1	28.5478	0.0720	38	0.7760
		2020	0.4174	0.0075	1	28.6232	0.2017	39	0.8399
		2021	0.1404	0.0024	1	28.6824	0.2391	40	0.7068

Lampiran 11 : Hasil Uji *Common Effect Model* (Model 1)

Dependent Variable: DPR

Method: Panel Least Squares

Date: 06/10/23 Time: 11:21

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 65

Total panel (balanced) observations: 260

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.858431	0.719944	2.581353	0.0104
OVC	-0.050517	0.088722	-0.005694	0.9955
SIZE	-0.054417	0.025805	-2.108799	0.0359
GROWTH	-0.126109	0.065673	-1.920259	0.0559
AGE	0.005152	0.002065	2.494991	0.0132
LEV	0.055252	0.054215	1.019119	0.3091
R-squared	0.049434	Mean dependent var	0.511515	
Adjusted R-squared	0.030722	S.D. dependent var	0.577458	
S.E. of regression	0.568518	Akaike info criterion	1.731240	
Sum squared resid	82.09614	Schwarz criterion	1.813410	
Log likelihood	-219.0612	Hannan-Quinn criter.	1.764274	
F-statistic	2.641848	Durbin-Watson stat	1.829759	
Prob(F-statistic)	0.023825			

Lampiran 12 : Hasil Uji *Common Effect Model* (Model 2)

Dependent Variable: DY

Method: Panel Least Squares

Date: 06/10/23 Time: 11:45

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 65

Total panel (balanced) observations: 260

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.122892	0.030983	3.966394	0.0001
OVC	-0.002288	0.003818	-0.599341	0.5495
SIZE	-0.003539	0.001111	-3.186734	0.0016
GROWTH	-0.003252	0.002826	-1.150659	0.2510
AGE	0.000332	0.000868	3.740430	0.0002
LEV	0.001297	0.002333	0.555909	0.5788
R-squared	0.079432	Mean dependent var	0.032166	
Adjusted R-squared	0.061311	S.D. dependent var	0.025253	
S.E. of regression	0.024467	Akaike info criterion	-4.560204	
Sum squared resid	0.152049	Schwarz criterion	-4.478034	
Log likelihood	598.8265	Hannan-Quinn criter.	-4.527170	
F-statistic	4.383320	Durbin-Watson stat	1.131498	
Prob(F-statistic)	0.000760			

Lampiran 13 : Hasil Uji *Fixed Effect Model* (Model 1)

Dependent Variable: DPR

Method: Panel Least Squares

Date: 06/10/23 Time: 11:29

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 65

Total panel (balanced) observations: 260

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.502126	4.703573	0.744567	0.4575
OVC	-0.057808	0.102217	-0.565543	0.5724
SIZE	-0.188296	0.170720	-1.102950	0.2714
GROWTH	-0.080613	0.068111	-1.183544	0.2381
AGE	0.054970	0.031559	1.741795	0.0832
LEV	0.256489	0.101710	2.521778	0.0125

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.381757	Mean dependent var	0.511515
Adjusted R-squared	0.157238	S.D. dependent var	0.577458
S.E. of regression	0.530118	Akaike info criterion	1.793371
Sum squared resid	53.39485	Schwarz criterion	2.752016
Log likelihood	-163.1383	Hannan-Quinn criter.	2.178759
F-statistic	1.700330	Durbin-Watson stat	2.702034
Prob(F-statistic)	0.002585		

Lampiran 14 : Hasil Uji *Fixed Effect Model* (Model 2)

Dependent Variable: DY

Method: Panel Least Squares

Date: 06/10/23 Time: 11:45

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 65

Total panel (balanced) observations: 260

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.084961	0.167409	-0.507504	0.6124
OVC	-0.022873	0.036381	-0.628710	0.5303
SIZE	0.053992	0.060763	0.888566	0.3754
GROWTH	-0.041350	0.024242	-0.170572	0.8647
AGE	-0.096034	0.011233	-0.854960	0.3936
LEV	0.020424	0.036200	0.564205	0.5733

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.590479	Mean dependent var	0.032166
Adjusted R-squared	0.441759	S.D. dependent var	0.025253
S.E. of regression	0.018868	Akaike info criterion	-4.877900
Sum squared resid	0.067640	Schwarz criterion	-3.919255
Log likelihood	704.1270	Hannan-Quinn criter.	-4.492512
F-statistic	3.970393	Durbin-Watson stat	2.500838
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 15 : Hasil Uji *Random Effect Model* (Model 1)

Dependent Variable: DPR

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/10/23 Time: 11:30

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 65

Total panel (balanced) observations: 260

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.918355	0.828795	2.314633	0.0214
OVC	-0.022615	0.088140	-0.256577	0.7977
SIZE	-0.056951	0.029630	-1.922089	0.0557
GROWTH	-0.113013	0.063357	-1.783750	0.0757
AGE	0.005372	0.002388	2.249856	0.0253
LEV	0.079515	0.058421	1.361060	0.1747

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.196194	0.1205
Idiosyncratic random		0.530118	0.8795

Weighted Statistics			
R-squared	0.042639	Mean dependent var	0.411140
Adjusted R-squared	0.023794	S.D. dependent var	0.540808
S.E. of regression	0.534335	Sum squared resid	72.52051
F-statistic	2.262554	Durbin-Watson stat	2.052628
Prob(F-statistic)	0.048805		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.048503	Mean dependent var	0.511515
Sum squared resid	82.17652	Durbin-Watson stat	1.811438

Lampiran 16 : Hasil Uji *Random Effect Model* (Model 2)

Dependent Variable: DY

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/10/23 Time: 11:46

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 65

Total panel (balanced) observations: 260

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.114711	0.045104	2.543279	0.0116
OVC	-0.020105	0.033974	-0.591778	0.5545
SIZE	-0.032716	0.016044	-2.039107	0.0425
GROWTH	-0.010674	0.023466	-0.454878	0.6496
AGE	0.003217	0.001322	2.433216	0.0157
LEV	0.016960	0.026503	0.639933	0.5228

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.015820	0.4128
Idiosyncratic random		0.018868	0.5872

Weighted Statistics			
R-squared	0.032559	Mean dependent var	0.016474
Adjusted R-squared	0.013515	S.D. dependent var	0.019019
S.E. of regression	0.018890	Sum squared resid	0.090638
F-statistic	1.709686	Durbin-Watson stat	1.870266
Prob(F-statistic)	0.032777		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.076477	Mean dependent var	0.032166
Sum squared resid	0.152537	Durbin-Watson stat	1.111315

Lampiran 17 : Hasil Uji Chow (Model 1)

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.595790	(64,190)	0.0082
Cross-section Chi-square	111.845941	64	0.0002

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: DPR

Method: Panel Least Squares

Date: 06/10/23 Time: 11:30

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 65

Total panel (balanced) observations: 260

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.858431	0.719944	2.581353	0.0104
OVC	-0.000505	0.088722	-0.005694	0.9955
SIZE	-0.054417	0.025805	-2.108799	0.0359
GROWTH	-0.126109	0.065673	-1.920259	0.0559
AGE	0.005152	0.002065	2.494991	0.0132
LEV	0.055252	0.054215	1.019119	0.3091
R-squared	0.049434	Mean dependent var		0.511515
Adjusted R-squared	0.030722	S.D. dependent var		0.577458
S.E. of regression	0.568518	Akaike info criterion		1.731240
Sum squared resid	82.09614	Schwarz criterion		1.813410
Log likelihood	-219.0612	Hannan-Quinn criter.		1.764274
F-statistic	2.641848	Durbin-Watson stat		1.829759
Prob(F-statistic)	0.023825			

Lampiran 18 : Hasil Uji Chow (Model 2)

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.704752	(64,190)	0.0000
Cross-section Chi-square	210.600962	64	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: DY

Method: Panel Least Squares

Date: 06/10/23 Time: 11:46

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 65

Total panel (balanced) observations: 260

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.122892	0.030983	3.966394	0.0001
OVC	-0.002288	0.003818	-0.599341	0.5495
SIZE	-0.003539	0.001111	-3.186734	0.0016
GROWTH	-0.003252	0.002826	-1.150659	0.2510
AGE	0.000332	8.89E-05	3.740430	0.0002
LEV	0.001297	0.002333	0.555909	0.5788
R-squared	0.079432	Mean dependent var		0.032166
Adjusted R-squared	0.061311	S.D. dependent var		0.025253
S.E. of regression	0.024467	Akaike info criterion		-4.560204
Sum squared resid	0.152049	Schwarz criterion		-4.478034
Log likelihood	598.8265	Hannan-Quinn criter.		-4.527170
F-statistic	4.383320	Durbin-Watson stat		1.131498
Prob(F-statistic)	0.000760			

Lampiran 19 : Hasil Uji Hausman (Model 1)

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.056663	5	0.1068

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
OVC	-0.057808	-0.022615	0.002680	0.4966
SIZE	-0.188296	-0.056951	0.028268	0.4347
GROWTH	-0.080613	-0.113013	0.000625	0.1950
AGE	0.054970	0.005372	0.000990	0.1150
LEV	0.256489	0.079515	0.006932	0.0335

Lampiran 20 : Hasil Uji Hausman (Model 2)

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.600569	5	0.3470

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
OVC	-0.002287	-0.002011	0.000002	0.8316
SIZE	0.005399	-0.003272	0.000034	0.1390
GROWTH	-0.000414	-0.001067	0.000000	0.2825
AGE	-0.000960	0.000322	0.000001	0.2504
LEV	0.002042	0.001696	0.000006	0.8883

Lampiran 21 : Hasil Uji Lagrange Multiplier (Model 1)

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 06/10/23 Time: 11:06

Sample: 2018 2021

Total panel observations: 260

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	4.143361 (0.0418)	0.101474 (0.7501)	4.244835 (0.0394)
Honda	2.035525 (0.0209)	0.318549 (0.3750)	1.664582 (0.0480)
King-Wu	2.035525 (0.0209)	0.318549 (0.3750)	0.742060 (0.2290)
GHM	-- --	-- --	4.244835 (0.0496)

Lampiran 22 : Hasil Uji Lagrange Multiplier (Model 2)

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 06/10/23 Time: 11:06

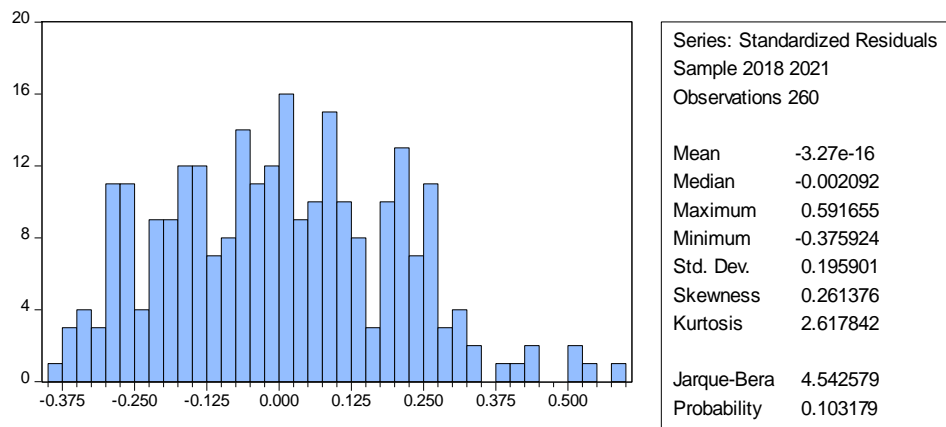
Sample: 2018 2021

Total panel observations: 260

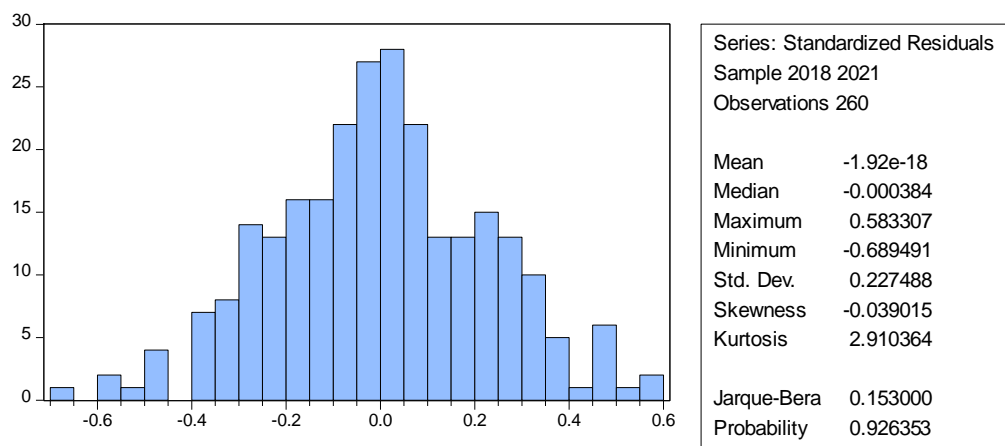
Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	60.07936 (0.0000)	1.034851 (0.3090)	61.11421 (0.0000)
Honda	7.751087 (0.0000)	-1.017276 (0.8455)	4.761523 (0.0000)
King-Wu	7.751087 (0.0000)	-1.017276 (0.8455)	0.645918 (0.2592)
GHM	-- --	-- --	60.07936 (0.0000)

Lampiran 23 : Hasil Uji Normalitas (Model 1)



Lampiran 24 : Hasil Uji Normalitas (Model 2)



Lampiran 25 : Hasil Uji Autokorelasi (Model 1)

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 06/10/23 Time: 14:58

Sample: 1 260

Included observations: 260

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.053323	0.720917	-0.073966	0.9411
OVC	-0.008215	0.089052	-0.092246	0.9266
SIZE	0.002450	0.025861	0.094723	0.9246
GROWTH	0.003914	0.065831	0.059461	0.9526
AGE	-0.066498	0.002067	-0.032167	0.9744
LEV	-0.012528	0.054996	-0.227801	0.8200
RESID(-1)	0.083131	0.064397	1.290916	0.1979
RESID(-2)	-0.044471	0.063409	-0.701331	0.4837
R-squared	0.007935	Mean dependent var	-4.50E-16	
Adjusted R-squared	0.019622	S.D. dependent var	0.563004	
S.E. of regression	0.568501	Akaike info criterion	1.738658	
Sum squared resid	81.44470	Schwarz criterion	1.848218	
Log likelihood	-218.0256	Hannan-Quinn criter.	1.782703	
F-statistic	0.287948	Durbin-Watson stat	1.994636	
Prob(F-statistic)	0.958305			

Lampiran 26 : Hasil Uji Autokorelasi (Model 2)

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 06/11/23 Time: 09:41

Sample: 1 260

Included observations: 260

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.013588	0.029440	-0.461550	0.6448
OVC	-0.000633	0.003622	-0.174794	0.8614
SIZE	0.000514	0.001056	0.487200	0.6265
GROWTH	0.001552	0.002693	0.576385	0.5649
AGE	-0.097124	0.008418	-0.115372	0.9082
LEV	-0.001062	0.002228	-0.476731	0.6340
RESID(-1)	0.342310	0.063677	5.375728	0.0000
RESID(-2)	-0.013744	0.063488	-0.216478	0.8288
R-squared	0.110451	Mean dependent var	-1.63E-18	
Adjusted R-squared	0.085741	S.D. dependent var	0.024229	
S.E. of regression	0.023167	Akaike info criterion	-4.661860	
Sum squared resid	0.135255	Schwarz criterion	-4.552300	
Log likelihood	614.0418	Hannan-Quinn criter.	-4.617815	
F-statistic	4.469952	Durbin-Watson stat	1.989534	
Prob(F-statistic)	0.000104			

Lampiran 27 : Hasil Uji Multikolinieritas (Model 1)

	OVC	SIZE	GROWTH	AGE	LEV
OVC	1.000000	0.175860	0.018457	-0.034564	0.413361
SIZE	0.175860	1.000000	0.093220	0.336882	0.191370
GROWTH	0.018457	0.093220	1.000000	-0.043717	0.024082
AGE	-0.034564	0.336882	-0.043717	1.000000	-0.075891
LEV	0.413361	0.191370	0.024082	-0.075891	1.000000

Lampiran 28 : Hasil Uji Multikolinieritas (Model 2)

	OVC	SIZE	GROWTH	AGE	LEV
OVC	1.000000	0.175860	0.018457	-0.034564	0.413361
SIZE	0.175860	1.000000	0.093220	0.336882	0.191370
GROWTH	0.018457	0.093220	1.000000	-0.043717	0.024082
AGE	-0.034564	0.336882	-0.043717	1.000000	-0.075891
LEV	0.413361	0.191370	0.024082	-0.075891	1.000000

Lampiran 29 : Hasil Uji Heteroskedastisitas (Model 1)

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	2.180749	Prob. F(5,254)	0.0568
Obs*R-squared	10.70190	Prob. Chi-Square(5)	0.0576
Scaled explained SS	19.30833	Prob. Chi-Square(5)	0.0017

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 06/11/23 Time: 09:44

Sample: 1 260

Included observations: 260

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.838158	0.577516	3.182869	0.1640
OVC	0.024437	0.071170	0.343364	0.7316
SIZE	-0.056462	0.020700	-2.727671	0.6823
GROWTH	0.095981	0.052681	0.182194	0.8556
AGE	0.001232	0.001656	0.743633	0.4578
LEV	0.090126	0.043489	2.072362	0.3924

R-squared	0.041161	Mean dependent var	0.322262
Adjusted R-squared	0.022286	S.D. dependent var	0.461215
S.E. of regression	0.456047	Akaike info criterion	1.290365
Sum squared resid	52.82663	Schwarz criterion	1.372534
Log likelihood	-161.7474	Hannan-Quinn criter.	1.323398
F-statistic	2.180749	Durbin-Watson stat	1.991269
Prob(F-statistic)	0.056810		

Lampiran 30 : Hasil Uji Heteroskedastisitas (Model 2)

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	4.007446	Prob. F(5,254)	0.0016
Obs*R-squared	19.01085	Prob. Chi-Square(5)	0.0019
Scaled explained SS	20.61996	Prob. Chi-Square(5)	0.0010

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 06/11/23 Time: 09:43

Sample: 1 260

Included observations: 260

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.076885	0.018947	4.057941	0.5941
OVC	-0.096060	0.023349	-0.041141	0.9672
SIZE	-0.023451	0.067910	-3.453311	0.6486
GROWTH	0.026725	0.017283	0.154630	0.8772
AGE	0.019916	0.054344	3.664818	0.3013
LEV	0.002702	0.001427	1.894086	0.5935
R-squared	0.073119	Mean dependent var	0.018678	
Adjusted R-squared	0.054873	S.D. dependent var	0.015390	
S.E. of regression	0.014962	Akaike info criterion	-5.543842	
Sum squared resid	0.056858	Schwarz criterion	-5.461672	
Log likelihood	726.6994	Hannan-Quinn criter.	-5.510809	
F-statistic	4.007446	Durbin-Watson stat	1.756602	
Prob(F-statistic)	0.001619			

Lampiran 31 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (Model 1)

R-squared	0.042639	Mean dependent var	0.411140
Adjusted R-squared	0.023794	S.D. dependent var	0.540808
S.E. of regression	0.534335	Sum squared resid	72.52051
F-statistic	2.262554	Durbin-Watson stat	2.052628
Prob(F-statistic)	0.048805		

Lampiran 32 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (Model 2)

R-squared	0.032559	Mean dependent var	0.016474
Adjusted R-squared	0.013515	S.D. dependent var	0.019019
S.E. of regression	0.018890	Sum squared resid	0.090638
F-statistic	1.709686	Durbin-Watson stat	1.870266
Prob(F-statistic)	0.032777		

Lampiran 33 : Hasil Uji F (Model 1)

R-squared	0.042639	Mean dependent var	0.411140
Adjusted R-squared	0.023794	S.D. dependent var	0.540808
S.E. of regression	0.534335	Sum squared resid	72.52051
F-statistic	2.262554	Durbin-Watson stat	2.052628
Prob(F-statistic)	0.048805		

Lampiran 34 : Hasil Uji F (Model 2)

R-squared	0.032559	Mean dependent var	0.016474
Adjusted R-squared	0.013515	S.D. dependent var	0.019019
S.E. of regression	0.018890	Sum squared resid	0.090638
F-statistic	1.709686	Durbin-Watson stat	1.870266
Prob(F-statistic)	0.032777		

Lampiran 35 : Hasil Uji t (Model 1)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.918355	0.828795	2.314633	0.0214
OVC	-0.022615	0.088140	-0.256577	0.7977
SIZE	-0.056951	0.029630	-1.922089	0.0557
GROWTH	-0.113013	0.063357	-1.783750	0.0757
AGE	0.005372	0.002388	2.249856	0.0253
LEV	0.079515	0.058421	1.361060	0.1747

Lampiran 36 : Hasil Uji t (Model 2)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.114711	0.045104	2.543279	0.0116
OVC	-0.020105	0.033974	-0.591778	0.5545
SIZE	-0.032716	0.016044	-2.039107	0.0425
GROWTH	-0.010674	0.023466	-0.454878	0.6496
AGE	0.003217	0.001322	2.433216	0.0157
LEV	0.016960	0.026503	0.639933	0.5228

Lampiran 37 :

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Luluk Farida

Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 28 Maret 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Pilang Rt 03 Rw 08, Ketitang, Nogosari,
Boyolali

No. HP : 081229648458

Email : lulukf872@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. MIM Mojorejo 2007-2013
2. MTsN Tinawas 2013-2016
3. MAN 1 Surakarta 2016-2019
4. UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan Tahun 2019

Lampiran 38 : Cek Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Luluk Farida
 NIM : 195221304
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul Skripsi : Kajian Kebijakan Dividen Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif CEO
Overconfidence
 Paper ID : 2124570525
 Date : 30 Juni 2023
 Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 25%

Sukoharjo, 03 Juli 2023


 Farah Nilawati, S.Sos.I
 NIK.198906072018102003

LAMPIRAN

SKRIPSI LULUK_AKS

	25%	25%	14%	15%
	SIMILARITY INDEX	INTERNAL SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
1	eprints.iain-surakarta.ac.id			17%
2	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia			1%
3	Submitted to Universitas Pamulang			1%
4	Submitted to Sriwijaya University			1%
5	Submitted to UIN Raden Intan Lampung			<1%
6	www.repository.uinjkt.ac.id			<1%
7	repository.uinsu.ac.id			<1%
8	Submitted to Clayton College & State University			<1%